

**IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR *SELF REGULATED*
LEARNING DAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA DALAM
MATERI KOLOID KELAS XI MA NW MERTAK NAO TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**



Oleh:

Liza Nindia Putri

NIM : 190109035

**PROGRAM STUDI TADRIS KIMIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2024**

IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR *SELF REGULATED LEARNING* DAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA DALAM MATERI KOLOID KELAS XI MA NW MERTAK NAO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Liza Nindia Putri

NIM : 190109035

**PROGRAM STUDI TADRIS KIMIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2024**



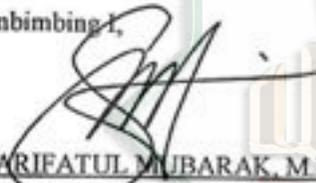
Perpustakaan **UIN Mataram**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

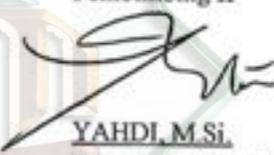
Skripsi oleh Liza Nindia Putri NIM: 190109035 dengan judul "Identifikasi Kesulitan Belajar *Self Regulated Learning* Dan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Materi Koloid Kelas Xi Ma Nw Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023" telah memenuhi syarat disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 19 Desember 2023

Pembimbing I,


SYARIFATUL MUBARAK, M.Pd
NIP. 199009202018011003

Pembimbing II


YAHDI, M.Si.
NIP. 198012312007011029

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram: 19 desember 2025

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di
Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi,
kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa/i : Liza Nindia Putri

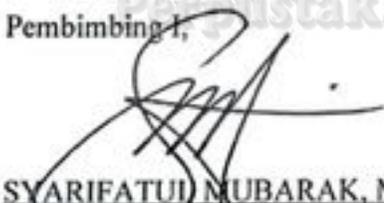
NIM : 190109035

Jurusan/Prodi : Tadris Kimia

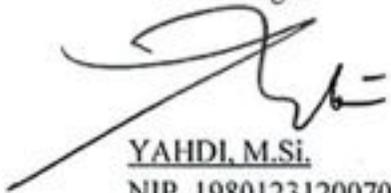
Judul : Identifikasi Kesulitan Belajar *Self Regulated Learning* Dan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Materi Koloid Kelas Xi Ma Nw Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing I,


SYARIFATU MUBARAK, M.Pd
NIP. 199009202018011003

Pembimbing II


YAHDI, M.Si.
NIP. 198012312007011029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Liza Nindia Putri

NIM : 190109035

Jurusan : Tadris Kimia

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul " Identifikasi Kesulitan Belajar *Self Regulated Learning* Dan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Materi Koloid Kelas Xi Ma Nw Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika hasil saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 21 Desember 2023

Saya yang menyatakan,

Perpustakaan



Liza Nindia Putri

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Liza Nindia Putri, NIM: 190109035 dengan judul " Identifikasi Kesulitan Belajar *Self Regulated Learning* Dan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Materi Koloid Kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023" telah dipertahankan di depan dewan penguji Program Studi Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 9 Januari 2024

Dewan Penguji

Syarifatul Mubarak, M.Pd.
(Ketua sidang /pemb. I)

Yahdi, M.Si.
(Sekretaris sidang / Pemb. II)

Rachanah, M.Pd
(Penguji I)

Sulistiyana, M.Si
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Jumarim, M.H.I

NIP. 197642342005011006

MOTTO

*“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”
Q.S Insyirah:5*



Perpustakaan **UIN Mataram**

PERSEMBAHAN

“kupersembahkan skripsi ini untuk diri sendiri yang terus berjuang sampai dititik ini, Ibuku Hj. Rahmayati dan Bapakku H. Masli, Adekku Winanda Sulistia Wati dan Liana Rahmalia, Semua Keluargaku, Semua Sahabatku, Almamaterku, semua guru, dan dosenku.”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr, wb.

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu memberikan Karunia, Hidayah Dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi dengan judul “Identifikasi Kesulitan Belajar *Self Regulated Learning* Dan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Materi Koloid Kelas XI MA Nw Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023”. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Skripsi ini telah disusun guna memenuhi syarat untuk melakukan penelitian dan memperoleh gelar sarjana pendidikan S1 pada Program Studi Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram. Penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan proposal skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Syarifatul Mubarak, M.Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Yahdi, M.Si., selaku pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan sehingga menjadikan proposal skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Bapak Yahdi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Tadris Kimia;
3. Bapak Dr. Jumarim, M.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag., selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan

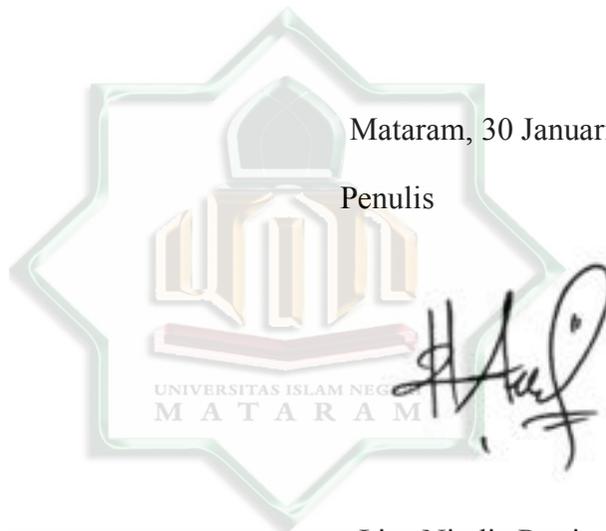
memberikan bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai;

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah SWT., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semua, Amin.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Mataram, 30 Januari 2024

Penulis



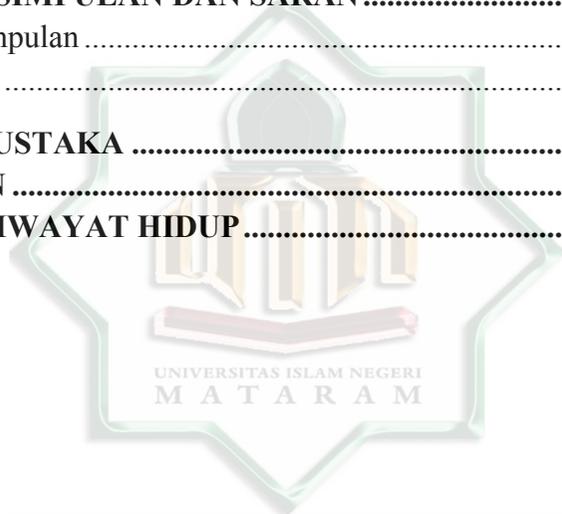
Liza Nindia Putri

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat	8
D. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN . 11	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Kajian Teori	
a. Pengertian Belajar	11
b. Prinsip-Prinsip Belajar	12
c. Kesulitan Belajar	13
d. <i>Self Regulated Learning</i>	19
e. Pemahaman Konsep	24
f. Pembelajaran Koloid.....	27
B. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32

B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
C. Variabel Penelitian.....	33
D. Desain Penelitian	33
E. Populasi dan Sampel.....	34
F. Instrumen dan Uji Keabsahan.....	35
G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian	39
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan	53
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	112



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar bagan 2.1 Kerangka Berpikir, 30

Gambar bagan 3.1 Desain Penelitian, 33



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Kesulitan Belajar Siswa, 35.
- Tabel 3.2 Skor Skala Likert, 36.
- Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket *Self Regulated Learning* (Kemandirian Belajar), 37.
- Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pemahaman Konsep Siswa dalam Materi Koloid, 38.
- Table 3.5 Interpretasi Persentase Pemahaman Konsep Siswa, 43.
- Tabel 4.1 Persentase Hasil Validasi Oleh Ahli Materi, 44.
- Tabel 4.2 Hasil Angket Kesulitan Belajar, 45
- Tabel 4.3 Hasil Angket Kesulitan Belajar Indikator Penguasaan Materi Pelajaran, 46.
- Tabel 4.4 Hasil Angket Kesulitan Belajar Indikator Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Sesuai Dengan Kemampuan yang Dimiliki, 47.
- Tabel 4.5 Hasil Angket Kesulitan Belajar Indikator Kepribadian Siswa, 47.
- Tabel 4.6 Hasil Angket Kesulitan Belajar Indikator Rendahnya Hasil Prestasi Siswa dibandingkan yang lain, 48.
- Tabel 4.7 Hasil Angket *Self Regulated Learning*, 48.
- Tabel 4.8 Hasil Angket *Self Regulated Learning* Indikator Metakognisi, 49.
- Tabel 4.9 Hasil Angket *Self Regulated Learning* Indikator Motivasi Instrinsic, 50.
- Tabel 4.10 Hasil Angket *Self Regulated Learning* Indikator Perilaku Belajar, 50.
- Tabel 4.11 Hasil Nilai Pemahaman Konsep, 51
- Tabel 4.12 Hasil Nilai Pemahaman Konsep, 51
- Tabel 4.13. Hasil Nilai Pemahaman Konsep, 52
- Tabel 4.14. Hasil Nilai Pemahaman Konsep, 53.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-kisi Angket Kesulitan Belajar
- Lampiran 2. Angket Kesulitan Belajar
- Lampiran 3. Kisi-kisi Angket *Self Regulated Learning*
- Lampiran 4. Angket *Self Regulated Learning*
- Lampiran 5. Kisi-kisi Soal Pemahaman Konsep
- Lampiran 6. Soal Pemahaman Konsep
- Lampiran 7. Hasil Pemahaman Konsep
- Lampiran 8. Angket Kesulitan Belajar
- Lampiran 9. Hasil Validasi Angket
- Lampiran 11. Hasil *Self Regulated Learning*
- Lampiran 12. Surat-Surat Penelitian
- Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14. Sertifikat Plagiasi
- Lampiran 15. Sertifikat Bebas Pinjam



Perpustakaan UIN Mataram

IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR *SELF REGULATED LEARNING* DAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA DALAM MATERI KOLOID KELAS XI MA NW MERTAK NAO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Oleh :

**Liza Nindia Putri
190109035**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam materi koloid, untuk mengetahui keterampilan *self regulated learning* siswa dalam materi koloid, dan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa dalam materi koloid kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif *ex.post fact*. Sampel penelitian berjumlah 60 siswa yang diambil dari kelas XI IPA A dan kelas XI IPA B. Pengambilan data menggunakan instrument berupa test soal essay pada pemahaman konsep dan instrument berupa angket pada kesulitan belajar dan *self regulated learning*. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa kesulitan belajar siswa pada materi koloid yang paling dominan pada kategori lemah yaitu 32 siswa, dan kategori cukup yaitu 28 siswa. Hasil penelitian pada *self regulated learning* siswa yang paling dominan pada kategori lemah yaitu 34 siswa dan pada kategori cukup yaitu 26 siswa. Dan hasil penelitian pada pemahaman konsep yang paling dominan pada kategori sedang yaitu 53 siswa dan pada kategori tinggi sebanyak 6 siswa. Fakta ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa pada materi koloid tergolong tinggi.

Kata Kunci : *Kesulitan Belajar, Koloid, Pemahaman Konsep, Self Regulated Learning.*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang sangat penting. Adapun wujud dari pendidikan adalah belajar, karena belajar merupakan upaya dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Melalui proses belajar seseorang akan mengalami perubahan yang akan dinyatakan dalam aspek tingkah laku. Adapun pengertian dari belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan sekitarnya.¹

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang, maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Untuk memajukan kehidupan manusia itulah, maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola, secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teoretikal dan praktikal sepanjang waktu sesuai dengan hidup manusia itu sendiri.²

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan maju tidaknya suatu bangsa, pendidikan juga berarti usaha sadar terencana untuk menunjukkan suasana belajar mengajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga faktor penting dalam menunjang kelangsungan hidup manusia, agar dapat hidup sesuai dengan martabat manusiawi, manusia perlu mengetahui bahkan menguasai banyak hal. Untuk itu manusia

¹ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 44.

²Bansu I Ansari, *Strategi Pembelajaran Efektif*, (Banda Aceh: Bidang Matematika dan Sains, 2016), hlm. 1-2

perlu belajar, hanya dengan belajar manusia dapat mengembangkan bakat dan kepribadian sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.³

Berbicara tentang pendidikan tidak akan terlepas dari Proses Belajar Mengajar (PBM) yang merupakan bagian dari pelaksanaan pendidikan dikarenakan pelaksanaan pendidikan selalu berkaitan dengan proses belajar mengajar (interaksi antara guru dengan siswa) yang diarahkan untuk mempersiapkan tenaga terlatih dan terdidik bagi kepentingan bangsa dan negara.⁴ Hakikat dari belajar adalah proses membangun makna atau pengalaman oleh si pembelajar terhadap pengalaman dan informasi yang disaring dengan persepsi, pikiran, dan perasaan. Proses ini dikenal dengan teori atau filsafat yang mempelajari hakikat pengetahuan dan bagaimana pengetahuan itu terjadi.⁵

Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu. Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu.⁶

Kimia adalah sebuah mata pelajaran yang diterapkan serta diajarkan di sekolah menengah atas. Kimia merupakan ilmu yang rumit akan pemahaman-pemahaman, dari pemahaman yang sangat sederhana, hingga pemahaman yang kompleks, serta pemahaman yang abstraks,

³Sanjiwani, Muderawan, & Sudiana. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Kimia Pada Materi Larutan Penyangga Di SMA Negeri 2 Banjar. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 2(2), 75. <https://doi.org/10.23887/jjpk.v2i2.21170>.

⁴Andria Delvi, *Kesulitan Siswa Dalam Mempelajari Materi Prisma Dikelas XSMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya Tahun Pelajaran 2012/2013*, Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, UNSYIAH, Banda Aceh, 2013, hlm. 1.

⁵Mawardi dkk, *Pembelajaran Mikro*, (Banda Aceh: IDC LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2016), hlm. 7.

⁶Rusman., *Model-Model Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm.1.

sehingga diperlukan pemahaman yang benar terhadap konsep dasar yang membangun konsep tersebut.

Dalam kenyataannya siswa menganggap bahwa pelajaran kimia itu sukar dan sulit untuk dipahami. Hal ini disebabkan pada saat mempelajari kimia siswa banyak mengalami kesulitan serta kesukaran dan tidak mampu menemukan penyelesaiannya, sehingga mengakibatkan hasil prestasi belajar siswa dalam pelajaran kimia rendah dan tidak memuaskan. Fenomena yang terjadi saat ini di sekolah di dalam pembelajaran kimia yaitu banyaknya terdengar keluhan bahwa mata pelajaran kimia sangat membosankan. Ilmu kimia dirasakan sukar, dan tidak nampak kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataan ini merupakan sebuah persepsi yang negatif terhadap kimia. Sementara itu, ada juga siswa yang sangat menikmati dengan pelajaran kimia, serta mengagumi keindahan pelajaran kimia dan tertantang ingin menyelesaikan setiap soal-soal kimia. Kenyataan ini adalah sebuah persepsi yang positif terhadap kimia. Masalahnya yang terjadi saat ini adalah persepsi negatif lebih tinggi dari pada persepsi positifnya.

Selain itu, kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan saat belajar kimia. Kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran kimia disebabkan karena kimia merupakan konsep-konsep yang bersifat abstrak dan kompleks sehingga membutuhkan pemahaman yang mendalam untuk mempelajarinya. Beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari kimia cenderung disebabkan oleh siswa tidak tahu caranya belajar, kesulitan menghubungkan antar konsep, serta memerlukan kemampuan dalam memanfaatkan kemampuan logika, matematika, dan bahasa. Pada pembelajaran kimia siswa cenderung mengalami kesulitan belajar pada materi-materi kimia yang sifatnya kompleks dan banyak menggunakan perhitungan matematika dalam menyelesaikan soal-soal. Salah satu indikator adanya kesulitan belajar pada siswa adalah rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di MA NW Mertak Nao pada tanggal 9 Desember 2022, peneliti menemukan bahwa di sekolah tersebut banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami

konsep-konsep dan prinsip-prinsip kimia. Umumnya siswa cenderung belajar kimia dengan hafalan dari pada secara aktif mencari untuk membangun pemahaman sendiri terhadap konsep kimia tersebut, contohnya adalah materi koloid.⁷ Materi koloid merupakan pokok bahasan yang diajarkan di semester genap kelas XI SMA. Pembelajaran materi koloid di SMA dan MA cenderung tidak melibatkan perhitungan matematika seperti materi kimia lainnya, misalnya stoikiometri.

Konsep-konsep dalam materi koloid sebagian besar merupakan konsep konkrit, memerlukan pemahaman konseptual, nyata dan banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan model dan media pembelajaran yang benar-benar sesuai dengan karakteristik materi koloid agar pembelajaran menjadi menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana diharapkan siswa dapat aktif dan menemukan sendiri pemahaman mereka dalam materi koloid tersebut. Selain itu, faktor yang menyebabkan rendahnya kesulitan belajar dan pemahaman konsep siswa dalam materi koloid dikarenakan guru masih mendominasi pembelajaran, siswa menjadi pasif atau hanya sebagai pendengar.

Siswa mengaku sulit untuk menjawab soal-soal koloid karena ketidakpahaman mereka terhadap materi koloid yang banyak bersifat hafalan. Hal tersebut didukung oleh data hasil ulangan harian siswa yang lebih kecil dari nilai KKM yang telah ditetapkan di MA NW Mertak Nao. Berdasarkan data hasil ulangan harian yang diberikan oleh guru kimia, diperoleh data bahwa sebesar 75% siswa kelas XI MA NW Mertak Nao belum tuntas dalam memahami materi kimia, khususnya materi koloid. Data tersebut juga diperkuat dengan informasi yang diberikan oleh guru kimia yang mengajar di sekolah tersebut, guru kimia menyatakan bahwa siswa kurang mampu menghubungkan konsep-konsep kimia untuk menyelesaikan permasalahan yang didapat. Rendahnya hasil belajar juga dikarenakan minat belajar siswa untuk belajar kimia masih kurang, siswa sering menganggap materi kimia tidak sesuai dengan kebutuhan mereka, tidak sesuai dengan

⁷ *Observasi dan Wawancara*, MA NW Mertak Nao, 9 Desember 2022

kemampuan mereka, dan keahlian mereka, sehingga siswa merasa terpaksa untuk mempelajarinya.⁸

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya juga menunjukkan bahwa kesulitan belajar kimia siswa disebabkan oleh faktor internal yang meliputi minat belajar kimia, motivasi belajar kimia, pemaknaan konsep, pemahaman konsep pendukung, sedangkan kemampuan siswa dalam aspek perhitungan rendah pada materi koloid. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi penyesuaian kemampuan siswa dalam penerapan metode mengajar guru dalam kelas kurang, cara guru mengelola pembelajaran kimia, pengaruh teman sebaya, dan waktu pembelajaran kimia yang kurang efektif.⁹

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa masih terdapat banyak permasalahan yang timbul pada saat pelaksanaan pembelajaran kimia. Permasalahan-permasalahan dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal siswa. Hanya saja kajian mengenai permasalahan tersebut hanya mencakup permasalahan pada materi koloid dan tidak secara keseluruhan.

Selain itu, *self regulated learning* siswa juga rendah. *Self regulated learning* adalah pemikiran, perasaan dan tindakan yang dimunculkan sendiri yang direncanakan dan disesuaikan secara siklis untuk mencapai tujuan pribadi¹⁰. *Self regulated learning* akan menuntut siswa untuk aktif baik sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang mandiri akan mempersiapkan materi yang akan dipelajari sehingga siswa yang menerapkan belajar kemandirian belajar akan mendapat prestasi lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang tidak menerapkan prinsip mandiri. Dengan demikian *self regulated learning* memiliki peranan penting terhadap kemandirian belajar siswa.

⁸Observasi dan Wawancara, MA NW Mertak Nao, 2 Januari 2023.

⁹Muderawan, W., Wiratma, I. G. L., & Nabila, M. Z. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Koloid. *Jurnal Pendidikan Kimia In*, 3(1), 17–23. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/index>.

¹⁰Fasikhah, S & Fatimah, S, *Self-Regulated Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), (Online), ejournal.umm.ac.id, diakses 26 Februari 2021.

Fenomena rendahnya kemandirian belajar siswa kelas XI MA NW Mertak Nao, dilihat dari hasil observasi¹¹ yang dilakukan, peneliti melihat banyaknya siswa yang masih menyontek pada saat mengerjakan tugas, tidak ada kemauan siswa untuk berpendapat dan bertanya kepada guru ketika siswa tidak paham terhadap materi yang diberikan oleh guru. Hal lain yang menunjukkan rendahnya kemandirian belajar siswa yaitu, menunggu diperintah oleh guru saat mengerjakan tugas, siswa melihat hasil pekerjaan temannya, karena merasa malas dan tidak memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya, siswa belum bisa mengatur diri dalam kegiatan belajar. Hal tersebut akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Hal lain terlihat bahwa sebagian besar siswa cemas dan gelisah saat akan presentasi, ragu dalam bertanya dan berpendapat, dan pasif dalam mengerjakan tugas. Selain kurangnya pemanfaatan waktu belajar, ditemukan ada di kalangan siswa yang kurang percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya.¹²

Hal ini terlihat pada saat proses belajar masih sedikit siswa yang terlihat berani mengajukan pendapat atau pertanyaan kepada guru apabila ada kesulitan dalam memahami pelajaran, tidak bersedia tampil di depan kelas, dan menghindar ketika akan ditanya guru. Hal ini timbul karena kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki siswa berdampak pada kurangnya keaktifan siswa dalam kelas pada saat belajar di kelas, dan banyak siswa yang kelihatan mencontek hasil tugas milik temannya. Dalam proses belajar diharapkan siswa harus aktif, sehingga akan berdampak pada ingatan siswa tentang apa yang dipelajari¹³. Hal tersebut secara tidak langsung mengarah pada *self regulated learning*, sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin mencari hubungan antara *self regulated learning* terhadap kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan penulis siswa kebanyakan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal terkait dengan materi koloid

¹¹ Observasi MA NW Mertak Nao, 9 Desember 2022

¹² Observasi MA NW Mertak Nao, 9 Desember 2022

¹³ *Ibid*

serta siswa sering mengalami kesalahan konsep dalam menyelesaikan soal-soal tersebut. Maka untuk mengetahui jawaban dari permasalahan tersebut, penulis mengadakan penelitian dengan judul “**Identifikasi Kesulitan Belajar, *Self Regulated Learning*, dan Pemahaman Konsep Siswa dalam Materi Koloid Kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023**”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kesulitan belajar siswa dalam materi koloid kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023?
- b. Bagaimanakah keterampilan *self regulated learning* siswa dalam materi koloid kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023?
- c. Bagaimanakah pemahaman konsep siswa dalam materi koloid kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dan melihat luasnya ruang lingkup permasalahan yang dibahas maka penulis membatasi permasalahan hanya pada kesulitan belajar, *self regulated learning*, dan pemahaman konsep siswa dalam materi koloid kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam materi koloid kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023.
- b. Untuk mengetahui keterampilan *self regulated learning* siswa dalam materi koloid kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023.

- c. Untuk mengetahui pemahaman konsep siswa dalam materi koloid kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu bahan referensi untuk mengetahui kesulitan belajar dan pemahaman konsep siswa dalam materi koloid. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmiah untuk mengetahui kesulitan belajar dan pemahaman konsep siswa dalam materi koloid.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru Kimia

Bagi guru kimia, guru dapat mencari jalan keluar untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi larutan.

2) Bagi Siswa

Bagi siswa, supaya dapat meningkatkan kemampuan belajar serta berpikir dalam menguasai materi larutan.

3) Bagi Sekolah

Bagi sekolah, supaya dapat meningkatkan mutu pendidikan serta usaha mengembangkan strategi pembelajaran kimia.

4) Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan, dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya mengenai hal yang sama secara lebih mendalam.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari jargon sampai terjadi kesalahpahaman tentang istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan pengertian-pengertian tersebut sebagai berikut:

1. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai dengan hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.¹⁴ Kesulitan belajar yang diukur disini berupa kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran kimia pada materi koloid.

2. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah tingkat kemampuan yang diharapkan siswa mampu memahami konsep serta dapat menjelaskan kembali konsep tersebut dengan kata sendiri dengan pengetahuan yang dimilikinya tanpa mengubah artinya.¹⁵ Pemahaman konsep yang diukur dalam penelitian ini dikhususkan pada materi koloid.

3. Koloid

Koloid atau dispersi koloid adalah bentuk materi yang memiliki sifat di antara larutan dan campuran atau suspensi. Bidang ini pertama kali dikenalkan oleh *Thomas Graham*. Sistem koloid tersusun atas dua komponen, yaitu fasa terdispersi dan medium dispersi atau fasa pendispersi. Fasa terdispersi bersifat diskontinu (terputus-putus), sedangkan medium dispersi bersifat kontinu.¹⁶

Perpustakaan UIN Mataram

¹⁴Muderawan, W., Wiratma, I. G. L., & Nabila, M. Z. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Koloid. *Jurnal Pendidikan Kimia In*, 3(1),17–23. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/index>.

¹⁵ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 44.

¹⁶Anshory, *Kimia SMA Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 104.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Kajian Pustaka

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kunci yang paling penting dalam pendidikan. Dapat dikatakan bahwa tanpa belajar, sesungguhnya tak pernah ada proses pendidikan. Jika demikian pentingnya belajar maka tidak di sangsikan lagi bila masalah-masalah belajar terus menjadi kajian menarik bagi para ahli pendidikan. Adapun menurut Slameto “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”.¹⁷

Seseorang yang dikatakan belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan apakah itu mengarah kepada lebih baik atau yang kurang baik, direncanakan atau tidak direncanakan, disengaja atau tidak disengaja dengan guru atau tanpa guru. Hal ini yang terkait dalam belajar adalah pengalaman yang terbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungan.

Ratumanan menyatakan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan mental yang tidak dapat diamati dari luar, apa yang terjadi dalam diri seseorang tidak dapat diketahui secara langsung hanya dengan mengamati orang tersebut. Hasil belajar hanya bisa diamati, jika seseorang menampakkan kemampuan yang telah di peroleh melalui belajar.¹⁸ Pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar. Ratumanan menyatakan istilah pembelajaran digunakan

¹⁷Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rienka Cipta, 2013), hlm. 2

¹⁸ Ratumanan, *Belajar dan pembelajaran*, (Surabaya: Unesa University Press, 2014), hlm. 1.

disini karena istilah ini lebih cepat menggambarkan upaya untuk membangkitkan inisiatif dan peran siswa dalam belajar.¹⁹

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan mental yang dilakukan oleh seseorang yang tidak dapat diamati dari luar. Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk siswa dalam belajar untuk memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap

b. Prinsip-prinsip Belajar

Kegiatan belajar pada hakikatnya bersifat individual. Hal ini wajar, karena memang setiap individu merupakan pribadi yang unik. Terdapat berbagai perbedaan antara suatu individu dengan individu lainnya. Namun demikian, selain perbedaan individu tersebut ada pula persamaan yang bersifat umum. Gagne dan Briggs mengungkapkan prinsip-prinsip dalam belajar sebagai berikut: (1) prinsip aktivitas, (2) prinsip sadar tujuan, (3) prinsip perhatian dan motivasi, (4) prinsip kesiapan, (5) prinsip latihan, (6) prinsip keterlibatan langsung, (7) prinsip tantangan, (8) prinsip balikan dan penguatan, dan (9) prinsip individual.²⁰

Prinsip-prinsip yang dinyatakan oleh Gagne dan Briggs di atas dalam pembelajaran harus diterapkan oleh siswa dalam pembelajaran, supaya mereka dapat mencapai kesuksesan dalam belajar. Dalam hal kegiatan belajar prinsip latihan merupakan keharusan bagi siswa, seandainya siswa jarang melatih dirinya tentu akan mengalami kegagalan dalam belajar, akan tetapi seorang siswa yang mau berlatih secara terus menerus pada setiap persoalan yang sedang dihadapi akan terselesaikan dengan baik. Begitu juga dengan prinsip tantangan dalam belajar yang di dasari pada persaingan dan perlombaan sehingga masing-masing siswa berkeinginan untuk melebihi atau mengungguli siswa yang

¹⁹Dimayanti dan Moedjino, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 157.

²⁰Gagne, R. M., & Briggs, L. (1979). *Principles of instructional design* (2nd ed.). Fort Worth, TX: Harcourt Brace Jovanovich.

lainnya. Hal ini akan menimbulkan semangat dan sudah tentu antusiasme yang tinggi senantiasa menyertai sikap siswa.

Prinsip tujuan mempunyai peran tidak kalah pentingnya dengan prinsip-prinsip yang lain karena mempunyai target yang hendak dicapai dalam belajar kalau seandainya siswa mempunyai tujuan yang jelas dalam kegiatan belajar, maka akan bersemangat tinggi dalam mengerjakan segala macam kegiatan belajar tersebut dan bahkan melakukannya dengan giat.

Dari pendapat di atas salah satu yang mempunyai peran cukup besar dalam meningkatkan hasil belajar yaitu prinsip perhatian dan motivasi. Perhatian dapat memperkuat kegiatan belajar dan menggiatkan pelaku untuk mencapai sasaran belajar. Perhatian berhubungan dengan motivasi sebagai tenaga penggerak. Jika semua prinsip di atas dapat diterapkan sedemikian rupa tentunya sebesar apapun kekurangan siswa itu dalam memahami materi koloid tentunya akan mendapatkan kemudahan tentunya harus diiringi dengan usaha yang maksimal dalam belajar.

c. Kesulitan Belajar

1) Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana siswa tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan karena adanya ancaman, hambatan, atau gangguan dalam belajar.²¹ Menurut siswa konsep materi koloid jauh dari pengalaman sehari-hari, siswa tidak dapat melihat atom, struktur, dan interaksi antar atom sehingga sulit bagi siswa untuk memahami konsep-konsep yang terdapat dalam materi koloid. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi koloid dapat menghambat siswa untuk memahami materi yang lebih tinggi.

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang memperlihatkan ciri-ciri hambatan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan dalam belajar sehingga diperlukan usaha

²¹Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 144.

yang lebih baik untuk mengatasinya.²² Kesulitan belajar (*learning disability*) adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa atau tulisan, dan gangguan tersebut terlihat dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berfikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau berhitung.²³

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai dengan hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.²⁴ Kesulitan belajar identik dengan kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah. Kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa ini terjadi pada waktu mengikuti pelajaran yang disampaikan atau ditugaskan oleh seorang guru.²⁵

Konsep yang dibangun oleh siswa dengan berdasarkan pemahaman pribadi, memunculkan implikasi dimana siswa membangun pemahaman konsep yang tidak lengkap. Kesulitan siswa dalam memahami materi koloid perlu dianalisis untuk mengetahui penyebab kesulitannya sehingga dapat ditentukan pemecahannya. Penilaian yang tepat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar, memotivasi siswa untuk belajar dan sebagai penghargaan atas usaha yang telah mereka lakukan. Penilaian harus bersifat diagnostik agar dapat memperbaiki proses pembelajaran, artinya penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan tersebut dapat

²²Andria Delvi, Kesulitan Siswa Dalam Mempelajari Materi Prisma Dikelas XSMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya Tahun Pelajaran 2012/2013, *Skripsi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, UNSYIAH, Banda Aceh, 2013, hlm. 1.

²³Mawardi, *Pembelajaran Mikro*, (Banda Aceh: IDC LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2016), hlm. 7.

²⁴Muderawan, W., Wiratma, I. G. L., & Nabila, M. Z. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Koloid. *Jurnal Pendidikan Kimia In*, 3(1), 17–23. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/index>.

²⁵Sudiana, I. K., Suja, I. W., & Mulyani, I. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa Pada Materi Koloid. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(1), 7–16. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/index%0AANALISIS>.

dilakukan pemberian penanganan yang tepat. Oleh karena itu, perlu dilakukannya suatu penilaian agar dapat mengetahui kemajuan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan kesulitan-kesulitan yang sedang dihadapi oleh siswa dalam proses kegiatan belajar.²⁶

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa belajar kimia mempunyai kesulitan khusus diantaranya kesulitan dalam menggunakan konsep. kesulitan dalam menggunakan konsep artinya siswa lupa singkatan atau pengertian suatu objek, misalnya siswa lupa langkah menyelesaikan soal atau lupa rumus dari suatu permasalahan yang diajukan.

2) Macam-macam Kesulitan Belajar Siswa

Macam-macam kesulitan belajar siswa yaitu sebagai berikut:²⁷

- a) Kesulitan membaca dan memahami istilah, yaitu timbul karena siswa hanya menghafal bacaan atau istilah tetapi tidak memahami benar maksud dari bacaan atau istilah yang digunakan dalam materi kimia.
- b) Kesulitan dengan angka, yaitu timbul karena siswa tidak memahami rumus-rumus dalam perhitungan kimia dan tidak terampil dalam operasi matematis.
- c) Kesulitan dalam memahami konsep-konsep kimia, yaitu timbul karena konsep-konsep dalam ilmu kimia bersifat abstrak dan kompleks sehingga siswa dituntut untuk memahami konsep-konsep tersebut dengan benar dan mendalam.

²⁶Malik Yakubi, Zulfadli, Latifah Hanum, Menganalisis Tingkat Pemahaman Siswa pada Materi Ikatan Kimia Menggunakan Instrumen Penilaian Four-Tier Multiple Choice (Studi Kasus pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Banda Aceh), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia (JIMPK)*-Vol 2 . No.1 .

²⁷Mukhtar haris, Syarif, W.A., "Analisis Kesulitan Belajar Ikatan Kimia Ditinjau Dari Kesalahan Konsep Siswa Kelas X SMAN 3 Mataram", *Jurnal Pijar MIPA*, Vol.VI, No. 2.

Ilmu kimia merupakan ilmu yang mempelajari tentang materi, yang mencakup struktur, sifat, dan perubahan materi. Ilmu kimia memiliki karakteristik yang berbeda dari ilmu lain di bidang sains, yang mana konsep-konsep dalam ilmu kimia melibatkan tiga aspek kajian yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Secara utuh, ilmu kimia terbagi ke dalam aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis. Aspek mikroskopis merupakan aspek penting dalam konsep kimia. Akan tetapi, hal ini pula yang membuat siswa kesulitan untuk memahami pelajaran kimia. Siswa mengalami kebingungan dalam membedakan aspek makroskopis dan mikroskopis.²⁸

Pembelajaran kimia yang hanya menekankan pada aspek simbolis dan pemecahan masalah menyebabkan siswa kesulitan untuk mengembangkan pemahaman konseptual dalam kimia. Realita di sekolah menunjukkan bahwa pelajaran kimia dianggap sebagai pelajaran yang membosankan dan sulit oleh sebagian besar siswa. Ilmu kimia merupakan salah satu pelajaran tersulit bagi kebanyakan siswa menengah dan mahasiswa. Kimia sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, yang terkadang membuat siswa enggan belajar kimia lebih lanjut. Kesan sulit yang terjadi karena sebagian besar konsep-konsep kimia bersifat abstrak dan kompleks, sehingga membutuhkan pemahaman yang mendalam dalam mempelajarinya.²⁹

Banyak alternatif yang dapat diambil guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswanya. Sebelum memilih alternatif pemecahan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa,

²⁸Andria Delvi, Kesulitan Siswa Dalam Mempelajari Materi Prisma Dikelas X SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya Tahun Pelajaran 2012/2013, *Skripsi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, UNSYIAH, Banda Aceh, 2013, hlm. 1.

²⁹Mawardi dkk, *Pembelajaran Mikro*, (Banda Aceh: IDC LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2016), hlm. 7.

guru diharapkan terlebih dahulu melakukan beberapa langkah penting yang meliputi:³⁰

- a) Menganalisis hasil diagnosis, yaitu menelaah bagian-bagian masalah dan hubungan antar bagian tersebut untuk memperoleh yang benar mengenai kesalahan yang dialami siswa,
- b) Mengidentifikasi dan menentukan bidang kecakapan atau materi tertentu yang memerlukan perbaikan, dan
- c) Menyusun program perbaikan, seperti program pembelajaran remedial untuk materi yang sulit.
- d) Setelah langkah-langkah tersebut selesai, barulah guru melaksanakan langkah-langkah selanjutnya, yakni melaksanakan program perbaikan guna mengatasi kesulitan-kesulitan mengajar siswa. Dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor kesulitan belajar sebagaimana diuraikan pada bagian sebelumnya. Karena itu mencari sumber penyebab utama dan sumber-sumber penyebab peserta lainnya adalah menjadi mutlak untuk diketahui dalam rangka upaya mengatasi kesulitan belajar.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang guru melakukan beberapa langkah sebelum memilih cara alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa. Adapun langkah-langkah tersebut antara lain : menganalisis hasil diagnosis, mengidentifikasi dan menentukan bidang kecakapan atau materi tertentu yang memerlukan perbaikan, dan menyusun program perbaikan.

3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa

Fenomena kesulitan belajar merupakan salah satu yang menjadi dampak terhadap prestasi belajar siswa menjadi rendah baik yang datang dari diri sendiri maupun lingkungan

³⁰ Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.187.

terdekat siswa. Penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa yang rendah. Faktor utama yang mempengaruhi kesulitan belajar pada anak berasal dari dalam diri anak sendiri (internal).

Banyak ahli yang mengemukakan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dengan sudut pandang mereka masing-masing. Faktor-faktor kesulitan belajar siswa meliputi gangguan atau ketidakmampuan psiko-fisik siswa yaitu:³¹

- a) Yang bersifat kognitif (ranah cipta) yaitu antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi siswa.
- b) Yang bersifat afektif (ranah rasa) yaitu meliputi labilnya emosi, minat dan sikap siswa.
- c) Yang bersifat psikomotorik (ranah karsa) yaitu meliputi terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga).

Faktor ekstern siswa meliputi semuasituasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktifitas belajar siswa. Faktor ini dibagi menjadi tiga macam, yaitu:³²

- a) Lingkungan sekolah, contohnya kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru serta alat-alat belajar yang berkualitas rendah.
- b) Lingkungan keluarga, contohnya ketidakharmonisan hubungan antara ayah dan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
- c) Lingkungan masyarakat, contohnya wilayah kumuh dan teman sepermainan.

Faktor internal dan faktor eksternal menurut Sanjiwani (2018) yaitu³³ :

³¹Muderawan, W., Wiratma, I. G. L., & Nabila, M. Z. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Koloid. *Jurnal Pendidikan Kimia In*, 3(1), 17–23. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/index>.

³²Sanjiwani, Muderawan, & Sudiana. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Kimia Pada Materi Larutan Penyangga Di SMA Negeri 2 Banjar. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 2(2), 75. <https://doi.org/10.23887/jjpk.v2i2.21170>.

- a) Minat dan Motivasi
 - b) Pemahaman Konsep
 - c) Kemampuan Matematis
 - d) Cara Pengelolaan Kelas
 - e) Pengaruh Teman Sebaya
 - f) Waktu Pembelajaran Kurang Efektif
- 4) **Indikator Kesulitan Belajar Siswa**

Indikator kesulitan belajar siswa, yaitu:³⁴

1. Peserta didik tidak dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Peserta didik memperoleh peningkatan hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan peserta didik dalam satu kelompok.
3. Peserta didik tidak dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
4. Peserta didik tidak dapat menunjukkan kepribadian yang baik, seperti tidak sopan, membandel, dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

d. Self Regulated Learning

Self regulated learning merupakan suatu strategi yang *mempunyai* pengaruh bagi performa siswa dalam mencapai prestasi belajar di bidang akademik yang lebih baik atau mengalami peningkatan³⁵. *Self Regulated Learning* sebagai usaha individu atau siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar dengan melibatkan proses metakognisi yang mencakup perencanaan dan pemantauan dan afeksi yang dimilikinya.

³³Sanjiwani, Muderawan, & Sudiana. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Kimia Pada Materi Larutan Penyangga Di SMA Negeri 2 Banjar. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 2(2), 75. <https://doi.org/10.23887/jjpk.v2i2.21170>.

³⁴Muderawan, W., Wiratma, I. G. L., & Nabila, M. Z. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia In*, 3(1), 17–23. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/index>.

³⁵ Ozan, K Gundogdu, E Bay, HY Celkan, A Stduy in the University Students' Self Regulated Learning Strategies Skill and *Self efficacy* Perceptions in Terms of Different Variables. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 46: 1806-1811, (Online), www.sciencedirect.com, diakses 26 Februari 2021.

Self regulated learning merupakan usaha aktif dari siswa untuk meraih tujuan yang telah direncanakan dalam aktivitas belajarnya dengan melibatkan kemampuan kognitif, afektif, dan perilaku³⁶.

Dalam bahasa Indonesia *self regulated learning* sering diartikan dengan kemandirian belajar, regulasi-diri pembelajaran, dan pengelolaan diri dalam belajar. Ada banyak para ilmuwan yang mengungkapkan apa itu pengertian *self regulated learning*. Misalnya Bandura mendefinisikan *self-regulated learning* sebagai suatu keadaan dimana individu yang belajar sebagai pengendali aktivitas belajarnya sendiri, memonitor motivasi dan tujuan akademik, mengelola sumber daya manusia dan benda, serta menjadi perilaku dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksana dalam proses belajar.³⁷

Self regulated learning adalah cara belajar siswa aktif secara individu untuk mencapai tujuan akademik dengan cara pengontrolan perilaku, *memotivasi* diri sendiri dan menggunakan kognitifnya dalam belajar³⁸. Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *self regulated learning* adalah usaha aktif dan mandiri siswa dengan memantau, mengatur dan mengontrol kognisi, motivasi, dan perilaku, yang diorientasikan atau diarahkan agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Perpustakaan UIN Mataram

³⁶Theresya, J, Melly, M, Latifah, Hernawati, N, The Effect of Parenting Style, Self-Efficacy, and Self Regulated Learning on Adolescents' Academic Achievement, *Journal of Child Development Studies*, E-ISSN : 2460-2310 2018, Vol. 03, No. 01, page 28-43, diakses 26 Februari 2021.

³⁷Indriyani, N, Santoso, S, dan Sangka, K, B, Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK, *Jurnal "Tata Arta" UNS*, Vol. 5, No. 3, hlm 67-82, diakses 26 Februari 2021.

³⁸ Sagita, N, N dan Mahmud, A, Peran *Self Regulated Learning* dalam Hubungan Motivasi Belajar, Prokrastinasi dan Kecurangan Akademik, *EEAJ 8 (2) (2019) 516-532, Economic Education Analysis Journal*, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>, diakses 26 Februari 2021.

Self regulated learning mencakup tiga indikator yang diaplikasikan dalam belajar, yaitu:³⁹ metakognisi, motivasi, dan perilaku/afeksi.

1) Metakognisi

Metakognisi adalah pemahaman dan kesadaran tentang proses kognitif atau pikiran tentang berpikir. Selanjutnya, ia mengatakan bahwa metakognitif merupakan suatu hal yang penting. Hal ini pengetahuan seseorang tentang kognisinya dapat membimbing dirinya mengatur dan menata peristiwa yang akan dialami dan memilih strategi yang sesuai agar dapat meningkatkan kinerja kognitifnya. Poin metakognitif bagi individu yang melakukan pengelolaan diri adalah individu yang merencanakan, mengorganisasi, mengukur diri, menginstruksikan diri, memonitor dan melakukan evaluasi dalam aktivitas belajar.

2) Motivasi *Intrinsic*

Motivasi *Intrinsic* ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Motivasi *Intrinsic* dapat diciptakan dengan cara perasaan ingin tahu, keinginan untuk mencoba, dan keinginan untuk maju dalam belajar.

3) Perilaku Belajar

Perilaku belajar merupakan upaya individu untuk mengatur diri, menyeleksi dan memanfaatkan lingkungan maupun menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas belajar. Pada perilaku ini individu memilih, menyusun, dan menciptakan lingkungan sosial dan fisik seimbang untuk mengoptimalkan pencapaian atas aktivitas yang dilakukan.

Perilaku belajar adalah suatu proses belajar yang bersifat positif dan aktif dimana positif adalah baik, bermanfaat serta

³⁹Indriyani, N, Santoso, S, dan Sangka, K, B, Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK, *Jurnal "Tata Arta" UNS*, Vol. 5, No. 3, hlm 67-82, diakses 26 Februari 2021.

sesuai dengan harapan. Hal ini juga bermakna bahwa perilaku belajar tersebut senantiasa mendapatkan penambahan ilmu yang sebelumnya belum pernah di perbolehkan. Bersifat aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti proses kematangan tetapi karena usaha siswa itu sendiri.

Aspek *self regulated learning* yang harus dimiliki oleh individu, seperti:⁴⁰

- 1) Motivasi, merupakan faktor yang dimiliki individu yang dapat mengarahkan dan membantu individu dalam mengorganisasi aktivitas belajarnya.
- 2) Metakognisi, komponen ini merupakan kemampuan individu untuk memahami apa yang dibutuhkan dalam menghadapi suatu situasi dalam belajar.
- 3) Strategi Belajar, strategi belajar ini merupakan aktivitas mental dalam usaha mengelola dan mengorganisir aktivitas belajar siswa secara efisien.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan di atas, maka aspek-aspek dalam *self regulated learning* pada penelitian ini merujuk pada teori Zimmerman, terdiri dari kemampuan metakognisi, motivasi instrinsik, dan perilaku belajar aktif yang akan mendukung aktivitas belajar.

Karakteristik siswa yang memiliki *self regulated learning* yaitu sebagai berikut:⁴¹

- 1) Kesadaran terhadap pikiran (*awareness of thinking*), kesadaran ini berkaitan dengan kesadaran mengenai cara

⁴⁰Rastafary, N, L, K, N dan Rustika, I, M, Peran self regulated learning dan task commitment terhadap prestasi akademik remaja akhir yang kuliah dan bekerja paruh waktu di Denpasar dan Badung, *Jurnal Psikologi Udayana* 2019, Vol.6, No.1, 171-181 Program Studi Sarjana Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana e-ISSN: 2654 4024; p-ISSN: 2354 5607, diakses 26 Februari 2021.

⁴¹Theresya, J, Melly, M, Latifah, Hernawati, N, The Effect of Parenting Style, Self-Efficacy, and Self Regulated Learning on Adolescents' Academic Achievement, *Journal of Child Development Studies*, E-ISSN : 2460-2310 2018, Vol. 03, No. 01, page 28-43, diakses 26 Februari 2021.

berfikir yang efektif dan analisis yang sesuai dengan kebiasaan berpikirnya.

- 2) Menggunakan Strategi (*using strategies*), karakteristik yang kedua ini berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap strategi dalam belajar, mengontrol emosi, mencapai tujuan, dan lain-lain. Strategi yang dapat digunakan dalam pengelolaan diri dalam belajar diantaranya, pengulangan, pengelaborasi, pengorganisasian dan peniruan.
- 3) Motivasi yang tinggi (*sustained motivation*), motivasi menjadi karakteristik yang ketiga karena dalam pengelolaan diri dalam belajar adalah searah. Adanya tugas yang sulit dan kondisi eksternal atau lingkungan yang tidak kondusif untuk belajar tetap akan membuat siswa mau belajar apabila mereka mempunyai motivasi yang kuat. Demikian pula dengan ketidakberdayaan yang dipelajari (*learning helplessness*) juga tidak akan terjadi apabila siswa memiliki motivasi yang kuat.

Faktor yang mempengaruhi *self regulated learning* yaitu sebagai berikut:⁴²

- 1) Individu, yang termasuk dalam faktor individu antara lain: pengetahuan individu semakin banyak dan beragam sehingga membantu individu melakukan *self regulated learning*, tingkat kemampuan metakognisi individu semakin tinggi sehingga dapat membantu individu melakukan *self regulated learning*, tujuan yang ingin dicapai, artinya semakin tinggi dan kompleks tujuan yang ingin diraih, semakin besar kemungkinan untuk melakukan *self regulated learning*.

⁴²Indriyani, N, Santoso, S, dan Sangka, K, B, Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK, *Jurnal "Tata Arta" UNS*, Vol. 5, No. 3, hlm 67-82, diakses 26 Februari 2021.

- 2) Perilaku, fungsi perilaku adalah membantu individu menggunakan segala kemampuan yang dimiliki lebih besar dan optimal upaya yang dilakukan individu dalam mengatur proses belajar, akan meningkatkan *self regulated learning* pada diri individu. Ada 3 tahap perilaku berkaitan dengan *self regulated learning* yaitu *self observation*, *self judgement*, *self reaction*. Apabila dikaitkan dengan *self regulated learning* dapat dibedakan menjadi 3, *behaviour self reaction* yaitu siswa berusaha seoptimal mungkin dalam belajar, *personal self reaction* ialah siswa berusaha meningkatkan proses yang ada dalam dirinya pada saat belajar, dan *environmental self reaction* yakni siswa berusaha merubah dan menyesuaikan langkah belajar sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Lingkungan, dapat mendukung atau menghambat siswa dalam melakukan aktivitas belajar. Adapun pengaruh lingkungan bersumber dari luar diri pembelajar, dan ini bermacam-macam wujudnya. Pengaruh lingkungan ini berupa *social and enactive experience*, dukungan sosial seperti dari guru teman, maupun berbagai bentuk informasi literature dan simbolik lainnya, serta struktur konteks belajar, seperti karakteristik tugas dan situasi akademik.

e. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan salah satu aspek dari tiga aspek penilaian kimia. Penilaian pada aspek pemahaman konsep ini bertujuan mengetahui sejauh mana siswa mampu menerima dan memahami konsep dasar kimia yang telah diterima siswa. Pemahaman merupakan pengertian terhadap hubungan antar faktor, antar konsep, dan antar data, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan. Suatu kemampuan intelektual yang menjadi tuntutan di sekolah dan perguruan tinggi adalah pemahaman. Pemahaman termasuk dalam tujuan dan perilaku

atau respon yang merupakan pemahaman dari pesan literal yang terkandung dalam komunikasi untuk mencapainya.⁴³

Pemahaman konsep merupakan kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami konsep dan dalam melakukan prosedur (algoritma) secara luwes, akurat, efisien dan tepat.⁴⁴ Menurut Suprijono, pemahaman konsep adalah tindakan memahami kategori-kategori atau konsep-konsep yang sudah ada sebelumnya.⁴⁵

Di dalam salah satu ranah kognitif yang mengacu pada taksonomi Bloom adalah pemahaman, yang merupakan kemampuan untuk menangkap arti materi yang dapat berupa kata, angka, dan menjelaskan sebab akibat. Belajar konsep merupakan kemampuan seseorang mengembangkan ide abstrak yang memungkinkannya untuk mengelompokkan/menggolongkan suatu objek. Bahwa konsep adalah berjenjang, dapat dilihat dari contoh konsep tentang fungsi objektif dikembangkan dari konsep relasi dan sebagainya.⁴⁶

Menurut Sudjana⁴⁷ pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori yaitu, tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, dan tingkat ketiga adalah pemahaman ekstrapolasi yakni dapat melihat kelanjutan dari suatu temuan.

Kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep kimia sangat menentukan dalam proses menyelesaikan persoalan kimia.

⁴³ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 44.

⁴⁴ Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Model Penilaian Kelas*, (Jakarta:Depdiknas, 2016), hlm. 59

⁴⁵ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2020), hlm. 54

⁴⁶ Setiawan, *Prinsip-Prinsip Penilaian Pembelajaran Matematika SMA*, (Yogyakarta: Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2018), hlm. 11.

⁴⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 24.

Keberhasilan pembelajaran kimia dapat diukur dari kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep dalam memecahkan masalah. Dengan demikian, pemahaman konsep kimia siswa dapat dikatakan baik apabila siswa dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan baik dan benar.

Terdapat dua jenis pemahaman konsep, yaitu pemahaman instrumental dan pemahaman rasional. Pemahaman instrumental dapat diartikan sebagai pemahaman atas konsep yang saling terpisah dan hanya rumus yang dihafal dalam melakukan perhitungan sederhana, sedangkan pemahaman rasional termuat satu skema atau struktur yang dapat digunakan pada penyelesaian masalah yang lebih luas. Suatu ide, fakta, atau prosedur matematika dapat dipahami sepenuhnya jika dikaitkan dengan jaringan dari sejumlah kekuatan koneksi.

Mustofa⁴⁸ mengatakan dalam ilmu kimia terdapat dua jenis pemahaman yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu pemahaman konseptual dan pemahaman algoritmik. Pemahaman konseptual merupakan pemahaman tentang hal-hal yang berhubungan dengan konsep, yaitu arti, sifat, dan uraian suatu konsep dan juga kemampuan dalam menjelaskan teks, diagram, dan fenomena yang melibatkan konsep-konsep pokok yang bersifat abstrak dan teori-teori dasar sains. Pemahaman algoritmik merupakan pemahaman tentang prosedur atau serangkaian peraturan yang melibatkan perhitungan matematika untuk memecahkan suatu masalah.

Berikut ini indikator siswa yang memahami suatu konsep menurut Badan Standar Nasional Pendidikan⁴⁹ dalam model penilaian kelas: menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai

⁴⁸ Mustofa. Analisis Pemahaman Konseptual dan Pemahaman Algoritmik Materi Larutan Asam Basa, Buffer dan Larutan Garam Siswa Kelas XI SMAN 3 Mojokerto Serta Upaya Perbaikan dengan Pendekatan Mikroskopik. 2010. Tesis. UNS.

⁴⁹ Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Model Penilaian Kelas*. (Jakarta: Kemendikbud, 2016), hlm. 59.

dengan konsepnya, memberi contoh dan non contoh dari konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur tertentu, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Pemahaman konsep merupakan lanjutan dari penanaman konsep yang ditunjukkan siswa dalam memahami kategori-kategori atau konsep-konsep yang sudah ada sebelumnya serta dapat menjelaskan dengan kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, dengan tidak mengubah artinya.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep kimia merupakan tingkat kemampuan yang mengharapakan siswa mampu memahami konsep serta dapat menjelaskan kembali konsep tersebut dengan kata sendiri dengan pengetahuan yang dimilikinya tanpa mengubah artinya. Dalam penelitian ini pemahaman konsep mengacu pada konsep koloid yang akan diukur yang terdiri dari pemahaman terhadap konsep-konsep terkait dengan pembuatan koloid, system koloid, sifat koloid dan peranan koloid dalam kehidupan sehari-hari.

f. Pembelajaran Koloid

Koloid atau dispersi koloid adalah bentuk materi yang memiliki sifat di antara larutan dan campuran atau suspensi. Bidang ini pertama kali dikenalkan oleh *Thomas Graham*. Sistem koloid tersusun atas dua komponen, yaitu fasa terdispersi dan medium dispersi atau fasa pendispersi. Fasa terdispersi bersifat diskontinu (terputus-putus), sedangkan medium dispersi bersifat kontinu. Pada campuran susu dengan air yang disebut di atas, fasa terdispersi adalah susu, sedangkan medium dispersi adalah air.⁵⁰

Sistem koloid dapat dibuat secara langsung dengan mendispersikan suatu zat ke dalam medium pendispersi.

⁵⁰Anshory, *Kimia SMA Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm. 104.

Mengubah suspensi menjadi koloid. Mengubah larutan menjadi koloid. Cara tersebut dilakukan dengan mengubah ukuran partikel zat terdispersi, yaitu cara dispersi dan cara kondensasi. Cara dispersi dilakukan dengan memperkecil ukuran partikel koloid, sedangkan cara kondensasi dilakukan dengan memperbesar ukuran partikel.

- 1) Cara dispersi, terdiri atas: cara mekanik, homogenisasi, peptisasi dan busur Bredig.
- 2) Cara kondensasi, terdiri atas: reaksi hidrolisis, reaksi redoks, dekomposisi rangkap dan pertukaran ion.⁵¹

Sifat-sifat koloid yaitu sebagai berikut:⁵²

- 1) *Efek Tyndall*, terhamburnya cahaya oleh partikel koloid disebut efek Tyndall. Partikel koloid dan suspensi cukup besar untuk dapat menghamburkan sinar, sedangkan partikel-partikel larutan berukuran sangat kecil sehingga tidak dapat menghamburkan cahaya.
- 2) *Gerak Brown*, adalah gerak zig-zag partikel koloid secara terus-menerus dengan acak, terjadi sebagai akibat adanya tumbukan dari molekul-molekul pendispersi terhadap partikel terdispersi, sehingga partikel terdispersi akan terlontar.
- 3) *Elektroforesis*, adalah peristiwa pergerakan partikel koloid dalam medan listrik. Peranan partikel koloid dalam kehidupan sehari-hari yaitu pada saat pengecatan anti karat pada ban mobil.
- 4) *Adsorpsi*, partikel koloid mempunyai kemampuan menyerap ion atau muatan listrik pada permukaannya, partikel koloid menjadi bermuatan listrik. Penyerapan pada permukaan disebut adsorpsi, jika penyerapan sampai ke bawah permukaan disebut absorpsi.

⁵¹Anshory, *Kimia SMA Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm. 104.

⁵²Anshory, *Kimia SMA Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm. 104.

- 5) *Koagulasi*, penggumpalan partikel koloid disebut koagulasi. Peristiwa koagulasi pada koloid dapat diakibatkan oleh peristiwa mekanis atau peristiwa kimia.
- 6) Koloid Pelindung, merupakan koloid yang ditambahkan ke dalam sistem koloid agar menjadi stabil. Misalnya penambahan gelatin pada pembuatan es krim dengan maksud agar es krim tidak cepat memisah sehingga tetap kenyal.
- 7) Dialisis, menghilangkan ion-ion yang mengganggu kestabilan koloid.
- 8) Koloid liofil dan liofob, koloid liofil adalah koloid yang fase terdispersinya suka menarik medium pendispersinya, yang disebabkan gaya tarik antara partikel-partikel terdispersi dengan medium pendispersinya kuat. Koloid liofob adalah sistem koloid yang fase terdispersinya tidak suka menarik medium pendispersinya. Bila medium pendispersinya air maka koloid liofil disebut koloid hidrofil, sedangkan koloid liofob disebut koloid hidrofob.

Koloid merupakan satu-satunya cara untuk menyajikan suatu campuran dari zat-zat yang tidak saling melarutkan secara "homogen" dan stabil (pada tingkat makroskopis atau tidak mudah rusak).

- 1) Industri Kosmetik, bahan kosmetik seperti pembersih wajah, sampo, pelembap badan, deodoran umumnya berbentuk koloid yaitu emulsi.
- 2) Industri Farmasi, banyak obat-obatan yang dikemas dalam bentuk koloid agar stabil atau tidak mudah rusak.
- 3) Industri Tekstil, pewarna tekstil berbentuk koloid karena mempunyai daya serap yang tinggi, sehingga dapat melekat pada tekstil.
- 4) Industri Sabun dan Detergen, sabun dan detergen merupakan emulgator untuk membentuk emulsi antara kotoran (minyak) dengan air, sehingga sabun dan detergen dapat membersihkan kotoran, terutama kotoran dari minyak.

- 5) Industri Makanan, banyak makanan dikemas dalam bentuk koloid untuk kestabilan dalam jangka waktu cukup lama.⁵³

B. Kerangka Berpikir

Pada pembelajaran kimia siswa cenderung mengalami kesulitan belajar pada materi-materi kimia yang sifatnya kompleks. Salah satu indikator adanya kesulitan belajar pada siswa adalah rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di MA NW Mertak Nao menunjukkan bahwa nilai hasil belajar kimia siswa masih banyak yang di bawah KKM. Hal tersebut didukung oleh data hasil ulangan harian siswa yang lebih kecil dari nilai KKM yang telah ditetapkan di MA NW Mertak Nao. Berdasarkan data hasil ulangan harian yang diberikan oleh guru kimia, diperoleh data bahwa sebesar 75% siswa kelas XI MIA belum tuntas dalam memahami materi kimia. Data tersebut juga diperkuat dengan informasi yang diberikan oleh guru kimia yang mengajar di sekolah tersebut, guru kimia menyatakan bahwa siswa kurang mampu menghubungkan konsep-konsep kimia untuk menyelesaikan permasalahan yang didapat. Rendahnya hasil belajar juga dikarenakan minat belajar siswa untuk belajar kimia masih kurang, siswa sering menganggap materi kimia tidak sesuai dengan kebutuhan mereka, tidak sesuai dengan kemampuan mereka, dan keahlian mereka, sehingga siswa merasa terpaksa untuk mempelajarinya. Berdasarkan pengamatan penulis siswa kebanyakan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal terkait dengan materi koloid serta siswa sering mengalami kesalahan konsep dalam menyelesaikan soal-soal tersebut. Maka untuk mengetahui jawaban dari permasalahan tersebut, perlu penulis mengadakan penelitian. Selengkapnya dapat dilihat pada Gambar berikut:

⁵³Anshory, *Kimia SMA Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm. 104.

- 1 Sebagian besar materi dalam pembelajaran kimia berkaitan dengan materi yang lain, contohnya adalah materi koloid.
- 2 Materi koloid cenderung tidak melibatkan perhitungan matematika seperti materi kimia lainnya, misalnya stoikiometri. Konsep-konsep dalam materi koloid sebagian besar merupakan konsep konkrit, memerlukan pemahaman konseptual, nyata dan banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3 Rendahnya *self regulated learning* siswa
- 4 Rendahnya kemandirian belajar siswa yaitu, menunggu diperintah oleh guru saat mengerjakan tugas, siswa melihat hasil pekerjaan temannya, karena merasa malas dan tidak memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya, siswa belum bisa mengatur diri dalam kegiatan belajar
- 5 Guru masih mendominasi pembelajaran, siswa menjadi pasif atau hanya sebagai pendengar. Siswa mengaku sulit untuk menjawab soal-soal koloid karena ketidakpahaman mereka terhadap materi koloid yang banyak bersifat hapalan.
- 6 Data hasil ulangan harian yang diberikan oleh guru kimia, diperoleh data bahwa sebesar 75% siswa kelas XI MA NW Mertak Nao belum tuntas dalam memahami materi kimia, khususnya materi koloid.

Menganalisis kesulitan belajar, *self regulated learning*, dan pemahaman konsep siswa dalam materi koloid kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun

Analisis kesulitan belajar, *self regulated learning*, dan pemahaman konsep siswa dalam materi koloid kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023 diyakini mampu memberikan jalan keluar bagi guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi koloid.

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif *ex. post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Jenis penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek ataupun objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.⁵⁴ Jenis penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi apa yang ada mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.⁵⁵ Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar, *self regulated learning*, dan pemahaman konsep siswa dalam materi koloid kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu menyampaikan fakta atau mendiskripsikan statistik untuk menunjukkan hubungan antar variabel.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA NW Mertak Nao Jl. Lintas Darmaji, Desa Monggas, Kec. Kopang pada tanggal 21 Agustus sampai tanggal 23 Agustus tahun 2023. Hal ini didasarkan pada hasil

⁵⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Prenada Media Grop, 2016), hlm. 75.

⁵⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), Hlm. 372.

observasi yang dilakukan pada tanggal 9 Desember 2022 bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dan juga pengaturan diri dalam proses pembelajaran kimia. Oleh sebab itu perlu adanya penelitian tentang analisis kesulitan belajar, *self regulated learning*, dan pemahaman konsep siswa dalam materi koloid kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian yaitu:

1. Independen variabel

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab-sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah materi koloid.

2. Dependen variabel

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kesulitan belajar, *self regulated learning*, dan pemahaman konsep siswa.

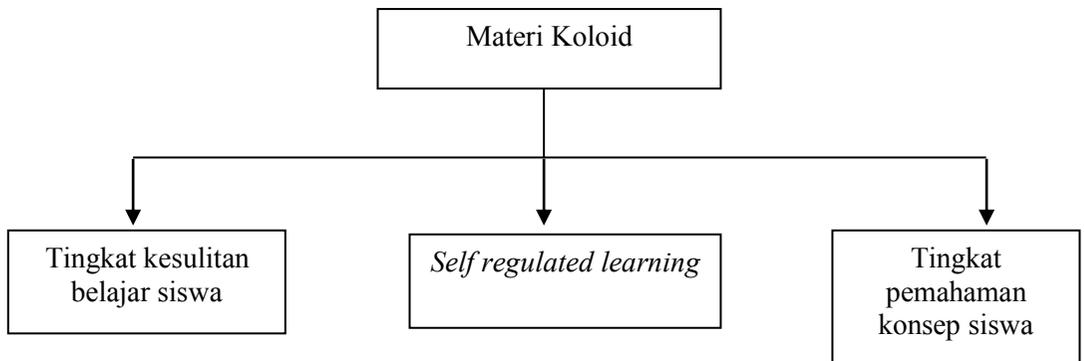
D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif *ex. post facto*. Jenis penelitian deskriptif ini tidak terbatas sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi juga meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut.⁵⁸ Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kesulitan belajar, *self regulated learning*, dan pemahaman konsep siswa dalam materi koloid kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023. Secara skematis model hubungan antara variabel penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut:

⁵⁶Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2016), hlm. 61

⁵⁷ibid

⁵⁸ Suryani & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018, Hlm. 181.



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Pada gambar di atas, di dalam materi koloid ada 3 hal yang ingin saya ketahui yaitu tingkat kesulitan belajar siswa, *self regulated learning*, dan tingkat pemahaman konsep yang dimana pada ke 3 hal tersebut bisa teridentifikasi secara tidak langsung.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam suatu wilayah penelitian, maka penelitiannya populasi.⁵⁹ Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi sumber data, sedangkan jumlah populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 60 orang dengan penjabaran kelas XI_A berjumlah 30 orang dan kelas XI_B berjumlah 30 orang.

⁵⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), Hlm. 309.

⁶⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Prenada Media Grop, 2016), hlm. 79.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik atau pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang.

F. Instrumen dan Uji Keabsahan

1. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket untuk mengukur kesulitan belajar dan *self regulated learning*, tes pemahaman konsep.

a. Angket Kesulitan Belajar Siswa

Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kesulitan belajar siswa dalam materi koloid kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023. Adapun kisi-kisi angket yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Kisi-kisi Angket Kesulitan Belajar Siswa⁶¹

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kesulitan Belajar Siswa	1. Penguasaan materi pelajaran.	4,9,20,21	10,16,22	7
	2. Pencapaian prestasi belajar siswa sesuai dengan kemampuan	11, 12, 14,18	13,15,28	7

⁶¹Muderawan, W., Wiratma, I. G. L., & Nabila, M. Z. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 3(1), 17–23. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/index>.

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
	yang dimiliki.			
	3. Kepribadian siswa.	1,2,3,8	5,6,7	7
	4. Rendahnya hasil prestasi siswa dibandingkan yang lain.	24,25,27	17,19,23,26	7
Jumlah				28

Dalam kuisioner ini menggunakan *skala likert* sebagai pengukur variabelnya. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pertanyaan.

Tabel 3.2.
Skor Skala Likert⁶²

Skor (+)	Jawaban	Skor (-)
5	Selalu	1
4	Sering	2
3	Kadang-kadang	3
2	Jarang	4
1	Tidak Pernah	5

b. Angket *Self Regulated Learning*

⁶² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), Hlm. 265.

Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai *self regulated learning* siswa dalam materi koloid kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023. Adapun kisi-kisi angket yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Kisi-kisi Angket *Self Regulated Learning* (Kemandirian Belajar)⁶³

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Positif	Negatif	Jumlah	
<i>Self Regulated Learning</i>	a. Meta kognisi	1. Merencanakan aktivitas belajar	1	2	10	
		2. Mengorganisasi aktivitas belajar	3	4		
		3. Mengukur diri	5	6		
		4. Menginstruksikan diri	7	8		
		5. Memonitor dan melakukan evaluasi dalam aktivitas belajar	9	10		
	b. Motivasi <i>Intrinsic</i>	1. Perasaan ingin tahu	11	12	5	
			2. Keinginan untuk mencoba	13		
			3. Keinginan untuk maju dalam belajar	14		15
	c. Perilaku Belajar	1. Memilih lingkungan sosial	16	17	4	
			2. Menyusun			18

⁶³Indriyani, N, Santoso, S, dan Sangka, K, B, Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK, *Jurnal "Tata Arta" UNS*, Vol. 5, No. 3, hlm 67-82, diakses 26 Februari 2021.

		rencana belajar 3. Menciptakan lingkungan sosial dan fisik seimbang	19		
	Jumlah		10	9	19

Dalam kuisioner ini menggunakan *skala likert* sebagai pengukur variabelnya. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pertanyaan. Percobaan penskoran sesuai dengan yang ditampilkan pada tabel 3.2.

c. Tes Pemahaman Konsep

Teknik dalam pengumpulan data dengan melakukan tes yang dibuat dalam bentuk *essay* yang bersumber dari buku pegangan guru bidang studi kimia sebanyak Delapan butir soal. Perangkat tes yang telah disusun tersebut diberikan kepada siswa untuk dikerjakan dalam waktu 1 jam pelajaran. Tes ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pemahaman konsep siswa dalam materi koloid kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023. Adapun kisi-kisi tes pemahaman konsep yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Kisi-kisi Tes Pemahaman Konsep Siswa dalam Materi Koloid

Indikator	No. Item Soal	Kategori
1 Menjelaskan proses pembuatan koloid melalui percobaan	1, 2	C2
2 Mengklasifikasikan suspensi	3	C2

Indikator	No. Item Soal	Kategori
kasar, larutan sejati dan koloid berdasarkan data hasil pengamatan (effek Tyndall, homogen/heterogen, dan penyingaran)		
3 Mengelompokkan jenis koloid berdasarkan fase terdispersi dan fase pendispersi	4, 5	C2
4 Mendeskripsikan sifat-sifat koloid (effek Tyndall, gerak Brown, dialisis, elektroforesis, emulsi, koagulasi)	6,	C2
5 Menjelaskan koloid liofob dan liofil	7, 8	C2 C2
6 Mendeskripsikan peranan koloid di industri kosmetik, makanan, dan farmasi		
Total	8	

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas ahli. Dimana sebelumnya telah diuji validasi oleh validator dari program studi Tadris Kimia, yaitu Ibu Raehanah M,Pd selaku validator instrumen dari pemahaman konsep dan Ibu Devi Qurniati M,Pd selaku validator dari instrumen angket kesulitan belajar dan *self regulated learning*. Validator menyatakan bahwa instrumen penelitian dapat digunakan, dan dapat dilihat pada lampiran.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawab.⁶⁴ Jenis angket yang digunakan adalah kuesioner atau angket pernyataan terikat (terstruktur), angket ini disediakan sejumlah alternatif jawaban, sehingga responden hanya dapat memilih jawaban yang tersedia.⁶⁵

Terdapat dua jenis angket dalam penelitian ini yaitu angket kesulitan belajar dan *self regulated learning* yang bertujuan untuk memperoleh data tentang kesulitan belajar dan *self regulated learning* siswa dalam materi koloid kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Tes Pemahaman Konsep

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁶⁶ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *essay*, yaitu tes yang berbentuk pertanyaan tertulis yang jawabannya merupakan kerangka (*essay*) atau kalimat yang panjang-panjang.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengolah data yang telah didapatkan peneliti dalam penelitian. Data-data tersebut merupakan bahan mentah yang harus diolah sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, sehingga data yang sudah diolah tersebut nantinya dapat berdaya dan berhasil guna sebagaimana yang diharapkan.

⁶⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Prenada Media Grop, 2016), hlm. 102.

⁶⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 98.

⁶⁶ Ibid, Hlm.119.

Data dalam penelitian ini yang didapatkan adalah data bersifat kuantitatif, berbentuk angka-angka. Kemudian, angka-angka tersebut memerlukan pengolahan lebih lanjut untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah, sebagai berikut:

1. Analisis Data Hasil Angket Kesulitan Belajar dan *Self Regulated Learning*

Langkah-langkah dalam analisis hasil angket kesulitan belajar menggunakan jenis angket *Likert* yaitu:⁶⁷

- a. Memeriksa dan menghitung skor dari setiap jawaban yang dipilih oleh siswa pada angket yang telah diberikan.
- b. Merekapitulasi skor yang diperoleh tiap siswa.
- c. Menghitung persentase kesulitan belajar siswa. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KB = \frac{p}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Kesulitan belajar

p = Skor yang diperoleh siswa

n = Skor maksimal

- d. Melakukan interpretasi skor angket dengan menggunakan skala *Likert*. Kriterianya adalah sebagai berikut:⁶⁸

Angka 0% - 20% = sangat kuat

Angka 21% - 40% = kuat

Angka 41% - 60% = cukup

Angka 61% - 80% = lemah

Angka 81% - 100% = sangat lemah

- e. Membuat tabel yang berisi persentase kesulitan belajar siswa.
- f. Membuat kalimat naratif yang berisi penjelasan mengenai kesulitan belajar siswa

⁶⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 128

⁶⁸Ibid, hlm. 132

Langkah-langkah dalam analisis hasil angket *self regulated learning* menggunakan jenis angket *Likert* yaitu:⁶⁹

- a. Memeriksa dan menghitung skor dari setiap jawaban yang dipilih oleh siswa pada angket yang telah diberikan.
- b. Merekapitulasi skor yang diperoleh tiap siswa.
- c. Menghitung persentase *self regulated learning* siswa. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SRL = \frac{p}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

SRL = Self Regulated Learning

p = Skor yang diperoleh siswa

n = Skor maksimal

Melakukan interpretasi skor angket dengan menggunakan skala *Likert*. Kriterianya adalah sebagai berikut:⁷⁰

Angka 0% - 20% = sangat lemah

Angka 21%- 40% = lemah

Angka 41% - 60% = cukup

Angka 61% - 80% = kuat

Angka 81% - 100% = sangat kuat

- 1) Membuat tabel yang berisi persentase *self regulated learning* siswa.
- 2) Membuat kalimat naratif yang berisi penjelasan mengenai *self regulated learning* siswa

2. Analisis Data Pemahaman Konsep

Karena analisis tingkat pemahaman siswa terhadap konsep pada penelitian ini dilihat dari tes esai, maka cara pengukuran dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Adapun kriteria persentase pemahaman konsep pada materi koloid adalah sebagai berikut:

⁶⁹Ibid, hlm. 128

⁷⁰Ibid, hlm. 132

Tabel 3.5
Interpretasi Persentase Data Pemahaman Konsep Siswa⁷¹

No	Persentase (%)	Kriteria
1.	$75 \leq \text{skor} \leq 100$	Tinggi
2.	$50 \leq \text{skor} < 75$	Sedang
3	$25 \leq \text{skor} < 50$	Rendah
3.	$0 \leq \text{Skor} < 25$	Sangat Rendah

Setelah interpretasi data selesai, hasil perhitungan persentase dari jawaban siswa dijabarkan kedalam kalimat kualitatif untuk mendeskripsikan pemahaman siswa terhadap konsep. Kalimat kualitatif tersebut berupa uraian-uraian yang dapat memberikan Gambaran secara jelas permasalahan yang diteliti kemudian diambil simpulan akhir.

Perpustakaan UIN Mataram

⁷¹Sefna Rismen, Sri Astuti dan Lita Lovia, “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa” LEMMA, Vol. 07 Nomor 02, Juni 2021 hlm. 125.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian yang akan disajikan dengan urutan masalah yang menjadi fokus penelitian dan hasil pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah digunakan oleh peneliti data deskripsi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan penelitian kuantitatif, analisis data merupakan salah satu syarat utama yang digunakan dalam mengolah data hasil penelitian, setelah semua data dari responden terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian terkait: “Identifikasi Kesulitan Belajar, *Self Regulated Learning*, dan Pemahaman Konsep Siswa dalam Materi Koloid Kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023”.

1. Uji Coba Instrumen

Penilaian uji coba instrumen dilakukan oleh Ahli yang berpengalaman tentang instrumen kesulitan belajar, *self regulated learning*, dan pemahaman konsep siswa. Tujuan dari validasi materi ini untuk mendapatkan masukan atau saran dari validator terkait materi yang dibuat peneliti yang terdiri dari beberapa masukan. Hasil data validasi materi dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4.1.

Persentase Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

Instrumen	Persentase Rata-Rata	Kriteria
Angket Kesulitan Belajar	80	Sangat Valid
Angket <i>self regulated learning</i>	80	Sangat Valid
Soal Pemahaman Konsep Siswa	93	Sangat Valid

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa persentase rata-rata kelayakan instrumen penelitian berturut-turut adalah angket kesulitan belajar yaitu 80% dengan kriteria validitas sangat valid, angket *self regulated learning* yaitu 80% dengan kriteria validitas sangat valid, dan soal pemahaman konsep siswa yaitu 93% dengan kriteria validitas sangat valid. Dengan demikian instrument tersebut layak untuk digunakan.

2. Uji Deskriptif

a. Hasil Angket Kesulitan Belajar

Hasil angket kesulitan belajar dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.2.
Hasil Angket Kesulitan Belajar

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Sangat Kuat	0	0
2	Kuat	0	0
3	Cukup	28	46,67
4	Lemah	32	53,33
5	Sangat Lemah	0	0
Total		60	100

Berdasarkan Tabel 4.2 Kesulitan belajar siswa jumlah 60 siswa yang paling dominan pada kategori lemah yaitu 32 siswa (53%), diikuti pada kategori cukup yaitu 28 siswa (47%), dan tidak ada pada kategori Sangat Kuat, Kuat, dan Sangat Lemah.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perbedaan jumlah dan presentase kesulitan belajar siswa. Setelah dilakukan penelitian ternyata ada beberapa indikator penyebab kesulitan belajar siswa tinggi, mulai dari penguasaan materi pelajaran, pencapaian prestasi belajar siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, kepribadian siswa, dan rendahnya hasil prestasi

siswa dibandingkan yang lain. Selengkapnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Penguasaan Materi Pelajaran

Hasil angket kesulitan belajar pada indikator penguasaan materi pelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.3. berikut ini.

Tabel 4.3.

Hasil Angket Kesulitan Belajar Indikator Penguasaan Materi Pelajaran

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Sangat Kuat	0	0
2	Kuat	0	0
3	Cukup	33	55,00
4	Lemah	26	43,33
5	Sangat Lemah	1	1,67
Total		60	100

Berdasarkan Tabel 4.3 indikator kesulitan siswa dalam penguasaan materi pelajaran cukup tinggi. Sebanyak 33 siswa dikategori cukup kesulitan dalam memahami materi dengan presentase 55%, sebanyak 26 siswa di kategori lemah dengan presentase 43,33%, dan sebanyak 1 siswa di kategori sangat lemah dengan presentase 1,67%.

2) Pencapaian Prestasi Belajar Siswa sesuai dengan Kemampuan yang Dimiliki

Hasil angket kesulitan belajar pada indikator pencapaian prestasi belajar siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dapat dilihat pada Tabel 4.4. berikut ini.

Tabel 4.4.
Hasil Angket Kesulitan Belajar Indikator Pencapaian Prestasi Belajar Siswa sesuai dengan Kemampuan yang Dimiliki

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Sangat Kuat	0	0
2	Kuat	0	0
3	Cukup	30	50
4	Lemah	28	46,67
5	Sangat Lemah	2	3,33
Total		60	100

Berdasarkan Tabel indikator kesulitan siswa dalam pencapaian prestasi belajar siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki cukup tinggi. Sebanyak 30 siswa dikategori cukup kesulitan dalam memahami materi dengan presentase 50%, sebanyak 28 siswa di kategori lemah dengan presentase 46,67%, dan sebanyak 2 siswa di kategori sangat lemah dengan presentase 3,33%.

3) Kepribadian Siswa

Hasil angket kesulitan belajar pada indikator kepribadian dapat dilihat pada Tabel 4.5. berikut ini.

Tabel 4.5.
Hasil Angket Kesulitan Belajar Indikator Kepribadian Siswa

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Sangat Kuat	0	0
2	Kuat	0	0
3	Cukup	21	35
4	Lemah	37	61,67
5	Sangat Lemah	2	3,33
Total		60	100

Berdasarkan Tabel indikator kepribadian siswa dikategorikan lemah. Sebanyak 21 siswa dikategori cukup kesulitan dalam memahami materi dengan presentase 35%, sebanyak 37 siswa di kategori lemah dengan presentase 61,67%, dan sebanyak 2 siswa di kategori sangat lemah dengan presentase 3,33%.

4) Rendahnya hasil prestasi siswa dibandingkan yang lain

Hasil angket kesulitan belajar pada indikator rendahnya hasil prestasi siswa dibandingkan yang lain dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.6.
Hasil Angket Kesulitan Belajar Indikator
Rendahnya Hasil Prestasi Siswa dibandingkan yang lain

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Sangat Kuat	0	0
2	Kuat	0	0
3	Cukup	25	41,67
4	Lemah	34	56,67
5	Sangat Lemah	1	1,67
Total		60	100

Berdasarkan Tabel indikator kepribadian siswa dikategorikan lemah. Sebanyak 25 siswa dikategori cukup kesulitan dalam memahami materi dengan presentase 41,67%, sebanyak 34 siswa di kategori lemah dengan presentase 56,67%, dan sebanyak 1 siswa di kategori sangat lemah dengan presentase 1,67%

b. Hasil Angket *Self Regulated Learning*

Hasil angket *self regulated learning* dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.7.
Hasil Angket *Self Regulated Learning*

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Sangat Kuat	0	0
2	Kuat	34	56,67
3	Cukup	26	43,33
4	Lemah	0	0
5	Sangat Lemah	0	0
Total		60	100

Berdasarkan Tabel 4.7 *self regulated learning* siswa jumlah 60 siswa yang paling dominan pada kategori lkuat yaitu 34 siswa (56,67%), diikuti pada kategori cukup yaitu 26 siswa (43,33%), dan tidak ada pada kategori Sangat Kuat, Lemah, dan Sangat Lemah.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perbedaan jumlah dan presentase *self regulated learning* siswa. Sedangkan *self regulated learning* pada setiap indikator dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Metakognisi

Self regulated learning pada indikator metakognisi dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.8.
Hasil Angket *Self Regulated Learning* Indikator Metakognisi

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Sangat Kuat	0	0
2	Kuat	36	60,00
3	Cukup	24	40,00
4	Lemah	0	0
5	Sangat Lemah	0	0
Total		60	100

Berdasarkan Tabel *self regulated learning* pada indikator metakognisi siswa dikategorikan Kuat. Sebanyak 36 siswa di kategori Kuat dengan persentase 60,00%, 24 siswa dikategori cukup dengan presentase 40,00%.

2) Motivasi Intrinsik

Self regulated learning pada indikator motivasi intrinsik dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.9.
Hasil Angket *Self Regulated Learning* Indikator Motivasi Intrinsik

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Sangat Kuat	0	0
2	Kuat	31	51,67
3	Cukup	25	41,67
4	Lemah	4	6,67
5	Sangat Lemah	0	0
Total		60	100

Berdasarkan Tabel *self regulated learning* pada indikator motivasi intrinsik siswa dikategorikan Kuat. Sebanyak 31 siswa di kategori Kuat dengan persentase 52,67%, 25 siswa dikategori cukup dengan presentase 41,67% dan sebanyak 4 siswa di kategori lemah dengan presentase 6,67%.

3) Perilaku Belajar

Self regulated learning pada indikator perilaku belajar dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.10.
Hasil Angket *Self Regulated Learning* Indikator Perilaku Belajar

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Sangat Kuat	0	0
2	Kuat	14	23

3	Cukup	31	52
4	Lemah	15	25
5	Sangat Lemah	0	0
Total		60	100

Berdasarkan Tabel *self regulated learning* pada indikator perilaku belajar siswa dikategorikan cukup. Sebanyak 16 siswa dikategori kuat dengan presentase 26,67%, sebanyak 30 siswa di kategori cukup dengan presentase 50,00%, dan sebanyak 14 siswa di kategori lemah dengan presentase 23,33%.

c. Hasil Nilai Pemahaman Konsep

Hasil nilai pemahaman konsep dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.11.

Hasil Nilai Pemahaman Konsep

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tinggi	6	10,00
2	Sedang	53	88,30
3	Rendah	1	1,7
4	Sangat Rendah	0	0
Total		60	100

Berdasarkan Tabel 4.11. nilai pemahaman konsep siswa jumlah 60 siswa yang paling dominan pada kategori sedang yaitu 53 (88,30%) siswa, diikuti pada kategori tinggi yaitu 6 (10,00%) siswa, dan pada kategori rendah sebanyak 1 (1,70%) siswa. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perbedaan jumlah dan presentase pemahaman konsep siswa.

B. Pembahasan

1. Kesulitan Belajar Siswa dalam Materi Koloid Kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa yang paling dominan pada kategori lemah yaitu 32 siswa (53%), diikuti pada kategori cukup yaitu 28 siswa (47%), dan tidak ada pada kategori Sangat Kuat, Kuat, dan Sangat Lemah. Sedangkan pada setiap indikator dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Penguasaan Materi Pelajaran

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kesulitan siswa dalam penguasaan materi pelajaran cukup tinggi. Sebanyak 33 atau (55%) siswa dikategori cukup kesulitan dalam memahami materi pelajaran, sebanyak 26 atau (43%) siswa di kategori lemah, dan sebanyak 1 atau (2%) siswa di kategori sangat lemah. Hal tersebut dikarenakan selama pembelajaran siswa sulit mengerti materi yang disampaikan oleh guru, selain itu dari cara guru menjelaskan dan metode serta kurang inovasi dalam menggunakan alat peraga selama pembelajaran.

Selain itu, penguasaan materi pelajaran juga tidak terlepas dari ketertarikan atau minat siswa terhadap mata pelajaran tertentu akan mempengaruhi proses belajarnya. Semakin kuat ketertarikan pada pelajaran akan semakin mudah siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran tersebut.⁷² Karena dengan ketertarikan yang kuat siswa akan berusaha keras untuk menguasai apa yang menjadi ketertarikannya. Akan tetapi jika siswa tidak berminat pada mata pelajaran tersebut dalam hal ini mata pelajaran kimia maka siswa akan mengalami kesulitan belajar. Minat yang besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajarinya tidak sesuai dengan

⁷² Mawardi, *Pembelajaran Mikro*, (Banda Aceh: IDC LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2016), hlm. 7.

minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya⁷³. Maka menjadi penting untuk menumbuhkan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran kimia, sehingga siswa akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mempelajarinya. Sesuai dengan data penelitian mengenai minat siswa dapat dinyatakan bahwa faktor minat merupakan faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran kimia.⁷⁴

b. Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Sesuai dengan Kemampuan yang Dimiliki

Berdasarkan indikator kesulitan siswa dalam pencapaian prestasi belajar siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki cukup tinggi. Sebanyak 30 atau (50%) siswa dikategori cukup kesulitan dalam memahami materi, sebanyak 28 atau (47%) siswa di kategori lemah, dan sebanyak 2 atau (3%) siswa di kategori sangat lemah. Hal tersebut disebabkan karena dalam situasi yang *relative* sama, siswa dengan kemampuan kognitif yang tinggi cenderung lebih berhasil.⁷⁵ Meskipun demikian siswa dengan kemampuan kognitif yang tinggi belum tentu akan berhasil dalam belajarnya, karena belajar merupakan suatu proses yang kompleks. Tinggi rendahnya intelegensi siswa memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan dalam belajar. Akan tetapi rendahnya kemampuan kognitif siswa bukan berarti menjadi hambatan siswa untuk berhasil dalam belajarnya, karena tujuan dari belajar tersebut adalah untuk membuat siswa yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, yang

⁷³ Fena Prayunisa (2022). Analisa Kesulitan Siswa Kelas XI dalam Pembelajaran Kimia di SMAN 1 Masbagik. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 5-8.

⁷⁴ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 44.

⁷⁵ Muderawan, W., Wiratma, I. G. L., & Nabila, M. Z. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Koloid. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 3(1), 17-23. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/index>.

tadinya tidak bisa menjadi bisa.⁷⁶ Berikut ini Tabel jumlah dan presentase banyaknya siswa yang kesulitan dalam pencapaian prestasi belajar siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Pencapaian prestasi belajar siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tidak terlepas dari bakat seorang siswa pada mata pelajaran tertentu dapat dilihat dari mudahnya siswa tersebut memahami materi yang disampaikan oleh guru. Belajar pada bidang yang sesuai akan memperbesar kemungkinan keberhasilannya. Siswa akan mudah mempelajari sesuatu jika hal tersebut sesuai dengan bakatnya. Tetapi jika bakat siswa tersebut rendah maka akan cenderung susah untuk menguasai hal tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa bakat yang rendah dapat menyebabkan kesulitan siswa dalam belajar, contohnya siswa yang kurang berbakat dalam membaca skema rangkaian kelistrikan maka akan sukar memahami cara kerja dari rangkaian tersebut.⁷⁷ Berdasarkan hasil penelitian dan pernyataan di atas faktor bakat siswa tentunya sangat mendukung keberhasilan siswa dalam belajar kimia. Sebagaimana telah diketahui bahwa siswa akan mudah mempelajari sesuatu jika hal tersebut sesuai dengan bakatnya. Hal ini menunjukkan bahwa faktor merupakan faktor penyebab kesulitan belajar siswa.⁷⁸

Faktor lain juga yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki yaitu adanya motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya keberhasilan proses belajar

⁷⁶ Sanjiwani, Muderawan, & Sudiana. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Kimia Pada Materi Larutan Penyangga Di SMA Negeri 2 Banjar. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 2(2), 75. <https://doi.org/10.23887/jpk.v2i2.21170>.

⁷⁷ Muderawan, W., Wiratma, I. G. L., & Nabila, M. Z. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia In*, 3(1), 17–23. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/index>.

⁷⁸ Bansu I Ansari, *Strategi Pembelajaran Efektif*, (Banda Aceh: Bidang Matematika dan Sains, 2016), hlm. 1-2

dan memahami materi pembelajaran.⁷⁹ Siswa yang mempunyai motivasi tinggi menunjukkan perilaku positif ketika pelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari semangat siswa mengikuti pelajaran dan antusias siswa ketika mengerjakan tugas ataupun soal yang diberikan oleh guru. Tingginya motivasi seorang siswa salah satunya dapat dilihat dari ketekunannya yang tidak mudah menyerah untuk mencapai kesuksesan. Motivasi yang tinggi pada umumnya dipengaruhi oleh minat yang tinggi dari diri siswa. Secara tidak langsung akan menjadi dorongan siswa untuk mengikuti pelajaran kimia dengan antusias. Guru atau pihak lain yang terkait dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian kajian teori bahwasannya motivasi juga berasal dari luar diri siswa.⁸⁰ Sebagai contoh misalnya cara mengajar guru yang disukai oleh siswa dan media pembelajaran yang lengkap akan mendorong siswa untuk semangat belajar. Tingginya motivasi pada siswa berarti faktor motivasi bukan merupakan penyebab kesulitan belajar kimia.

c. Kepribadian Siswa

Indikator kepribadian siswa dikategorikan lemah. Sebanyak 21 atau (35%) siswa dikategori cukup dalam memahami materi, sebanyak 37 atau (62%) siswa di kategori lemah, dan sebanyak 2 atau (3%) siswa di kategori sangat lemah. Dengan demikian kesulitan belajar dapat berdampak negatif tidak saja dalam penguasaan prestasi akademik, tetapi juga perkembangan kepribadiannya. Kesulitan belajar yang dialaminya bukanlah sesuatu yang menetap, sebab intervensi dini dan pendekatan profesional secara terpadu dapat menangani kesulitan belajar yang mereka hadapi.

⁷⁹ Sanjiwani, Muderawan, & Sudiana.(2018). Analisis Kesulitan Belajar Kimia Pada Materi Larutan Penyangga Di SMA Negeri 2 Banjar.*Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 2(2), 75. <https://doi.org/10.23887/jjpk.v2i2.21170>.

⁸⁰ Mawardi dkk, *Pembelajaran Mikro*, (Banda Aceh: IDC LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2016), hlm. 7.

Kepribadian siswa juga akan berdampak pada kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar siswa dalam belajar kimia pada penelitian ini merupakan penyebab kesulitan belajar siswa. Kebiasaan belajar yang dimaksud meliputi kesiapan siswa sebelum pelajaran dimulai dan kebiasaan siswa mengatur buku-buku pelajaran dan mengerjakan PR pada malam harinya. Siswa yang sudah siap untuk belajar akan lebih mudah menangkap materi yang diberikan oleh guru.⁸¹ Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dengan persiapan yang tepat, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Sebagai contoh siswa belajar materi yang akan dipelajari pada keesokan harinya, maka siswa tersebut lebih cepat paham tentang pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Sebaliknya jika siswa tidak belajar akan timbul kesulitan belajar. Kesulitan belajar dari indikator kebiasaan belajar dapat diatasi dengan cara memberikan dorongan supaya siswa tidak malas mencatat materi dari guru, mempersiapkan buku-buku pelajaran, dan rajin mengerjakan tugas.⁸²

Faktor keluarga juga mempengaruhi kepribadian siswa.⁸³ Faktor keluarga pada dasarnya bukan merupakan penyebab kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran kimia. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama, sehingga masalah-masalah yang terjadi pada keluarga tentu akan berpengaruh pada proses belajar siswa. Kondisi di dalam keluarga yang mempengaruhi belajar siswa antara lain, cara orang tua

⁸¹ Ashadi, *Kesulitan Belajar Kimia Bagi Siswa Sekolah Menengah*, (Universitas Sebelas Maret, 2016), hlm. 19

⁸² Muderawan, W., Wiratma, I. G. L., & Nabila, M. Z. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Koloid. *Jurnal Pendidikan Kimia In*, 3(1), 17–23. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/index>.

⁸³ Andria Delvi, *Kesulitan Siswa Dalam Mempelajari Materi Prisma Dikelas X SMA Negeri 1 Krueg Barona Jaya Tahun Pelajaran 2012/2013*, *Skripsi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, UNSYIAH, Banda Aceh, 2013, hlm. 1.

mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Keluarga yang harmonis sangat mendukung keberhasilan belajar siswa karena tidak memberi beban pikiran yang kemudian mengganggu aktivitas belajar di sekolah. Sebaliknya keluarga yang bermasalah seperti hubungan antar keluarga yang kurang harmonis, rendahnya kehidupan ekonomi keluarga, dan tidak adanya dukungan dari anggota keluarga terhadap belajar tentu akan menimbulkan masalah bagi siswa. Hal tersebut dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Sehingga dapat diartikan bahwa kondisi ekonomi keluarga, dukungan keluarga, dan hubungan antar anggota keluarga mendukung keberhasilan siswa dalam belajar.⁸⁴

d. Rendahnya Hasil Prestasi Siswa dibandingkan yang lain

Indikator kepribadian siswa dikategorikan lemah. Sebanyak 25 atau (42%) siswa dikategori cukup kesulitan dalam memahami materi, sebanyak 34 atau (57%) siswa di kategori lemah, dan sebanyak 1 atau (2%) siswa di kategori sangat lemah. Hal tersebut disebabkan karena siswa merasa kesulitan belajar, salah satunya disebabkan oleh rendahnya hasil prestasi siswa dibandingkan yang lain.⁸⁵

Selain itu, rendahnya prestasi siswa tidak terlepas dari peran guru. Guru termasuk faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) yaitu dari kemampuan dan metode mengajarnya. Metode mengajar guru itu mempengaruhi belajar. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi proses belajar siswa, misal guru menggunakan metode ceramah yang cenderung pada bentuk komunikasi satu arah dan hanya

⁸⁴ Sudiana, I. K., Suja, I. W., & Mulyani, I. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa Pada Materi Koloid. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(1), 7–16. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/index%0AAANALISIS>.

⁸⁵ Muderawan, W., Wiratma, I. G. L., & Nabila, M. Z. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Koloid. *Jurnal Pendidikan Kimia In*, 3(1), 17–23. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/index>.

mencatat sehingga siswa menjadi pasif, mengantuk dan bosan. Sebaliknya jika guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat diikuti dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan persiapan yang matang, maka guru akan terlihat profesional akibatnya siswa akan menyukai guru dan mata pelajaran yang diberikan. Tentu hal tersebut menjadi pendorong siswa menjadi semangat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa faktor guru bukan merupakan penyebab kesulitan belajar siswa yang berarti metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah baik dan disukai oleh siswa.

Rendahnya prestasi siswa tidak terlepas dari lingkungan sosial sekolah yang mempengaruhi pembelajaran kimia meliputi hubungan siswa dengan guru/pegawai dan lingkungan sekitar sekolah. Misal para guru selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik serta memperlihatkan suri teladan yang baik khususnya dalam hal belajar yaitu rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong bagi kegiatan belajar siswa. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan sosial sekolah menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar kimia. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara memberikan dorongan kepada siswa agar selalu menjalin hubungan baik antar teman maupun guru di seluruh lingkungan sekolah, dalam relasi yang baik akan membuat siswa menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga dapat memacu siswa untuk semangat belajar dengan sebaik-baiknya.⁸⁶

2. *Self Regulated Learning* dalam Materi Koloid Kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self regulated learning* siswa jumlah 60 siswa yang paling dominan pada

⁸⁶ Sudiana, I. K., Suja, I. W., & Mulyani, I. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa Pada Materi Koloid. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(1), 7–16. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/index%0AANALISIS>.

kategori lemah yaitu 34 atau (57%) siswa, diikuti pada kategori cukup yaitu 26 atau (43%) siswa, dan tidak ada pada kategori Sangat Kuat, Kuat, dan Sangat Lemah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *self regulated learning* siswa yang memiliki hasil belajar tinggi berada pada kategori baik. Sedangkan pada setiap indikator dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Metakognisi

Indikator metakognisi siswa dikategorikan lemah. Sebanyak 23 atau (38%) siswa dikategori cukup kesulitan dalam memahami materi dan sebanyak 37 atau (62%) siswa di kategori lemah. Lemahnya *self regulated learning* siswa pada indikator metakognisi disebabkan oleh siswa belum mampu menajalankan proses berpikir secara logis, meliputi komponen dan pengetahuan tentang kognisi dan regulasi kognisi.

b. Motivasi Intrinsik

Self regulated learning pada indikator motivasi intrinsik siswa dikategorikan lemah. Sebanyak 26 atau (43%) siswa dikategori cukup kesulitan dalam memahami materi dan sebanyak 34 atau (57%) siswa di kategori lemah. Lemahnya *self regulated learning* siswa pada indikator motivasi intrinsik disebabkan siswa belum memiliki kekuatan, tenaga, daya atau suatu keadaan kompleks dan kesiapsediaan diri siswa dalam belajar, baik disadari maupun tidak disadari. Sehingga siswa belum bermotivasi untuk mengarahkan dan mengorganisasi aktivitas belajar. Motivasi ini juga sering disebut dengan murni atau motivasi intrinsik, motivasi yang sebenarnya yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan

kehidupan, menyadari sumbangnya terhadap usaha kelompok dan keinginan untuk diterima oleh orang lain.⁸⁷

c. Perilaku Belajar

Self regulated learning pada indikator perilaku belajar siswa dikategorikan cukup. Sebanyak 14 atau (23%) siswa dikategori kuat, sebanyak 31 atau (52%) siswa di kategori cukup, dan sebanyak 15 atau (25%) siswa di kategori lemah. Hal tersebut terlihat dari cara yang dilakukan siswa supaya mereka dapat mengerti dan memahami apa yang mereka pelajari selama proses belajar berlangsung dan sesudah proses belajar itu selesai. Perilaku tersebut antara lain mengelola waktu dan tempat untuk belajar, meregulasi usaha, belajar kelompok dan usaha mencari bantuan.

Hal ini berarti siswa dengan hasil belajar tinggi mampu meregulasi dirinya dengan baik pada saat belajar. Siswa memiliki *self regulated learning* yang baik akan membantu siswa dalam mencapai tujuan belajarnya, salah satunya yaitu memiliki hasil belajar yang tinggi. Strategi pembelajaran pengaturan diri dapat meningkatkan pencapaian siswa. Siswa yang memperoleh hasil belajar yang baik merupakan siswa yang belajar dengan regulasi diri (*self regulated learner*). Hal ini menjelaskan bahwa dengan memiliki *self regulated learning* yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁸⁸

Hasil temuan penelitian ini bermakna bahwa siswa yang memiliki hasil belajar rendah mampu meregulasi diri dalam belajar. Siswa yang memiliki *self regulated learning* yang baik dapat mengatur dirinya dalam belajar misalnya dengan mengelola waktu. *Self regulated learner* yang baik berarti bisa

⁸⁷ Indriyani, N, Santoso, S, dan Sangka, K, B, Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK, *Jurnal "Tata Arta" UNS*, Vol. 5, No. 3, hlm 67-82, diakses 26 Februari 2021.

⁸⁸ Fasikhah, S & Fatimah, S, *Self-Regulated Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), (Online), ejournal.umm.ac.id, diakses 26 Februari 2021.

mengelola waktu secara efektif menentukan prioritas, dan menata diri. Hasil penelitian juga ditemukan beberapa siswa yang memiliki hasil belajar rendah termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini perlu adanya peran dari guru BK untuk memberikan pelayanan konseling untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa. Guru BK dapat mengembangkan program yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang berhasil berarti memiliki motivasi yang kuat. Salah satu indikator siswa memiliki motivasi belajar yakni memiliki hasrat untuk belajar. Jadi siswa yang memiliki motivasi diri yang kuat dalam belajar berarti ia memiliki keinginan untuk belajar dari dalam diri dan memiliki keinginan untuk berhasil. Selanjutnya guru BK juga dapat mengembangkan program BK mengenai cara mengatur waktu belajar dan mengatur strategi belajar yang efektif sehingga dapat mencapai tujuan belajar siswa.⁸⁹

Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan individu agar individu memiliki kemajuan dalam bertingkah laku kearah yang lebih baik. Tujuan belajar akan tercapai dengan hasil yang maksimal jika siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kemampuan siswa meregulasi (mengatur) diri dalam belajar termasuk faktor penting untuk mencapai tujuan belajar. Hal inilah yang disebut dengan regulasi diri (*self regulation*). Regulasi diri merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam menjalani proses pendidikan.⁹⁰

Regulasi diri dalam proses belajar dikenal dengan *self regulated learning* (pengaturan diri dalam belajar). *Self regulated learning* adalah “siswa yang mempunyai pengetahuan tentang

⁸⁹ Ozan, K Gundogdu, E Bay, HY Celkan, A Study in the University Students' Self Regulated Learning Strategies Skill and *Self efficacy* Perceptions in Terms of Different Variables. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 46: 1806-1811, (Online), www.sciencedirect.com, diakses 26 Februari 2021.

⁹⁰ Theresya, J, Melly, M, Latifah, Hernawati, N, The Effect of Parenting Style, Self-Efficacy, and Self Regulated Learning on Adolescents' Academic Achievement, *Journal of Child Development Studies*, E-ISSN : 2460-2310 2018, Vol. 03, No. 01, page 28-43, diakses 26 Februari 2021.

strategi pembelajaran yang efektif dan bagaimana serta kapan menggunakannya”. Pembelajaran regulasi diri adalah memunculkan dan memonitor diri sendiri pikiran, perasaan, dan perilaku untuk mencapai suatu tujuan”. Jadi, *self regulated learning* adalah kemampuan individu dalam mengatur strategi dan mengendalikan diri dalam belajar untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.⁹¹

Ketika siswa mampu mengembangkan kemampuan *self regulated learning*, maka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Penetapan tujuan dapat berupa penetapan/penentuan hasil belajar yang ingin dicapai oleh seorang siswa. Dengan *self regulated learning* para siswa menjadi mahir dalam meregulasi diri belajarnya sendiri dan dapat meningkatkan hasil belajarnya sendiri. Jadi, kemampuan *self regulated learning* siswa dapat mempengaruhi hasil belajarnya.⁹²

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa. Hasil belajar diperoleh siswa di sekolah diterima siswa melalui nilai rapor. Nilai rapor siswa pun biasanya beragam, ada siswa yang memperoleh hasil belajar yang tinggi, siswa yang memperoleh hasil belajar yang sedang, dan ada juga siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah.⁹³

Siswa yang menggunakan strategi *self regulated learning* memiliki kesadaran terhadap hasil kinerjanya dapat merencanakan tingkat prestasinya berdasarkan kinerja belajar yang direncanakan.

⁹¹ Indriyani, N, Santoso, S, dan Sangka, K, B, Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK, *Jurnal "Tata Arta" UNS*, Vol. 5, No. 3, hlm 67-82, diakses 26 Februari 2021.

⁹² Sagita, N, N dan Mahmud, A, Peran *Self Regulated Learning* dalam Hubungan Motivasi Belajar, Prokrastinasi dan Kecurangan Akademik, *EEAJ* 8 (2) (2019) 516-532, *Economic Education Analysis Journal*, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>, diakses 26 Februari 2021.

⁹³ Indriyani, N, Santoso, S, dan Sangka, K, B, Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK, *Jurnal "Tata Arta" UNS*, Vol. 5, No. 3, hlm 67-82, diakses 26 Februari 2021.

Dengan demikian, siswa dengan hasil belajar yang tinggi memiliki regulasi diri yang baik ketika belajar karena sudah mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkannya. Sebaliknya, siswa yang memiliki prestasi belajar rendah memiliki *self regulated learning* yang rendah. Siswa dengan hasil belajar rendah pada umumnya tidak termotivasi untuk mengatur diri dalam belajar (*self regulated learning*).⁹⁴

3. Pemahaman Konsep Siswa dalam Materi Koloid Kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pemahaman konsep siswa jumlah 60 siswa yang paling dominan pada kategori sedang yaitu 49 (81,7%) siswa, diikuti pada kategori tinggi yaitu 11 (18,3%) siswa, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah maupun sangat rendah. Sedangkan pada setiap indikator soal dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Menjelaskan proses pembuatan koloid melalui percobaan

Berdasarkan indikator pemahaman konsep siswa terkait soal tentang menjelaskan proses pembuatan koloid melalui percobaan, diperoleh bahwa pemahaman konsep siswa pada kategori Tinggi sebanyak 12 (20%) siswa dan pada kategori sedang sebanyak 48 (80%) siswa. Hal tersebut terlihat dari pemahaman mencakup kemampuan untuk menyerap pengertian dari hal-hal yang telah dipelajari, seperti konsep tentang sistem koloid. Selain itu, pada jenjang ini siswa dituntut untuk mengerti dan memahami konsep yang dipelajari, dimana pada kemampuan ini siswa harus mampu menterjemahkan adalah kemampuan merubah konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang memahaminya,

⁹⁴ Rastafary, N, L, K, N dan Rustika, I, M, Peran self regulated learning dan task commitment terhadap prestasi akademik remaja akhir yang kuliah dan bekerja paruh waktu di Denpasar dan Badung, *Jurnal Psikologi Udayana 2019*, Vol.6, No.1, 171-181 Program Studi Sarjana Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana e-ISSN: 2654 4024; p-ISSN: 2354 5607, diakses 26 Februari 2021.

mengintepretasikan adalah kemampuan mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi.⁹⁵

Pada bagian ini Sebagian besar siswa terjebak pada pengertian dasar dari metode yang digunakan baik metode disperse maupun metode kondensasi. Hal ini menurut Wiji dkk⁹⁶ menunjukkan siswa belum mampu menjelaskan konsep-konsep koloid dalam tiga level representasi, baik level makroskopis, simbolik, maupun sub-mikroskopik.

- b. Mengklasifikasikan suspensi kasar, larutan sejati dan koloid berdasarkan data hasil pengamatan (effek Tyndall, homogen/heterogen, dan penyaringan)

Indikator pemahaman konsep siswa terkait Mengklasifikasikan suspensi kasar, larutan sejati dan koloid berdasarkan data hasil pengamatan (effek Tyndall, homogen/heterogen, dan penyaringan) pada kategori Sedang sebanyak 35 (58,33%) siswa dan pada kategori tinggi sebanyak 25 (41,67%) siswa. Hal tersebut terlihat dari pemahaman mencakup kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kegiatan pembelajaran untuk menghadapi situasi baru yang ada dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁷

Pada bagian indikator ini telah terdapat siswa yang berada pada kategori tinggi namun masih lebih dari separuh siswa berada pada kategori sedang dan bahkan beberapa terancam untuk berada pada kategori rendah. Hal ini tentu masih memerlukan perhatian dari pendidik. Untuk itu, masih diperlukan diskusi lebih intensif terkait dengan topik koloid

⁹⁵ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 44.

⁹⁶Wiji, Sri Mulyani., Galuh Yuliani., & Rudina Okvasari. (2016). Tes Diagnostik Model Mental Tipe Pilihan Ganda Multi Tingkat Pada Materi Koloid (TDM-PMT-KOLOID). *Paedagogia*. 19(1). 29-37.

⁹⁷ Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Model Penilaian Kelas*, (Jakarta: Depdiknas, 2016), hlm. 59

pada diri siswa. Menurut Awi dkk⁹⁸ metode diskusi membantu siswa agar dapat memahami prinsip dan konsep secara mandiri dan melatih kemampuan berpikir siswa, membangkitkan motivasi dan minat untuk saling bertukar pandangan dengan teman-temannya.

- c. Mengelompokkan jenis koloid berdasarkan fase terdispersi dan fase pendispersi

Indikator pemahaman konsep siswa terkait soal Mengelompokkan jenis koloid berdasarkan fase terdispersi dan fase pendispersi rata-rata pada kategori Sedang. Secara keseluruhan terdapat sebanyak 38 (63,33%) siswa yang berada pada kategori sedang dan 22 (36,67%) siswa pada kategori Tinggi. Hal tersebut terlihat dari pemahaman mencakup kemampuan dalam upaya memisahkan suatu kesatuan mejadi komponen-komponen/unsur-unsur bagian, sehingga jelas hierarkinya/eksplisit unsur-unsurnya, meliputi unsur-unsur, analisis hubungan dan analisis prinsip yang terorganisi.⁹⁹

Pada hasil penelitian yang disampaikan oleh Yustina dkk.,¹⁰⁰ salah satu sebab capaian siswa pada indicator yang serupa adalah dikarenakan siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru yang membuat siswa menjadi pasif. Dengan demikian keadaan tersebut mengakibatkan siswa mudah melupakan Pelajaran yang telah diberikan.

Perpustakaan UIN Mataram

⁹⁸ Awi, Ruli Meiliawati, dan Sri Wahyutami. 2020. Pemahaman Konsep Sistem Koloid Hasil Pembelajaran Menggunakan Metode Diskusi Berbantuan LKS Pada Siswa Kelas XISMANegeri 1 ManuhingTahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 11(1). 51-62. <https://doi.org/10.37304/jikt.v11i1.73>

⁹⁹ Agus Suprijono, *Cooveratif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2020), hlm. 54

¹⁰⁰ Salwa Yustina, Yudha Irhasyuarna, dan Muhammad Kusasi, Penerapan Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Koloid Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Banjarmasin, *Quantum Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 6(2), 108-117. <http://dx.doi.org/10.20527/quantum.v6i2.1165>, 2015.

Temuan tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Pratiwi dkk.,¹⁰¹ yang menyatakan bahwa kesulitan-kesulitan dalam memahami materi koloid dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu (1) tidak pernah dilakukannya metode praktikum, (2) siswa tidak mengetahui aplikasi materi ini dalam kehidupan sehari-hari, dan (3) materi koloid cenderung untuk menghafal teori, sehingga guru cukup menjelaskan dalam bentuk yang singkat terkait dengan materi ini dan selebihnya siswa dibiarkan untuk membaca dan belajar secara mandiri dalam memahami materi koloid.

- d. Mendeskripsikan sifat-sifat koloid (efek Tyndall, gerak Brown, dialisis, elektroforesis, emulsi, koagulasi)

Berdasarkan indikator pemahaman konsep siswa terkait soal tentang Mendeskripsikan sifat-sifat koloid (efek Tyndall, gerak Brown, dialisis, elektroforesis, emulsi, koagulasi), diperoleh bahwa pemahaman konsep siswa pada kategori Tinggi. Terdapat 54 (90%) siswa berada pada kategori tinggi dan pada kategori sedang sebanyak 6 (10%) siswa. Hal tersebut terlihat dari pemahaman mencakup kemampuan untuk menyerap pengertian dari hal-hal yang telah dipelajari, seperti konsep tentang sistem koloid. Selain itu, pada jenjang ini siswa dituntut untuk mengerti dan memahami konsep yang dipelajari.¹⁰²

- e. Menjelaskan koloid liofob dan liofil

Indikator pemahaman konsep siswa terkait Menjelaskan koloid liofob dan liofil pada kategori Secara rerata berada pada indikator Sedang. Sebanyak 27 (45,00%) siswa pada kategori tinggi, 7 (11,67%) siswa pada kategori sedang dan 26 (43,33) Siswa pada kategori Rendah. Hal tersebut terlihat dari

¹⁰¹ Tika Pratiwi, Dede Kurniasih, Rizmahardian Azhari Kurniawan, Pengembangan Penuntun Praktikum Koloid Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Siswa Di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Raya, Ar-Razi, 6(1), 123-133, <http://dx.doi.org/10.29406/arz.v6i1.985>, 2018.

¹⁰² Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 44.

pemahaman mencakup kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan istilah baru yang telah diperoleh dalam kegiatan pembelajaran untuk menghadapi situasi baru yang ada dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰³

Indicator ini menjadi indicator dengan siswa terbanyak yang terdapat dalam kategori rendah yakni 43,33%. Kurangnya pemahaman yang baik dari siswa dipengaruhi oleh beberapa factor, antara lain bahwa siswa yang terlibat dalam diskusi di kelas baik bertanya maupun memberikan jawaban masih sangat terbatas dan cenderung didominasi oleh siswa yang berada pada kemampuan tinggi. Belum lagi tidak jalannya diskusi yang terjadi di luar kelas. Jikapun ada, itu terjadi hanya pada siswa yang berada pada kelompok atas.¹⁰⁴

- f. Mendeskripsikan peranan koloid di industri kosmetik, makanan, dan farmasi

Indikator pemahaman konsep siswa terkait soal Mendeskripsikan peranan koloid di industri kosmetik, makanan, dan farmasi rata-rata pada kategori Sedang. Secara keseluruhan terdapat sebanyak 24 (40,00%) siswa yang berada pada kategori Tinggi dan 36 (60,00%) siswa pada kategori sedang. Hal tersebut terlihat dari pemahaman mencakup kemampuan dalam upaya memberikan gambaran pemanfaatan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰⁵

Pada bagian ini Sebagian besar siswa telah mampu memberikan contoh aplikasi dan peranan koloid di industry kosmetik, makanan maupun farmasi. Terdapat Sebagian lainnya yang masih berada pada kategori sedang. Hal ini menurut Akbar

¹⁰³ Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Model Penilaian Kelas*, (Jakarta: Depdiknas, 2016), hlm. 59

¹⁰⁴ Khasanah, 2011. Pengaruh Pembelajaran Kimia Inkuiri terhadap Pemahaman Konsep Siswa. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah.

¹⁰⁵ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2020), hlm. 54

dkk¹⁰⁶ masih diperlukan penjelasan materi yang dapat memudahkan siswa memahami peranan koloid dalam berbagai bidang industri dan juga dalam kehidupan sehari-hari.



Perpustakaan UIN Mataram

¹⁰⁶ Muhammad Akbar, Yudha Irhasyuarna, dan Rusmansyah. 2015. Pengembangan Edia Pembelajaran Multimedia Interaktif Pada Materi Sistem Koloid. Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains. 6(1). 65-77.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Kesulitan belajar siswa jumlah yang paling dominan pada kategori lemah yaitu 32 (53,33%) siswa, diikuti pada kategori cukup yaitu 28 (46,67%) siswa, dan tidak ada pada kategori Sangat Kuat, Kuat, dan Sangat Lemah. Dengan indikator penguasaan materi pelajaran, pencapaian prestasi belajar siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, kepribadian siswa, dan rendahnya hasil prestasi siswa dibandingkan yang lain.
- b. *Self regulated learning* siswa jumlah 60 siswa yang paling dominan pada kategori Kuat yaitu 34 (56,67%) siswa, diikuti pada kategori cukup yaitu 26 (43,33%) siswa, dan tidak ada pada kategori Sangat Kuat, lemah, dan Sangat Lemah dengan indikator metakognisi, motivasi *instrinsic*, dan perilaku belajar.
- c. Nilai pemahaman konsep siswa jumlah 60 siswa yang paling dominan pada kategori sedang yaitu 53 (88,30%) siswa, diikuti pada kategori tinggi yaitu 6 (10,00%) siswa, dan pada kategori rendah sebanyak 1 (1,70) orang siswa.

B. Saran

Berdasarkan perolehan data hasil dan kesimpulan penelitian peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, sebaiknya pihak sekolah harus lebih memperhatikan aktivitas belajar siswa. hasil penelitian ini akan membantu pihak sekolah untuk mengetahui letak kesulitan siswa. Dan pihak sekolah memberikan pelayanan yang dapat meningkatkan aktivitas belajar yang memuaskan.
2. Bagi Guru Kimia, Bagi guru kimia untuk meningkatkan *self regulated learning* dan pemahaman konsep, serta mengurangi kesulitan belajar siswa yang baik dan dapat menggunakan metode mengajar agar dipahami siswa, dan membagi waktu yang efektif

agar siswa yang tidak memahami materi lebih sering bertanya serta lebih memperhatikan pemahaman siswa selama pembelajaran.

3. Bagi siswa agar dapat membagi waktu agar tidak ketinggalan informasi, dan siswa agar memanfaatkan teknologi yang ada sebaik mungkin. Selain itu, siswa diharapkan untuk mampu membangun tingkat kemandirian dan minat dengan banyak berlatih dan merancang proses belajarnya sendiri, tanpa bergantung dengan proses belajarnya di kelas.
4. Untuk penelitian lebih lanjut, bisa dibuat penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih beragam dan dengan ditambahkan variabel lainnya yang juga memiliki pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2020.
- Andria Delvie. Kesulitan Siswa Dalam Mempelajari Materi Prisma Dikelas XI SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. UNSYIAH. Banda Aceh. 2013.
- Ashadi, *Kesulitan Belajar Kimia Bagi Siswa Sekolah Menengah*, Universitas Sebelas Maret, 2016.
- Awi, Ruli Meiliawati, dan Sri Wahyutami. Pemahaman Konsep Sistem Koloid Hasil Pembelajaran Menggunakan Metode Diskusi Berbantuan LKS Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Manuhing Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*. 11(1). 51-62. <https://doi.org/10.37304/jikt.v11i1.73>. 2020.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Model Penilaian Kelas*, Jakarta: Depdiknas, 2016.
- Bahri Saiful Djamarah dan Aswar Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- Bansu I Ansari, *Strategi Pembelajaran Efektif*, Banda Aceh: Bidang Matematika dan Sains, 2016, hlm. 1-2
- Ceyhun Ozan., Kerim Gundogdu., Erdal Bay, Hikmet Y Celkan. A Study in the University Students' Self Regulated Learning Strategies Skill and *Self efficacy* Perceptions in Terms of Different Variables. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 46: 1806-1811, (Online), www.sciencedirect.com, diakses 26 Februari 2021.
- Dimayanti dan Moedjino, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Fena Prayunisa, Analisa Kesulitan Siswa Kelas XI dalam Pembelajaran Kimia di SMAN 1 Masbagik, *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 5-8. 2022.

- I Ketut Sudiana., I Wayan Suja., dan Irma Mulyani, Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(1), 7–16. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/index%0AANALISIS>. 2019.
- I Wayan Muderawan., I Gusti Lanang Wiratma., dan Muthia Zahra Nabila, Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Kelarutan, *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(1),17–23. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/index>, 2019.
- Irfan Anshory, *Kimia SMA Jilid 1*, Jakarta: Erlangga, 2020.
- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Julia Theresya, Melly Latifah, dan Neti Hernawati, The Effect of Parenting Style, Self-Efficacy, and Self Regulated Learning on Adolescents' Academic Achievement, *Journal of Child Development Studies*, E-ISSN: 2460-2310 2018, 03(01), 28-43, diakses 26 Februari 2021.
- Khasanah, “Pengaruh Pembelajaran Kimia Inkuiri terhadap Pemahaman Konsep Siswa”, *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah. 2011.
- Malik Yakubi dan Latifah Hanum Zulfadli. Menganalisis Tingkat Pemahaman Siswa pada Materi Koloid Menggunakan Instrumen Penilaian Four-Tier Multiple Choice (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia (JIMPK)*- 2(1). 2016.
- Mawardi, *Pembelajaran Mikro*. Banda Aceh: IDC LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2016.
- Muhammad Akbar, Yudha Irhasyuarna, dan Rusmansyah, Pengembangan Edia Pembelajaran Multimedia Interaktif Pada Materi Sistem Koloid. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*. 6(1). 65-77. 2015.

- Mukhtar Haris dan Syarifa Wahida Al Idrus. Analisis Kesulitan Belajar Koloid Ditinjau Dari Kesalahan Konsep Siswa Kelas XI SMAN 3 Mataram. *Jurnal Pijar MIPA*. Vol. VI.No. 2. 2016.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Ni Luh Kade Nadia Rastafary dan I Made Rustika, “Peran self regulated learning dan task commitment terhadap prestasi akademik remaja akhir yang kuliah dan bekerja paruh waktu di Denpasar dan Badung”, *Jurnal Psikologi Udayana 2019*, Vol.6, No.1, 171-181 Program Studi Sarjana Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana e-ISSN: 2654 4024; p-ISSN: 2354 5607, diakses 26 Februari 2021
- Ninik Indriyani, Sigit Santoso, dan Khresna Bayu Sangka, “Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK”, *Jurnal “Tata Arta” UNS*, Vol. 5, No. 3, hlm 67-82, diakses 26 Februari 2021.
- Nur Nirmala Sagita dan Amir Mahmud, “Peran *Self Regulated Learning* dalam Hubungan Motivasi Belajar, Prokrastinasi dan Kecurangan Akademik, *EEAJ 8 (2) (2019) 516-532*”, *Economic Education Analysis Journal*, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>, diakses 26 Februari 2021.
- Nurul Aini, “Analisis Kesulitan Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial Di Kelas VII SMP Inshafuddin”. *Skripsi*. FKIP UNSYIAH. Banda Aceh. 2010.
- Ratumanan, *Belajar dan Pembelajaran*, Surabaya: Unesa University Press, 2014.
- Robby Zidny, ”Analisis Pemahaman Konsep Siswa SMA Kelas XI Pada Materi Persamaan Kimia Dan Stoikiometri Melalui Penggunaan Diagram Submikroskopik Serta Hubungannya Dengan Kemampuan

- Pemecahan Masalah”, *Jurnal Riset dan Praktik Pendidikan Kimia*, 1 (1). 2013.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo, 2013.
- Salwa Yustina, Yudha Irhasyuarna, dan Muhammad Kusasi, “Penerapan Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Koloid Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Banjarmasin”, *Quantum Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 6(2), 108-117. <http://dx.doi.org/10.20527/quantum.v6i2.1165>, 2015.
- Sanjiwani, Muderawan, dan Sudiana, “Analisis Kesulitan Belajar Kimia Pada Materi Larutan Penyangga Di SMA Negeri 2 Banjar”, *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 2(2), 75. <https://doi.org/10.23887/jjpk.v2i2.21170>, 2018.
- Sefna Rismen, Sri Astuti dan Lita Lovia, “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa” *LEMMA*, 07 (02), Juni 2021.
- Setiawan, *Prinsip-Prinsip Penilaian Pembelajaran Matematika SMA*, Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2018.
- Siti Suminarti Fasikhah dan Siti Fatimah, S, “*Self-Regulated Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Siswa”, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), (Online), ejournal.umm.ac.id, diakses 26 Februari 2021.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta, Prenada Media Grop, 2016.
- Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2016.
- Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Tarsito Sudjana, *Statistika*, Bandung: Metode Bandung, 2012.
- Wiji, Sri Mulyani., Galuh Yuliani., & Rudina Okvasari, " Tes Diagnostik Model Mental Tipe Pilihan Ganda Multi Tingkat Pada Materi Koloid (TDM-PMT-KOLOID)", *Paedagogia*. 19(1). 29-37. 2016.
- Wismano, *Kimia dan Kecakapan Hidup Untuk SMA/MA*. Bandung: Gareca Axact, 2014.
- Wismonojava, *Kimia dan Kecakapan Hidup*, Jakarta: Ganesa Exact, 2017.
- Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012.



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 1. Kisi-kisi Angket Kesulitan Belajar

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kesulitan Belajar Siswa	1. Penguasaan materi pelajaran.	4,9,20,21	10,16,22	7
	2. Pencapaian prestasi belajar siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.	11, 12, 14,18	13,15,28	7
	3. Kepribadian siswa.	1,2,3,8	5,6,7	7
	4. Rendahnya hasil prestasi siswa dibandingkan yang lain.	24,25,27	17,19,23,26	7
Jumlah				28

Lampiran 2. Angket Kesulitan Belajar

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai dengan diri anda pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan :

Selalu (SL) : apabila **selalu** melakukan sesuai dengan pernyataan.

Sering (SR) : apabila **sering** melakukan sesuai dengan pernyataan.

Kadang-kadang (KD) : apabila **kadang-kadang** melakukan sesuai dengan pernyataan.

Jarang (JR) : apabila **jarang** melakukan sesuai dengan pernyataan.

Tidak Pernah (TP) : apabila **tidak pernah** melakukan sesuai dengan pernyataan.

N O	PERNYATAAN	SL	SR	K D	JR	TP
1.	Saya membaca catatan atau buku pelajaran kimia materi koloid setiap jam istirahat atau pulang sekolah.					
2.	Saya menyimak setiap pelajaran kimia materi koloid dengan penuh					

	kosentrasi.					
3.	Saya bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran kimia materi koloid yang belum dikuasai.					
4.	Ketika guru memberikan soal kimia dengan materi koloid, saya dapat menjawabnya dengan mudah.					
5.	Saya malas belajar materi koloid kalau tidak ada tugas dari guru.					
6.	Saya tidak peduli terhadap pelajaran kimia, yang penting masuk sekolah.					
7.	Saya lebih suka meminjam catatan teman kemudian menyalinnya.					
8.	Saya mengikuti les atau bimbingan belajar diluar jam sekolah.					
9.	Saya mengerjakan tugas atau ulangan atau ujian kimia dengan usaha sendiri tanpa menyontek.					
10.	Saya mudah bosan atau mengantuk saat guru menjelaskan pelajaran kimia pada materi koloid.					
11.	Nilai-nilai yang kurang memuaskan menjadikan motivasi saya untuk lebih rajin belajar kimia.					
12.	Saya semangat dalam belajar materi koloid supaya mendapatkan nilai yang memuaskan.					

13.	Saya mendapat sanksi dari orang tua ketika memperoleh nilai kurang memuaskan pada pelajaran kimia.					
14.	Saya membuat perjanjian dengan orang tua ketika mendapat nilai kimia yang kurang memuaskan.					
15.	Nilai-nilai dalam pelajaran kimia kurang memuaskan, sehingga saya mengikuti remidi.					
16.	Saya mengalami kesulitan dalam mengingat materi koloid yang telah dipelajari.					
17.	Saya sedih ketika mendapat nilai kimia rendah dibanding teman yang lain.					
18.	Orang tua saya mencarikan guru les agar nilai kimia saya bagus.					
19.	Saya menangis ketika mendapat nilai kimia rendah dari siswa yang lain.					
20.	Ketika diberikan soal terkait dengan koloid, saya bisa mengerjakannya dengan mudah.					
21.	Saya merasa memiliki kemampuan yang lebih di mata pelajaran kimia					
22.	Ketika diberikan soal kimia pada materi kolid, saya kesulitan untuk menjawabnya.					

23.	Saya mendapatkan nilai ulangan harian pada materi koloid paling rendah dari teman-teman sekelas.					
24.	Saya mendapatkan nilai ulangan harian paling tinggi pada materi koloid dari teman-teman sekelas.					
25.	Saya mudah memahami materi koloid dibandingkan teman-teman yang lain.					
26.	Nilai yang saya dapatkan pada materi koloid tidak sesuai dengan kerja saya dalam belajar dibandingkan teman-teman yang lain.					
27.	Saya senang mengerjakan soal pada materi koloid dibandingkan teman-teman yang lain.					
28.	Saya tidak bisa menjawab pertanyaan guru dalam materi koloid setelah dijelaskan.					

Lampiran 3. Kisi-kisi Angket *Self Regulated Learning*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
<i>Self Regulated Learning</i>	a. Metakognisi	1. Merencanakan aktivitas belajar	2, 3	1, 4	10
		2. Mengorganisasi aktivitas belajar	6	5	
		3. Mengukur diri	7		
		4. Menginstruksikan diri	8		
		5. Memonitor dan melakukan evaluasi dalam aktivitas belajar	9	10	
	b. Motivasi <i>Intrinsic</i>	1. Perasaan ingin tahu	11	12	5
		2. Keinginan untuk mencoba		13	
		3. Keinginan untuk maju dalam belajar	14	15	
	c. Perilaku Belajar	1. Memilih lingkungan sosial	16		4
		2. Menyusun rencana belajar	17		
		3. Menciptakan lingkungan sosial dan fisik seimbang	18,19		
	Jumlah			10	9

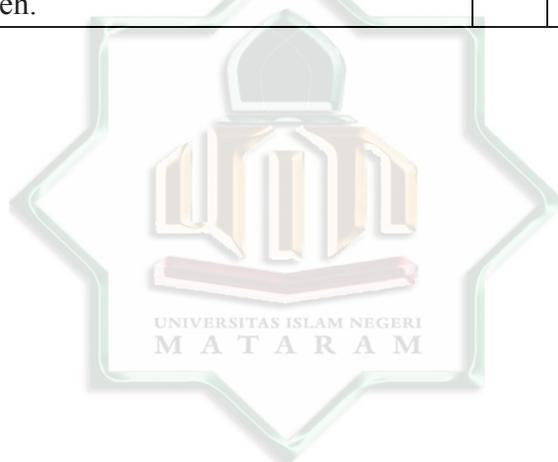


Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4. Angket *Self Regulated Learning*

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya belajar dibawah kendali orang lain				
2	Saya berpendapat secara sadar atas kehendak Saya sendiri				
3	Saya bertindak secara sadar atas kehendak saya sendiri				
4	Saya meningkatkan prestasi belajar karena dorongan dari orang lain				
5	Saya tidak merencanakan sendiri kegiatan belajar saya				
6	Saya memacu diri untuk terus semangat dalam belajar				
7	Saya memilih sendiri strategi belajar				
8	Saya memiliki keyakinan dapat mencapai tujuan belajar saya				
9	Saya yakin bahwa aktivitas belajar saya pada akhirnya berdampak pada diri saya sendiri				
10	Saya tidak memiliki keyakinan bahwa saya mampu mengatasi masalah atau hambatan yang Saya hadapi dalam kegiatan belajar saya				
11	Saya senantiasa membuat perencanaan atas kegiatan belajar saya				
12	Saya tidak berusaha hadir kuliah tepat waktu				
13	Saya tidak berusaha melaksanakan rencana kegiatan belajar saya sebaik mungkin				
14	Saya mampu memfokuskan perhatian dalam kegiatan pembelajaran				

15	Saya tidak mengevaluasi hasil belajar saya				
16	Saya menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran saya sesuai dengan kemampuan saya sendiri				
17	Saya berani menyampaikan pendapat yang berbeda dari pendapat orang lain				
18	Saya senantiasa mengumpulkan tugas-tugas pembelajaran tepat waktu				
19	Saya mencermati kenaikan dan penurunan hasil belajar yang saya peroleh.				



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5. Kisi-kisi Soal Pemahaman Konsep

Nama Sekolah : MA NW Mertak Nao

Mata Pelajaran : Kimia

Materi : Koloid

Jumlah Soal :8 Soal Uraian

No	Soal	Indikator Soal	Aspek Kognitif	Jawaban	Skor Max
1.	Bagaimana cara pembuatan sistem koloid melalui metode kondensasi? Jelaskan dan berikan contohnya!	Menjelaskan proses pembuatan koloid melalui percobaan	C2	Proses pembuatan koloid dengan metode kondensasi adalah menggabungkan <u>ion</u> , atom, molekul, atau partikel yang kecil menjadi ukuran yang lebih besar. (skor 2) Pembuatan koloid dengan kondensasi gas: contohnya adalah asap rokok dan awan. (skor 2)	4
2.	Bagaimana cara pembuatan sistem koloid melalui metode dispersi? Jelaskan dan berikan contohnya!		C2	Pembuatan koloid secara dispersi adalah memecahkan berbagai partikel kasar menjadi berukuran koloid. Setelah itu, partikel tersebut didispersikan dalam medium pendispersinya. (skor 2) Contohnya, saat pemecahan zat protein dalam tubuh yang dikatalisis oleh enzim pepsin. Cairan infus yang terdispersi dalam darah. (skor 2)	4

No	Soal	Indikator Soal	Aspek Kognitif	Jawaban	Skor Max												
3.	<p>Gunakanlah data pengamatan yang dilakukan oleh seorang siswa terhadap beberapa sistem dispersi dengan menyaring dan mengamati filtrat hasil saringan.</p> <table border="1" data-bbox="273 470 714 698"> <thead> <tr> <th>Larutan</th> <th>Kondisi Awal</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>P</td> <td>Keruh</td> <td>Ada res</td> </tr> <tr> <td>Q</td> <td>Jernih</td> <td>Tidak a</td> </tr> <tr> <td>R</td> <td>Keruh</td> <td>Ada res Tyndall</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan data tersebut, maka tentukan jenis larutan P menurutmu? Berikan penjelasanmu!</p>	Larutan	Kondisi Awal		P	Keruh	Ada res	Q	Jernih	Tidak a	R	Keruh	Ada res Tyndall	Mengklasifikasikan suspensi kasar, larutan sejati dan koloid berdasarkan data hasil pengamatan (efek Tyndall, homogen/heterogen, dan penyaringan)	C2	<p>Merupakan koloid yang bercampur dengan suspensi (skor 2)</p> <p>Hal ini ditunjukkan dengan adanya residu di kertas saring yang merupakan sifat dari suspensi dan juga adanya efek Tyndall yang muncul yang merupakan sifat dari koloid. (skor 2)</p>	4
Larutan	Kondisi Awal																
P	Keruh	Ada res															
Q	Jernih	Tidak a															
R	Keruh	Ada res Tyndall															
4.	Salah satu contoh zat yang terdapat dalam kehidupan kita sehari-hari yang mempunyai sifat koloid adalah santan dan asap. Jelaskan fase pendispersi dan terdispersi dari santan dan asap sehingga dapat menjadi sistem koloid!	Mengelompokkan jenis koloid berdasarkan fase terdispersi dan fase pendispersi	C2	<p>Asap merupakan salah satu jenis koloid yang berjenis aerosol padat atau koloid dengan fasa terdispersi padat dalam medium pendispersi berfasa gas. (skor 2)</p> <p>Sedangkan Santan merupakan koloid jenis Emulsi dengan fase terdispersi cair (minyak) dan fase pendispersi cair (air). (skor 2)</p>	4												
5.	Berikanlah contoh zat yang terdiri dari fase terdispersi gas dan pendispersinya padatan, serta fase terdispersi cair dan pendispersinya		C2	<p>Fase Terdispersi gas dan fase pendispersinya padatan contohnya adalah buih padat atau busa spons. (skor 2)</p> <p>Fase terdispersi cair dan pendispersinya cair adalah</p>	4												

No	Soal	Indikator Soal	Aspek Kognitif	Jawaban	Skor Max																					
	cair!			santan dengan fase terdispersi berupa minyak dan pendispersinya adalah air. (skor 2)																						
6.	<p>Perhatikan tabel berikut</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sifat Koloid</th> <th>Contoh</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Adsorpsi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Efek Tyndall</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Dialisis</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Koagulasi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Koloid Pelindung</td> <td></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Emulsi</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan tabel di atas jelaskan pengertian dari setiap sifat koloid dan lengkapilah kolom contoh tersebut!</p>	No	Sifat Koloid	Contoh	1	Adsorpsi		2	Efek Tyndall		3	Dialisis		4	Koagulasi		5	Koloid Pelindung		6	Emulsi		Mendeskripsikan sifat-sifat koloid (efek Tyndall, gerak Brown, dialisis, elektroforesis, emulsi, koagulasi)	C2	<p>Adsorpsi merupakan peristiwa menempelnya partikel bermuatan (ion) pada permukaan koloid. Contohnya adalah penjernihan air dengan tawas.</p> <p>Efek Tyndall merupakan efek penghamburan cahaya oleh partikel koloid. Contohnya adalah Di bioskop, jika ada asap mengepul maka cahaya proyektor akan terlihat lebih terang.</p> <p>Dialisis adalah proses pemisahan koloid dengan larutan sejati melalui membran semipermeable. Penerapan sifat koloid ini dalam kehidupan sehari-hari adalah: proses cuci darah pada pasien gagal ginjal.</p> <p>Koagulasi adalah proses penggumpalan koloid Beberapa contoh peristiwa koagulasi dalam kehidupan sehari-hari adalah Lumpur koloidal dalam air sungai dapat digumpalkan dengan menambahkan tawas.</p> <p>Koloid Pelindung adalah koloid yang bersifat melindungi koloid lain agar tidak terjadi koagulasi. Contoh sifat ini bisa terlihat pada sabun, detergen, atau pembuatan es krim yang memakai gelatin.</p> <p>Emulsi adalah koloid yang terbentuk dari cairan yang terdispersi ke dalam cairan lain atau padatan.</p>	4
No	Sifat Koloid	Contoh																								
1	Adsorpsi																									
2	Efek Tyndall																									
3	Dialisis																									
4	Koagulasi																									
5	Koloid Pelindung																									
6	Emulsi																									

No	Soal	Indikator Soal	Aspek Kognitif	Jawaban	Skor Max
				<p>Terdapat tiga jenis emulsi yakni emulsi gas, padat dan cair. Contoh dari emulsi adalah mayonnaise, keju, dan kuning telur.</p> <p>Jika siswa dapat menjawab seluruhnya benar (skor 4)</p> <p>Jika siswa dapat menjawab 4 sifat koloid dengan benar (skor 3)</p> <p>Jika siswa dapat menjawab 2 sifat koloid dengan benar (skor 2)</p> <p>Jika siswa dapat menjawab 1 sifat koloid dengan benar (Skor 1)</p>	
7.	Apakah yang dimaksud dengan liofil dan liofob?	Menjelaskan koloid liofob dan liofil	C2	<p>Koloid liofil adalah koloid yang fase terdispersinya suka menarik medium pendispersinya, yang disebabkan gaya tarik antara partikel-partikel terdispersi dengan medium pendispersinya kuat. Contohnya adalah busa sabun dan gelatin (Skor 2).</p> <p>Koloid liofob adalah sistem koloid yang fase terdispersinya tidak suka menarik medium pendispersinya contohnya adalah susu, mayonaise dan sol belerang. (Skor 2).</p>	4
8.	Jelaskan minimal 3 contoh penerapan koloid dalam bidang kosmetik, makanan dan farmasi!	Mendeskripsikan peranan koloid di industri kosmetik, makanan, dan	C2	<p>Di bidang kosmetik yang digunakan dan menggunakan system koloid seperti shampoo, deodorant dan pasta gigi. Di bidang makanan</p>	4

No	Soal	Indikator Soal	Aspek Kognitif	Jawaban	Skor Max
		farmasi		<p>seperti pada kopi, agar-agar dan susu. Kemudian di bidang farmasi seperti sirup obat batuk, kemudian oralit sebagai obat diare, dan krim salep.</p> <p>Jika siswa bisa memberikan 3 contoh untuk tiap bidang maka (Skor: 4)</p> <p>Jika siswa bisa memberikan 2 contoh untuk tiap bidang maka (Skor: 3)</p> <p>Jika siswa bisa memberikan 1 contoh untuk tiap bidang maka (Skor: 2)</p>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6. Soal Pemahaman Konsep

SOAL PEMAHAMAN KONSEP KOLOID

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar pada lembar kertas jawaban yang tersedia!

1. Bagaimana cara pembuatan sistem koloid melalui metode kondensasi? Jelaskan dan berikan contohnya!
2. Bagaimana cara pembuatan sistem koloid melalui metode dispersi? Jelaskan dan berikan contohnya!
3. Gunakanlah data pengamatan yang dilakukan oleh seorang siswa terhadap beberapa sistem dispersi dengan menyaring dan mengamati filtrat hasil saringan.

Larutan	Kondisi Awal	Filtrat
P	Keruh	Ada residu di kertas saring, filtratnya menunjukkan efek Tyndall
Q	Jernih	Tidak ada residu, Filtratnya menunjukkan efek Tyndall
R	Keruh	Ada residu di kertas saring, filtratnya tidak menunjukkan efek Tyndall

Berdasarkan data tersebut, maka tentukan jenis larutan P menurut mu? Berikan penjelasanmu!

4. Salah satu contoh zat yang terdapat dalam kehidupan kita sehari-hari yang mempunyai sifat koloid adalah santan dan asap. Jelaskan fase pendispersi dan terdispersi dari santan dan asap sehingga dapat menjadi system koloid!
5. Berikanlah contoh zat yang terdiri dari fase terdispersi gas dan pendispersinya padatan, serta fase terdispersi cair dan pendispersinya cair!
6. Perhatikan tabel berikut

No	Sifat Koloid	Contoh dan Peranan Koloid dalam kehidupan sehari-hari
1	Adsorpsi	
2	Efek Tyndall	
3	Dialisis	
4	Koagulasi	
5	Koloid	

	Pelindung	
6	Emulsi	

Berdasarkan tabel di atas jelaskan pengertian dari setiap sifat koloid dan lengkapilah kolom contoh tersebut!

7. Apakah yang dimaksud dengan liofil dan liofob?
8. Jelaskan minimal 3 contoh penerapan koloid dalam bidang kosmetik, makanan dan farmasi!



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 7. Hasil Pemahaman Konsep

No	Nama Siswa	No Soal								Total	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	R1	2	3	3	2	3	3	3	2	21	65.63	SEDANG
2	R2	2	3	2	2	3	3	2	3	20	62.50	SEDANG
3	R3	2	3	2	2	2	2	1	2	16	50.00	SEDANG
4	R4	2	3	3	3	3	3	3	2	22	68.75	SEDANG
5	R5	2	2	2	2	2	3	1	2	16	50.00	SEDANG
6	R6	2	2	2	2	2	3	1	2	16	50.00	SEDANG
7	R7	3	2	2	2	2	3	2	2	18	56.25	SEDANG
8	R8	3	2	2	2	4	3	1	2	19	59.38	SEDANG
9	R9	2	2	2	2	2	3	2	2	17	53.13	SEDANG
10	R10	2	2	2	2	2	2	1	2	15	46.88	RENDAH
11	R11	3	2	2	2	2	3	1	2	17	53.13	SEDANG
12	R12	2	2	3	3	2	4	1	2	19	59.38	SEDANG
13	R13	3	2	2	2	2	3	2	2	18	56.25	SEDANG
14	R14	2	2	2	2	2	3	1	2	16	50.00	SEDANG
15	R15	2	2	2	2	2	3	2	3	18	56.25	SEDANG
16	R16	2	2	2	2	2	3	1	2	16	50.00	SEDANG
17	R17	2	2	2	2	2	3	3	3	19	59.38	SEDANG
18	R18	2	2	2	3	3	3	3	2	20	62.50	SEDANG
19	R19	2	4	3	3	4	4	3	4	27	84.38	TINGGI
20	R20	3	4	3	3	4	4	3	4	28	87.50	TINGGI
21	R21	3	2	2	2	2	3	3	3	20	62.50	SEDANG

No	Nama Siswa	No Soal								Total	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8			
22	R22	2	2	2	2	2	3	3	2	18	56.25	SEDANG
23	R23	2	2	2	2	3	2	1	3	17	53.13	SEDANG
24	R24	2	2	2	2	2	3	2	2	17	53.13	SEDANG
25	R25	2	2	2	2	2	3	1	2	16	50.00	SEDANG
26	R26	2	2	2	2	2	3	1	3	17	53.13	SEDANG
27	R27	3	2	2	2	2	3	1	3	18	56.25	SEDANG
28	R28	2	3	2	3	3	3	3	3	22	68.75	SEDANG
29	R29	4	4	2	3	4	4	3	4	28	87.50	TINGGI
30	R30	2	3	3	2	2	3	1	3	19	59.38	SEDANG
31	R31	2	2	2	3	2	3	3	2	19	59.38	SEDANG
32	R32	2	3	2	3	3	3	3	3	22	68.75	SEDANG
33	R33	2	2	2	2	2	3	3	2	18	56.25	SEDANG
34	R34	2	2	2	2	2	3	3	3	19	59.38	SEDANG
35	R35	2	3	3	2	3	3	1	2	19	59.38	SEDANG
36	R36	3	3	3	3	2	3	1	2	20	62.50	SEDANG
37	R37	2	2	2	2	2	3	3	3	19	59.38	SEDANG
38	R38	3	2	2	2	3	3	3	2	20	62.50	SEDANG
39	R39	2	2	2	3	3	3	3	2	20	62.50	SEDANG
40	R40	4	3	3	3	3	4	4	4	28	87.50	TINGGI
41	R41	2	3	2	3	3	3	2	2	20	62.50	SEDANG
42	R42	2	2	3	3	3	2	3	2	20	62.50	SEDANG
43	R43	2	2	3	2	3	2	3	2	19	59.38	SEDANG

No	Nama Siswa	No Soal								Total	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8			
44	R44	2	2	3	3	3	3	3	2	21	65.63	SEDANG
45	R45	2	2	3	3	3	2	3	2	20	62.50	SEDANG
46	R46	4	4	3	3	4	4	4	3	29	90.63	TINGGI
47	R47	3	3	2	3	3	3	1	2	20	62.50	SEDANG
48	R48	3	3	2	3	3	3	1	3	21	65.63	SEDANG
49	R49	2	3	3	3	3	3	1	2	20	62.50	SEDANG
50	R50	2	2	3	3	3	3	1	2	19	59.38	SEDANG
51	R51	2	3	3	3	3	3	3	2	22	68.75	SEDANG
52	R52	2	3	3	3	2	3	1	3	20	62.50	SEDANG
53	R53	2	3	3	2	2	3	3	2	20	62.50	SEDANG
54	R54	2	3	3	3	2	3	3	2	21	65.63	SEDANG
55	R55	3	3	3	3	2	3	1	3	21	65.63	SEDANG
56	R56	3	3	3	3	2	3	1	3	21	65.63	SEDANG
57	R57	3	3	3	2	2	3	1	3	20	62.50	SEDANG
58	R58	2	4	3	3	4	4	1	4	25	78.13	TINGGI
59	R59	2	3	3	3	3	3	3	3	23	71.88	SEDANG
60	R60	2	2	2	2	2	3	1	2	16	50.00	SEDANG
Total		140	152	145	148	154	181	123	149	1192		
Rata-rata		2.3	2.5	2.4	2.5	2.6	3	2.1	2.5	19.9		
Pesentase										35.5		Rendah
Kategori												

Lampiran data Pemahaman Konsep Per-Indikator Soal

No	Nama Siswa	Indikator I					Indikator II				
		B1	B2	Total	%	Kategori	B3	Total	%	Kategori	
1	R1	2	3	5	62.50	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI	
2	R2	2	3	5	62.50	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG	
3	R3	2	3	5	62.50	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG	
4	R4	2	3	5	62.50	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI	
5	R5	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG	
6	R6	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG	
7	R7	3	2	5	62.50	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG	
8	R8	3	2	5	62.50	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG	
9	R9	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG	
10	R10	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG	
11	R11	3	2	5	62.50	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG	
12	R12	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI	
13	R13	3	2	5	62.50	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG	
14	R14	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG	
15	R15	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG	
16	R16	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG	
17	R17	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG	
18	R18	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG	
19	R19	2	4	6	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI	
20	R20	3	4	7	87.50	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI	
21	R21	3	2	5	62.50	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG	

No	Nama Siswa	Indikator I					Indikator II			
		B1	B2	Total	%	Kategori	B3	Total	%	Kategori
22	R22	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
23	R23	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
24	R24	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
25	R25	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
26	R26	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
27	R27	3	2	5	62.50	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
28	R28	2	3	5	62.50	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
29	R29	4	4	8	100.00	TINGGI	2	2	50.00	SEDANG
30	R30	2	3	5	62.50	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
31	R31	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
32	R32	2	3	5	62.50	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
33	R33	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
34	R34	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
35	R35	2	3	5	62.50	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
36	R36	3	3	6	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
37	R37	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
38	R38	3	2	5	62.50	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
39	R39	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
40	R40	4	3	7	87.50	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
41	R41	2	3	5	62.50	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
42	R42	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
43	R43	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI

No	Nama Siswa	Indikator I					Indikator II			
		B1	B2	Total	%	Kategori	B3	Total	%	Kategori
44	R44	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
45	R45	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
46	R46	4	4	8	100.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
47	R47	3	3	6	75.00	TINGGI	2	2	50.00	SEDANG
48	R48	3	3	6	75.00	TINGGI	2	2	50.00	SEDANG
49	R49	2	3	5	62.50	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
50	R50	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
51	R51	2	3	5	62.50	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
52	R52	2	3	5	62.50	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
53	R53	2	3	5	62.50	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
54	R54	2	3	5	62.50	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
55	R55	3	3	6	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
56	R56	3	3	6	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
57	R57	3	3	6	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
58	R58	2	4	6	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
59	R59	2	3	5	62.50	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
60	R60	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
Total		140	152	292	3650.00		145	145	3625.00	
Rata-rata		2.33	2.53	4.87	60.83	SEDANG	2.42	2.42	60.42	SEDANG

No	Nama Siswa	Indikator III					B6	Indikator IV		
		B4	B5	Total	%	Kategori		Total	%	Kategori
1	R1	2	3	5	62.50	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
2	R2	2	3	5	62.50	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
3	R3	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
4	R4	3	3	6	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
5	R5	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
6	R6	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
7	R7	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
8	R8	2	4	6	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
9	R9	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
10	R10	2	2	4	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
11	R11	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
12	R12	3	2	5	62.50	SEDANG	4	4	100.00	TINGGI
13	R13	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
14	R14	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
15	R15	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
16	R16	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
17	R17	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
18	R18	3	3	6	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
19	R19	3	4	7	87.50	TINGGI	4	4	100.00	TINGGI
20	R20	3	4	7	87.50	TINGGI	4	4	100.00	TINGGI
21	R21	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
22	R22	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI

No	Nama Siswa	Indikator III					B6	Indikator IV		
		B4	B5	Total	%	Kategori		Total	%	Kategori
23	R23	2	3	5	62.50	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
24	R24	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
25	R25	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
26	R26	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
27	R27	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
28	R28	3	3	6	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
29	R29	3	4	7	87.50	TINGGI	4	4	100.00	TINGGI
30	R30	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
31	R31	3	2	5	62.50	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
32	R32	3	3	6	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
33	R33	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
34	R34	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
35	R35	2	3	5	62.50	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
36	R36	3	2	5	62.50	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
37	R37	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
38	R38	2	3	5	62.50	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
39	R39	3	3	6	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
40	R40	3	3	6	75.00	TINGGI	4	4	100.00	TINGGI
41	R41	3	3	6	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
42	R42	3	3	6	75.00	TINGGI	2	2	50.00	SEDANG
43	R43	2	3	5	62.50	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
44	R44	3	3	6	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI

No	Nama Siswa	Indikator III					B6	Indikator IV		
		B4	B5	Total	%	Kategori		Total	%	Kategori
45	R45	3	3	6	75.00	TINGGI	2	2	50.00	SEDANG
46	R46	3	4	7	87.50	TINGGI	4	4	100.00	TINGGI
47	R47	3	3	6	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
48	R48	3	3	6	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
49	R49	3	3	6	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
50	R50	3	3	6	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
51	R51	3	3	6	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
52	R52	3	2	5	62.50	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
53	R53	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
54	R54	3	2	5	62.50	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
55	R55	3	2	5	62.50	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
56	R56	3	2	5	62.50	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
57	R57	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
58	R58	3	4	7	87.50	TINGGI	4	4	100.00	TINGGI
59	R59	3	3	6	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
60	R60	2	2	4	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
Total		148	154	302	3775.00		181	181	4525.00	
Rata-rata		2.47	2.57	5.03	62.92	SEDANG	3.02	3.02	75.42	TINGGI



Perpustakaan **UIN Mataram**

No	Nama Siswa	Indikator V				Indikator VI			
		B7	Total	%	Kategori	B8	Total	%	Kategori
1	R1	3	3	75.00	TINGGI	2	2	50.00	SEDANG
2	R2	2	2	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
3	R3	1	1	25.00	RENDAH	2	2	50.00	SEDANG
4	R4	3	3	75.00	TINGGI	2	2	50.00	SEDANG
5	R5	1	1	25.00	RENDAH	2	2	50.00	SEDANG
6	R6	1	1	25.00	RENDAH	2	2	50.00	SEDANG
7	R7	2	2	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
8	R8	1	1	25.00	RENDAH	2	2	50.00	SEDANG
9	R9	2	2	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
10	R10	1	1	25.00	RENDAH	2	2	50.00	SEDANG
11	R11	1	1	25.00	RENDAH	2	2	50.00	SEDANG
12	R12	1	1	25.00	RENDAH	2	2	50.00	SEDANG
13	R13	2	2	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
14	R14	1	1	25.00	RENDAH	2	2	50.00	SEDANG
15	R15	2	2	50.00	SEDANG	3	3	75.00	TINGGI
16	R16	1	1	25.00	RENDAH	2	2	50.00	SEDANG
17	R17	3	3	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
18	R18	3	3	75.00	TINGGI	2	2	50.00	SEDANG
19	R19	3	3	75.00	TINGGI	4	4	100.00	TINGGI
20	R20	3	3	75.00	TINGGI	4	4	100.00	TINGGI
21	R21	3	3	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
22	R22	3	3	75.00	TINGGI	2	2	50.00	SEDANG

No	Nama Siswa	Indikator V				Indikator VI			
		B7	Total	%	Kategori	B8	Total	%	Kategori
23	R23	1	1	25.00	RENDAH	3	3	75.00	TINGGI
24	R24	2	2	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
25	R25	1	1	25.00	RENDAH	2	2	50.00	SEDANG
26	R26	1	1	25.00	RENDAH	3	3	75.00	TINGGI
27	R27	1	1	25.00	RENDAH	3	3	75.00	TINGGI
28	R28	3	3	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
29	R29	3	3	75.00	TINGGI	4	4	100.00	TINGGI
30	R30	1	1	25.00	RENDAH	3	3	75.00	TINGGI
31	R31	3	3	75.00	TINGGI	2	2	50.00	SEDANG
32	R32	3	3	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
33	R33	3	3	75.00	TINGGI	2	2	50.00	SEDANG
34	R34	3	3	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
35	R35	1	1	25.00	RENDAH	2	2	50.00	SEDANG
36	R36	1	1	25.00	RENDAH	2	2	50.00	SEDANG
37	R37	3	3	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
38	R38	3	3	75.00	TINGGI	2	2	50.00	SEDANG
39	R39	3	3	75.00	TINGGI	2	2	50.00	SEDANG
40	R40	4	4	100.00	TINGGI	4	4	100.00	TINGGI
41	R41	2	2	50.00	SEDANG	2	2	50.00	SEDANG
42	R42	3	3	75.00	TINGGI	2	2	50.00	SEDANG
43	R43	3	3	75.00	TINGGI	2	2	50.00	SEDANG
44	R44	3	3	75.00	TINGGI	2	2	50.00	SEDANG

No	Nama Siswa	Indikator V				Indikator VI			
		B7	Total	%	Kategori	B8	Total	%	Kategori
45	R45	3	3	75.00	TINGGI	2	2	50.00	SEDANG
46	R46	4	4	100.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
47	R47	1	1	25.00	RENDAH	2	2	50.00	SEDANG
48	R48	1	1	25.00	RENDAH	3	3	75.00	TINGGI
49	R49	1	1	25.00	RENDAH	2	2	50.00	SEDANG
50	R50	1	1	25.00	RENDAH	2	2	50.00	SEDANG
51	R51	3	3	75.00	TINGGI	2	2	50.00	SEDANG
52	R52	1	1	25.00	RENDAH	3	3	75.00	TINGGI
53	R53	3	3	75.00	TINGGI	2	2	50.00	SEDANG
54	R54	3	3	75.00	TINGGI	2	2	50.00	SEDANG
55	R55	1	1	25.00	RENDAH	3	3	75.00	TINGGI
56	R56	1	1	25.00	RENDAH	3	3	75.00	TINGGI
57	R57	1	1	25.00	RENDAH	3	3	75.00	TINGGI
58	R58	1	1	25.00	RENDAH	4	4	100.00	TINGGI
59	R59	3	3	75.00	TINGGI	3	3	75.00	TINGGI
60	R60	1	1	25.00	RENDAH	2	2	50.00	SEDANG
Total		123	123	3075.00		149	149	3725.00	
Rata-rata		2.05	2.05	51.25	SEDANG	2.48	2.48	62.08	SEDANG

Lampiran 8. Angket Kesulitan Belajar

No	Nama Siswa	No Angket																										Total	%	Kategori		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				27	28
1	R1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	87	62	Lemah
2	R2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	91	65	Lemah
3	R3	4	3	3	3	4	3	4	4	1	1	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	83	59	Cukup
4	R4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	95	68	Lemah
5	R5	2	4	2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77	55	Cukup
6	R6	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	91	65	Lemah
7	R7	2	4	2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	81	58	Cukup
8	R8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	1	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	86	61	Lemah
9	R9	2	4	2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	83	59	Cukup
10	R10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	1	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	88	63	Lemah
11	R11	4	3	3	3	4	3	4	2	2	1	2	2	1	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	80	57	Cukup
12	R12	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	92	66	Lemah
13	R13	2	4	2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	75	54	Cukup
14	R14	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	91	65	Lemah
15	R15	2	4	2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	2	2	3	4	73	52	Cukup
16	R16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	1	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	86	61	Lemah
17	R17	4	3	3	3	4	2	4	2	1	2	2	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	81	58	Cukup
18	R18	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	82	59	Cukup
19	R19	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	79	56	Cukup
20	R20	4	3	3	3	4	2	4	2	1	2	2	1	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	82	59	Cukup
21	R21	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	92	66	Lemah

No	Nama Siswa	No Angket																										Total	%	Kategori		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				27	28
22	R22	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	2	4	2	3	3	4	76	54	Cukup
23	R23	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	85	61	Lemah	
24	R24	4	3	3	3	4	3	4	4	1	1	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	84	60	Cukup
25	R25	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	2	4	2	90	64	Lemah
26	R26	2	4	2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	2	3	4	77	55	Cukup
27	R27	2	4	2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	81	58	Cukup
28	R28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	1	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	93	66	Lemah
29	R29	4	3	3	3	4	3	4	4	1	1	4	1	2	2	4	2	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	79	56	Cukup
30	R30	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	93	66	Lemah
31	R31	2	4	2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	78	56	Cukup
32	R32	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	90	64	Lemah
33	R33	2	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	79	56	Cukup
34	R34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	1	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	89	64	Lemah
35	R35	4	3	3	3	4	2	4	2	1	2	2	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	81	58	Cukup
36	R36	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	91	65	Lemah
37	R37	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	81	58	Cukup
38	R38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	1	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	88	63	Lemah
39	R39	4	3	3	3	4	2	4	2	1	2	2	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	81	58	Cukup
40	R40	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	96	69	Lemah
41	R41	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	83	59	Cukup
42	R42	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	3	1	1	80	57	Cukup
43	R43	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	2	87	62	Lemah

No	Nama Siswa	No Angket																										Total	%	Kategori			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				27	28	
44	R44	4	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	78	56	Cukup	
45	R45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	4	92	66	Lemah	
46	R46	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	93	66	Lemah	
47	R47	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	3	5	3	96	69	Lemah	
48	R48	2	4	2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	72	51	Cukup	
49	R49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	5	2	3	4	2	3	4	89	64	Lemah	
50	R50	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	4	5	5	3	2	5	4	3	3	3	3	3	117	84	Cukup	
51	R51	2	4	2	2	2	5	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	90	64	Lemah	
52	R52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	1	4	3	4	3	3	2	5	5	5	5	4	5	3	4	102	73	Lemah	
53	R53	4	3	3	3	4	3	4	4	1	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	2	2	3	3	3	3	3	100	71	Lemah	
54	R54	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	94	67	Lemah	
55	R55	2	4	2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	5	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	80	57	Cukup	
56	R56	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	5	3	5	5	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	98	70	Lemah
57	R57	2	4	2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	5	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	83	59	Cukup
58	R58	2	4	2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	86	61	Lemah
59	R59	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	2	1	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	98	70	Lemah	
60	R60	4	3	5	5	2	5	4	4	1	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	95	68	Lemah	
Total																														520			
Rata-rata																															86.		
Pesentase																															62		
Kategori																															Cu		
																															kup		

Lampiran Data Hasil Angket Kesulitan Belajar Per-Indikator

No	Nama Siswa	Penguasaan Materi Pelajaran								Total	%	Kategori
		B4	B9	B10	B16	B20	B21	B22				
1	R1	3	3	2	3	3	3	4	21	60	Cukup	
2	R2	4	3	3	3	2	3	4	22	63	Lemah	
3	R3	3	1	1	4	2	3	2	16	46	Cukup	
4	R4	3	3	3	3	3	3	3	21	60	Cukup	
5	R5	2	3	2	3	3	3	3	19	54	Cukup	
6	R6	3	3	3	3	3	4	3	22	63	Cukup	
7	R7	2	3	2	2	3	3	4	19	54	Cukup	
8	R8	4	3	4	4	2	2	3	22	63	Lemah	
9	R9	2	3	2	3	2	3	4	19	54	Cukup	
10	R10	4	3	4	2	2	3	4	22	63	Lemah	
11	R11	3	2	1	4	2	3	2	17	49	Cukup	
12	R12	3	2	3	3	4	4	3	22	63	Lemah	
13	R13	2	3	2	3	3	3	4	20	57	Cukup	
14	R14	3	3	3	3	3	4	3	22	63	Lemah	
15	R15	2	3	2	2	2	2	4	17	49	Cukup	
16	R16	4	3	4	4	2	3	3	23	66	Lemah	
17	R17	3	1	2	4	3	3	3	19	54	Cukup	
18	R18	3	3	3	2	2	4	2	19	54	Cukup	
19	R19	2	2	2	3	3	3	4	19	54	Cukup	
20	R20	3	1	2	4	3	3	3	19	54	Cukup	
21	R21	3	3	3	2	4	4	3	22	63	Lemah	
22	R22	2	3	2	3	2	3	4	19	54	Cukup	
23	R23	3	3	3	4	2	3	4	22	63	Lemah	
24	R24	3	1	1	4	3	3	3	18	51	Cukup	
25	R25	3	3	3	3	4	4	3	23	66	Lemah	
26	R26	2	3	2	3	2	2	3	17	49	Cukup	
27	R27	2	3	2	2	3	3	4	19	54	Cukup	
28	R28	4	3	4	3	2	3	4	23	66	Lemah	
29	R29	3	1	1	2	2	3	2	14	40	Cukup	
30	R30	3	2	3	3	4	4	3	22	63	Lemah	
31	R31	2	3	2	3	3	3	4	20	57	Cukup	
32	R32	3	2	3	3	3	4	3	21	60	Cukup	
33	R33	2	2	2	2	3	3	4	18	51	Cukup	
34	R34	4	3	4	4	2	3	3	23	66	Lemah	
35	R35	3	1	2	4	3	3	3	19	54	Cukup	
36	R36	3	3	3	2	4	4	3	22	63	Lemah	
37	R37	2	3	2	3	3	3	4	20	57	Cukup	

No	Nama Siswa	Penguasaan Materi Pelajaran									Kategori
		B4	B9	B10	B16	B20	B21	B22	Total	%	
38	R38	4	3	4	4	2	3	3	23	66	Lemah
39	R39	3	1	2	4	3	3	3	19	54	Cukup
40	R40	3	3	3	3	4	4	3	23	66	Lemah
41	R41	2	3	2	3	3	3	4	20	57	Cukup
42	R42	4	4	3	2	3	1	1	18	51	Cukup
43	R43	3	3	4	4	2	2	2	20	57	Cukup
44	R44	4	4	4	3	3	2	3	23	66	Lemah
45	R45	4	3	4	3	2	3	4	23	66	Lemah
46	R46	3	1	4	4	4	3	4	23	66	Lemah
47	R47	3	3	3	3	3	4	5	24	69	Lemah
48	R48	2	3	2	3	2	3	2	17	49	Cukup
49	R49	4	3	4	4	2	3	5	25	71	Lemah
50	R50	5	5	5	5	3	2	5	30	86	Sangat Lemah
51	R51	2	3	2	3	3	5	4	22	63	Lemah
52	R52	4	3	4	3	2	5	5	26	74	Lemah
53	R53	3	1	1	5	2	5	2	19	54	Cukup
54	R54	3	3	3	3	4	4	3	23	66	Lemah
55	R55	2	3	2	3	3	3	4	20	57	Cukup
56	R56	3	3	3	3	3	4	3	22	63	Lemah
57	R57	2	3	2	2	3	3	4	19	54	Cukup
58	R58	2	3	2	3	3	3	4	20	57	Cukup
59	R59	4	5	4	3	2	3	4	25	71	Lemah
60	R60	5	1	5	4	2	3	2	22	63	Lemah
Total		179	160	164	189	164	191	201	1248	3566	
Rata-rata		2.98	2.67	2.73	3.15	2.73	3.18	3.35	2.97	59.43	Cukup

No	Nama Siswa	Pencapaian Prestasi Belajar Siswa									Kategori
		B11	B12	B13	B14	B15	B18	B28	Total	%	
1	R1	3	4	3	3	4	3	4	24	69	Lemah
2	R2	3	3	2	1	4	3	4	20	57	Cukup
3	R3	4	3	3	3	3	4	3	23	66	Lemah
4	R4	3	4	3	4	4	4	3	25	71	Lemah
5	R5	3	4	3	3	4	2	4	23	66	Lemah
6	R6	3	4	3	4	4	3	3	24	69	Lemah
7	R7	3	4	3	3	2	3	4	22	63	Lemah
8	R8	3	2	2	1	4	3	3	18	51	Cukup
9	R9	3	4	3	3	4	3	4	24	69	Lemah
10	R10	3	2	2	1	2	2	4	16	46	Cukup
11	R11	2	2	1	4	4	4	3	20	57	Cukup
12	R12	3	4	2	4	4	4	3	24	69	Lemah
13	R13	3	4	2	3	2	2	4	20	57	Cukup
14	R14	3	4	3	4	5	2	3	24	69	Lemah
15	R15	3	4	3	3	2	3	4	22	63	Lemah
16	R16	3	2	2	1	4	3	2	17	49	Cukup
17	R17	2	1	1	4	4	3	3	18	51	Cukup
18	R18	3	4	3	2	3	4	2	21	60	Cukup
19	R19	2	2	3	2	2	4	4	19	54	Cukup
20	R20	2	1	2	4	4	3	3	19	54	Cukup
21	R21	3	4	2	2	3	2	3	19	54	Cukup
22	R22	3	2	3	2	4	2	4	20	57	Cukup
23	R23	3	3	2	1	4	3	2	18	51	Cukup
24	R24	3	3	1	3	3	4	2	19	54	Cukup
25	R25	3	4	3	4	4	3	2	23	66	Lemah
26	R26	3	4	3	3	4	4	4	25	71	Lemah
27	R27	3	4	3	3	4	2	4	23	66	Lemah
28	R28	3	3	2	1	4	3	4	20	57	Cukup
29	R29	4	1	2	2	4	4	3	20	57	Cukup
30	R30	2	2	3	4	4	4	3	22	63	Lemah
31	R31	3	4	3	3	4	2	4	23	66	Lemah
32	R32	3	4	3	4	4	3	3	24	69	Lemah
33	R33	2	4	3	3	2	3	4	21	60	Cukup
34	R34	3	2	2	1	4	3	4	19	54	Cukup
35	R35	2	1	1	4	4	3	3	18	51	Cukup
36	R36	2	4	2	2	3	4	3	20	57	Cukup
37	R37	3	2	3	2	4	2	4	20	57	Cukup
38	R38	3	2	2	1	4	2	4	18	51	Cukup

39	R39	2	1	1	4	4	3	3	18	51	Cukup
40	R40	3	4	3	2	3	4	3	22	63	Lemah
41	R41	3	2	3	2	4	4	4	22	63	Lemah
42	R42	4	3	4	3	4	2	1	21	60	Cukup
43	R43	3	3	3	4	3	2	2	20	57	Cukup
44	R44	4	4	2	2	3	3	3	21	60	Cukup
45	R45	4	4	4	1	2	3	4	22	63	Lemah
46	R46	4	1	4	4	4	4	2	23	66	Lemah
47	R47	3	4	3	1	2	3	3	19	54	Cukup
48	R48	3	4	2	3	4	3	4	23	66	Lemah
49	R49	3	3	2	2	2	2	4	18	51	Cukup
50	R50	5	2	5	5	4	5	3	29	83	Sangat Lemah
51	R51	3	4	3	3	4	3	4	24	69	Lemah
52	R52	3	2	2	1	4	3	4	19	54	Cukup
53	R53	5	5	5	5	4	5	3	32	91	Sangat Lemah
54	R54	3	2	2	4	4	4	3	22	63	Lemah
55	R55	3	4	2	3	4	5	4	25	71	Lemah
56	R56	3	4	3	5	5	5	3	28	80	Lemah
57	R57	3	4	5	3	2	3	4	24	69	Lemah
58	R58	3	4	5	3	4	3	4	26	74	Lemah
59	R59	3	3	2	1	4	3	4	20	57	Cukup
60	R60	5	5	1	4	4	4	3	26	74	Lemah
Total		183	187	158	167	214	191	199	1299	3711	
	Rata-rata	3.1	3.1	2.6	2.8	3.6	3.2	3.3	3.09	61.86	Lemah

Perpustakaan UIN Mataram

No	Nama Siswa	Kepribadian Siswa									
		B1	B2	B3	B5	B6	B7	B8	Total	%	Kategori
1	R1	3	3	2	3	1	3	3	18	51	Cukup
2	R2	4	4	4	4	4	4	3	27	77	Lemah
3	R3	4	3	3	4	3	4	4	25	71	Lemah
4	R4	4	3	3	4	3	3	4	24	69	Lemah
5	R5	2	4	2	2	1	3	2	16	46	Cukup
6	R6	4	3	3	4	3	3	4	24	69	Lemah
7	R7	2	4	2	2	1	3	2	16	46	Cukup
8	R8	4	4	4	4	4	4	4	28	80	Lemah
9	R9	2	4	2	2	1	3	2	16	46	Cukup
10	R10	4	4	4	4	4	4	4	28	80	Lemah
11	R11	4	3	3	4	3	4	2	23	66	Lemah
12	R12	4	3	3	4	3	2	2	21	60	Cukup
13	R13	2	4	2	2	1	3	2	16	46	Cukup
14	R14	4	3	3	4	3	3	4	24	69	Lemah
15	R15	2	4	2	2	1	3	2	16	46	Cukup
16	R16	4	4	4	4	4	4	4	28	80	Lemah
17	R17	4	3	3	4	2	4	2	22	63	Lemah
18	R18	4	3	3	4	3	3	4	24	69	Lemah
19	R19	2	4	2	2	3	3	2	18	51	Cukup
20	R20	4	3	3	4	2	4	2	22	63	Lemah
21	R21	4	3	3	4	3	3	4	24	69	Lemah
22	R22	2	4	2	2	3	3	2	18	51	Cukup
23	R23	4	3	4	3	4	3	3	24	69	Lemah
24	R24	4	3	3	4	3	4	4	25	71	Lemah
25	R25	4	3	3	4	3	3	4	24	69	Lemah
26	R26	2	4	2	2	1	3	2	16	46	Cukup
27	R27	2	4	2	2	1	3	2	16	46	Cukup
28	R28	4	4	4	4	4	4	4	28	80	Lemah
29	R29	4	3	3	4	3	4	4	25	71	Lemah
30	R30	4	3	3	4	3	3	4	24	69	Lemah
31	R31	2	4	2	2	1	3	2	16	46	Cukup
32	R32	4	3	3	4	3	3	4	24	69	Lemah
33	R33	2	4	2	2	1	3	2	16	46	Cukup
34	R34	4	4	4	4	4	4	4	28	80	Lemah
35	R35	4	3	3	4	2	4	2	22	63	Lemah
36	R36	4	3	3	4	3	3	4	24	69	Lemah
37	R37	2	4	2	2	3	3	2	18	51	Cukup
38	R38	4	4	4	4	4	4	4	28	80	Lemah

39	R39	4	3	3	4	2	4	2	22	63	Lemah
40	R40	4	3	3	4	3	3	4	24	69	Lemah
41	R41	2	4	2	2	3	3	2	18	51	Cukup
42	R42	4	4	4	4	3	3	4	26	74	Lemah
43	R43	4	3	3	3	4	4	4	25	71	Lemah
44	R44	4	2	2	2	3	4	3	20	57	Cukup
45	R45	4	4	4	4	4	4	4	28	80	Lemah
46	R46	4	3	3	4	3	4	4	25	71	Lemah
47	R47	4	3	3	4	3	3	4	24	69	Lemah
48	R48	2	4	2	2	1	3	2	16	46	Cukup
49	R49	4	4	4	4	4	4	4	28	80	Lemah
50	R50	4	5	5	4	5	5	5	33	94	Sangat lemah
51	R51	2	4	2	2	5	3	2	20	57	Cukup
52	R52	4	4	4	4	4	4	4	28	80	Lemah
53	R53	4	3	3	4	3	4	4	25	71	Lemah
54	R54	4	3	3	4	3	3	4	24	69	Lemah
55	R55	2	4	2	2	1	3	2	16	46	Cukup
56	R56	4	3	3	4	3	3	4	24	69	Lemah
57	R57	2	4	2	2	1	3	2	16	46	Cukup
58	R58	2	4	2	2	1	3	2	16	46	Cukup
59	R59	4	4	4	4	5	5	5	31	89	Sangat lemah
60	R60	4	3	5	2	5	4	4	27	77	Lemah
Total		203	211	177	197	168	206	190	1352	3863	
Rata-rata		3.38	3.52	2.95	3.28	2.80	3.43	3.17	3.22	64.38	Lemah

No	Nama Siswa	Rendahnya Hasil Prestasi Siswa									Kategori
		B17	B19	B23	B24	B25	B26	B27	Total	%	
1	R1	3	3	4	4	4	3	3	24	69	Lemah
2	R2	4	3	3	3	4	2	3	22	63	Lemah
3	R3	3	2	2	3	3	3	3	19	54	Cukup
4	R4	3	3	3	4	4	4	4	25	71	Lemah
5	R5	2	2	3	3	3	3	3	19	54	Cukup
6	R6	2	3	3	4	4	3	2	21	60	Cukup
7	R7	3	3	4	4	4	3	3	24	69	Lemah
8	R8	4	2	2	3	2	2	3	18	51	Cukup
9	R9	3	3	4	4	4	3	3	24	69	Lemah
10	R10	4	3	3	3	4	2	3	22	63	Lemah
11	R11	4	2	2	3	3	3	3	20	57	Cukup
12	R12	4	2	3	4	4	4	4	25	71	Lemah
13	R13	2	2	3	3	3	3	3	19	54	Cukup
14	R14	2	3	3	4	4	3	2	21	60	Cukup
15	R15	3	2	2	4	2	2	3	18	51	Cukup
16	R16	4	2	3	3	2	2	2	18	51	Cukup
17	R17	3	3	4	3	3	3	3	22	63	Lemah
18	R18	2	2	2	2	4	2	4	18	51	Cukup
19	R19	3	3	3	4	4	3	3	23	66	Lemah
20	R20	3	3	4	3	3	3	3	22	63	Lemah
21	R21	4	3	4	4	4	4	4	27	77	Lemah
22	R22	3	2	2	4	2	3	3	19	54	Cukup
23	R23	4	2	3	3	4	2	3	21	60	Cukup
24	R24	4	3	4	3	3	2	3	22	63	Lemah
25	R25	3	3	2	2	4	2	4	20	57	Cukup
26	R26	3	3	2	2	4	2	3	19	54	Cukup
27	R27	3	2	4	4	4	3	3	23	66	Lemah
28	R28	4	3	3	3	4	2	3	22	63	Lemah
29	R29	4	2	2	3	3	3	3	20	57	Lemah
30	R30	4	2	3	4	4	4	4	25	71	Lemah
31	R31	2	2	3	3	3	3	3	19	54	Cukup
32	R32	2	3	3	4	4	3	2	21	60	Cukup
33	R33	3	3	4	4	4	3	3	24	69	Lemah
34	R34	4	2	3	3	2	2	3	19	54	Cukup
35	R35	3	3	4	3	3	3	3	22	63	Lemah
36	R36	2	3	4	4	4	4	4	25	71	Lemah
37	R37	3	3	3	4	4	3	3	23	66	Lemah
38	R38	4	2	3	3	2	2	3	19	54	Cukup

39	R39	3	3	4	3	3	3	3	22	63	Lemah
40	R40	4	3	4	4	4	4	4	27	77	Lemah
41	R41	3	3	3	4	4	3	3	23	66	Lemah
42	R42	2	3	2	2	2	3	1	15	43	Cukup
43	R43	4	2	3	4	3	2	4	22	63	Lemah
44	R44	1	3	2	2	2	2	2	14	40	Cukup
45	R45	2	2	3	3	4	2	3	19	54	Cukup
46	R46	4	4	4	3	3	2	2	22	63	Lemah
47	R47	3	3	5	5	5	3	5	29	83	Lemah
48	R48	3	2	2	2	2	2	3	16	46	Cukup
49	R49	2	2	2	3	4	2	3	18	51	Cukup
50	R50	4	5	4	3	3	3	3	25	71	Lemah
51	R51	3	3	4	4	4	3	3	24	69	Lemah
52	R52	4	3	5	5	4	5	3	29	83	Sangat Lemah
53	R53	5	5	2	3	3	3	3	24	69	Lemah
54	R54	4	2	3	4	4	4	4	25	71	Lemah
55	R55	2	2	3	3	3	3	3	19	54	Cukup
56	R56	5	3	3	4	4	3	2	24	69	Lemah
57	R57	3	3	4	4	4	3	3	24	69	Lemah
58	R58	3	3	4	4	4	3	3	24	69	Lemah
59	R59	4	3	3	3	4	2	3	22	63	Lemah
60	R60	4	2	2	3	3	3	3	20	57	Cukup
Total		192	161	187	203	206	169	183	1301	3717	
Rata-rata		3.20	2.68	3.12	3.38	3.43	2.82	3.05	3.10	61.95	Lemah

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 9. Hasil *Self Regulated Learning*

No	Nama Siswa	No Angket																			Total	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	R1	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	59	62	Kuat
2	R2	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	1	55	58	Cukup
3	R3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	1	3	3	1	1	3	3	52	55	Cukup
4	R4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50	53	Cukup
5	R5	4	4	2	2	4	2	3	1	2	1	4	2	2	2	3	2	2	2	3	47	49	Cukup
6	R6	3	3	2	2	1	2	2	4	4	4	3	1	1	3	1	3	3	4	4	50	53	Cukup
7	R7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	1	1	1	53	56	Cukup
8	R8	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	1	59	62	Kuat
9	R9	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	61	64	Kuat
10	R10	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	64	67	Kuat
11	R11	4	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	1	3	1	55	58	Cukup
12	R12	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	67	71	Kuat
13	R13	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	63	66	Kuat
14	R14	4	2	2	4	2	2	4	3	2	4	2	4	2	2	3	4	4	3	4	57	60	Cukup
15	R15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	1	2	2	2	63	66	Kuat
16	R16	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	68	72	Kuat
17	R17	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	62	65	Kuat
18	R18	4	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	1	1	3	1	49	52	Cukup
19	R19	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	2	3	2	65	68	Kuat
20	R20	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	66	69	Kuat
21	R21	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	62	65	Kuat

No	Nama Siswa	No Angket																			Total	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
22	R22	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	52	55	Cukup
23	R23	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	3	2	59	62	Kuat
24	R24	4	3	3	3	4	3	4	4	1	1	3	3	1	3	3	4	4	4	3	58	61	Kuat
25	R25	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	63	66	Kuat
26	R26	2	4	2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	53	56	Cukup
27	R27	3	4	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	60	63	Kuat
28	R28	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	1	55	58	Cukup
29	R29	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	1	3	3	1	1	2	3	50	53	Cukup
30	R30	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	51	54	Cukup
31	R31	4	4	2	2	4	2	4	1	2	1	4	2	2	2	3	2	2	2	3	48	51	Cukup
32	R32	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	1	1	2	2	3	2	2	2	47	49	Cukup
33	R33	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	2	4	1	1	1	50	53	Cukup
34	R34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	1	61	64	Kuat
35	R35	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	1	64	67	Kuat
36	R36	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	58	61	Kuat
37	R37	4	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	1	2	2	53	56	Cukup
38	R38	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	65	68	Kuat
39	R39	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	62	65	Kuat
40	R40	4	2	2	4	2	3	4	2	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	59	62	Kuat
41	R41	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	1	2	3	2	59	62	Kuat
42	R42	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	1	62	65	Kuat
43	R43	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	63	66	Kuat

No	Nama Siswa	No Angket																			Total	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
44	R44	4	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	1	1	3	1	53	56	Cukup
45	R45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	2	3	2	66	69	Kuat
46	R46	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	66	69	Kuat
47	R47	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	63	66	Kuat
48	R48	2	4	2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	51	54	Cukup
49	R49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	61	64	Kuat
50	R50	4	3	3	3	4	3	4	4	1	1	2	2	2	2	4	4	4	4	3	57	60	Cukup
51	R51	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	60	63	Kuat
52	R52	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	52	55	Cukup
53	R53	3	4	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	60	63	Kuat
54	R54	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	1	55	58	Cukup
55	R55	2	5	5	3	5	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3	1	1	2	2	53	56	Cukup
56	R56	4	3	4	4	4	5	4	3	3	5	1	5	2	5	2	2	2	2	2	62	65	Kuat
57	R57	4	4	2	2	4	2	4	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	3	47	49	Cukup
58	R58	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	1	1	5	2	2	2	4	2	51	54	Cukup
59	R59	3	3	3	5	5	5	3	5	3	5	4	5	4	3	2	4	5	5	1	73	77	Kuat
60	R60	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	2	4	2	2	5	2	4	2	67	71	Kuat
Total																					3476		
Rata-rata																					57.9		
Pesentase																					5440		
Kategori																					Cukup		

Lampiran Hasil Angket Data *Self Regulated Learning* Per-indikator

No	Nama Siswa	Metakognisi											Total	%	Kategori
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10				
1	R1	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	30	60	Cukup	
2	R2	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	29	58	Cukup	
3	R3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	29	58	Cukup	
4	R4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	32	64	Kuat	
5	R5	4	4	2	2	4	2	3	1	2	1	25	50	Cukup	
6	R6	3	3	2	2	1	2	2	4	4	4	27	54	Cukup	
7	R7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	62	Kuat	
8	R8	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	35	70	Kuat	
9	R9	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	34	68	Kuat	
10	R10	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33	66	Kuat	
11	R11	4	2	2	4	2	3	4	3	4	4	32	64	Kuat	
12	R12	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36	72	Kuat	
13	R13	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	34	68	Kuat	
14	R14	4	2	2	4	2	2	4	3	2	4	29	58	Cukup	
15	R15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	78	Kuat	
16	R16	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37	74	Kuat	
17	R17	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	35	70	Kuat	
18	R18	4	2	2	4	2	3	3	3	3	4	30	60	Cukup	
19	R19	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38	76	Kuat	
20	R20	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	33	66	Kuat	
21	R21	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32	64	Kuat	
22	R22	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	23	46	Cukup	
23	R23	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	33	66	Kuat	
24	R24	4	3	3	3	4	3	4	4	1	1	30	60	Cukup	
25	R25	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	33	66	Kuat	
26	R26	2	4	2	2	2	1	3	2	3	2	23	46	Cukup	
27	R27	3	4	3	4	3	3	4	1	3	3	31	62	Kuat	
28	R28	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	29	58	Cukup	
29	R29	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	28	56	Cukup	
30	R30	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	35	70	Kuat	
31	R31	4	4	2	2	4	2	4	1	2	1	26	52	Cukup	
32	R32	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	29	58	Cukup	
33	R33	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	29	58	Cukup	
34	R34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	76	Kuat	

No	Nama Siswa	Metakognisi											Total	%	Kategori
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10				
35	R35	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36	72	Kuat	
36	R36	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	29	58	Cukup	
37	R37	4	2	2	4	2	3	4	3	4	4	32	64	Kuat	
38	R38	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	34	68	Kuat	
39	R39	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	33	66	Kuat	
40	R40	4	2	2	4	2	3	4	2	4	2	29	58	Cukup	
41	R41	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	78	Kuat	
42	R42	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37	74	Kuat	
43	R43	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	35	70	Kuat	
44	R44	4	2	2	4	2	3	4	3	4	4	32	64	Kuat	
45	R45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	78	Kuat	
46	R46	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	33	66	Kuat	
47	R47	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	33	66	Kuat	
48	R48	2	4	2	2	2	1	3	2	3	2	23	46	Cukup	
49	R49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	78	Kuat	
50	R50	4	3	3	3	4	3	4	4	1	1	30	60	Cukup	
51	R51	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	28	56	Cukup	
52	R52	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	23	46	Cukup	
53	R53	3	4	3	4	3	3	4	1	3	3	31	62	Kuat	
54	R54	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	29	58	Cukup	
55	R55	2	5	5	3	5	2	3	2	4	2	33	66	Kuat	
56	R56	4	3	4	4	4	5	4	3	3	5	39	78	Kuat	
57	R57	4	4	2	2	4	2	4	1	2	1	26	52	Cukup	
58	R58	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	29	58	Cukup	
59	R59	3	3	3	5	5	5	3	5	3	5	40	80	Kuat	
60	R60	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	39	78	Kuat	
Tot al		21 7	19 4	18 4	20 0	19 3	18 5	19 8	18 0	18 1	18 5	191 7	383 4		
Rata-rata		3.6 2	3.2 3	3.0 7	3.3 3	3.2 2	3.0 8	3.3 0	3.0 0	3.0 2	3.0 8	3.20	63.9 0	Kuat	

No	Nama Siswa	Motivasi Instrinsic						Total	%	Kategori
		B11	B12	B13	B14	B15				
1	R1	4	3	4	4	4	19	76	Kuat	
2	R2	3	4	3	3	4	17	68	Kuat	
3	R3	4	4	1	3	3	15	60	Cukup	
4	R4	2	2	2	2	2	10	40	Lemah	
5	R5	4	2	2	2	3	13	52	Cukup	
6	R6	3	1	1	3	1	9	36	Lemah	
7	R7	4	2	4	3	2	15	60	Cukup	
8	R8	3	3	4	3	2	15	60	Cukup	
9	R9	3	3	4	3	4	17	68	Kuat	
10	R10	3	3	3	4	4	17	68	Kuat	
11	R11	4	3	2	2	3	14	56	Cukup	
12	R12	3	3	3	3	4	16	64	Kuat	
13	R13	3	3	3	4	4	17	68	Kuat	
14	R14	2	4	2	2	3	13	52	Cukup	
15	R15	4	3	4	4	2	17	68	Kuat	
16	R16	4	3	4	3	4	18	72	Kuat	
17	R17	3	3	3	3	3	15	60	Cukup	
18	R18	3	3	2	2	3	13	52	Cukup	
19	R19	4	4	4	1	4	17	68	Kuat	
20	R20	4	1	4	4	4	17	68	Kuat	
21	R21	3	4	3	4	4	18	72	Kuat	
22	R22	3	4	3	3	4	17	68	Kuat	
23	R23	3	3	2	1	4	13	52	Cukup	
24	R24	3	3	1	3	3	13	52	Cukup	
25	R25	3	4	3	4	4	18	72	Kuat	
26	R26	3	4	3	3	4	17	68	Kuat	
27	R27	4	3	4	4	4	19	76	Kuat	
28	R28	3	4	3	3	4	17	68	Kuat	
29	R29	4	4	1	3	3	15	60	Cukup	
30	R30	1	1	2	2	2	8	32	Lemah	
31	R31	4	2	2	2	3	13	52	Cukup	
32	R32	3	1	1	2	2	9	36	Lemah	
33	R33	4	2	4	2	2	14	56	Cukup	
34	R34	3	2	4	3	2	14	56	Cukup	
35	R35	3	3	4	2	4	16	64	Kuat	
36	R36	3	3	3	4	4	17	68	Kuat	

No	Nama Siswa	Motivasi Instrintic							Kategori
		B11	B12	B13	B14	B15	Total	%	
37	R37	4	3	2	2	3	14	56	Cukup
38	R38	3	3	3	3	4	16	64	Kuat
39	R39	3	3	3	4	4	17	68	Kuat
40	R40	2	4	3	3	3	15	60	Cukup
41	R41	2	2	4	2	2	12	48	Cukup
42	R42	4	3	4	3	4	18	72	Kuat
43	R43	3	3	3	4	3	16	64	Kuat
44	R44	4	4	2	2	3	15	60	Cukup
45	R45	4	4	4	1	4	17	68	Kuat
46	R46	4	1	4	4	4	17	68	Kuat
47	R47	3	4	3	4	4	18	72	Kuat
48	R48	3	4	3	3	4	17	68	Kuat
49	R49	3	3	2	2	2	12	48	Cukup
50	R50	2	2	2	2	4	12	48	Cukup
51	R51	3	4	3	4	4	18	72	Kuat
52	R52	3	4	3	3	4	17	68	Kuat
53	R53	4	3	4	4	4	19	76	Kuat
54	R54	3	4	3	3	4	17	68	Kuat
55	R55	2	4	2	3	3	14	56	Cukup
56	R56	1	5	2	5	2	15	60	Cukup
57	R57	4	2	2	2	2	12	48	Cukup
58	R58	3	1	1	5	2	12	48	Cukup
59	R59	4	5	4	3	2	18	72	Kuat
60	R60	5	2	4	2	2	15	60	Cukup
Total		193	181	172	176	193	915	3660	
Rata-rata		3.22	3.02	2.87	2.93	3.22	3.05	61.00	Kuat

No	Nama Siswa	Perilaku Belajar						Kategori
		B16	B17	B18	B19	Total	%	
1	R1	2	2	2	2	10	50	Cukup
2	R2	4	2	4	1	9	45	Cukup
3	R3	1	1	1	3	8	40	Lemah
4	R4	2	2	2	2	8	40	Lemah
5	R5	2	2	2	3	9	45	Cukup
6	R6	3	3	3	4	14	70	Kuat
7	R7	4	1	4	1	7	35	Lemah
8	R8	2	2	2	1	9	45	Cukup
9	R9	3	3	3	1	10	50	Cukup
10	R10	4	4	4	3	14	70	Kuat
11	R11	4	1	4	1	9	45	Cukup
12	R12	3	4	3	4	15	75	Kuat
13	R13	4	4	4	2	12	60	Cukup
14	R14	4	4	4	4	15	75	Kuat
15	R15	1	2	1	2	7	35	Lemah
16	R16	3	4	3	3	13	65	Kuat
17	R17	4	3	4	2	12	60	Cukup
18	R18	1	1	1	1	6	30	Lemah
19	R19	3	2	3	2	10	50	Cukup
20	R20	4	4	4	4	16	80	Kuat
21	R21	3	3	3	3	12	60	Cukup
22	R22	3	3	3	3	12	60	Cukup
23	R23	4	4	4	2	13	65	Kuat
24	R24	4	4	4	3	15	75	Kuat
25	R25	3	3	3	3	12	60	Cukup
26	R26	3	3	3	3	13	65	Kuat
27	R27	2	2	2	2	10	50	Cukup
28	R28	4	2	4	1	9	45	Cukup
29	R29	1	1	1	3	7	35	Lemah
30	R30	2	2	2	2	8	40	Lemah
31	R31	2	2	2	3	9	45	Cukup
32	R32	3	2	3	2	9	45	Cukup
33	R33	4	1	4	1	7	35	Lemah
34	R34	2	2	2	1	9	45	Cukup
35	R35	4	4	4	1	12	60	Cukup
36	R36	4	4	4	2	12	60	Cukup

No	Nama Siswa	Perilaku Belajar						Kategori
		B16	B17	B18	B19	Total	%	
37	R37	2	1	2	2	7	35	Lemah
38	R38	3	4	3	4	15	75	Kuat
39	R39	4	4	4	2	12	60	Cukup
40	R40	4	4	4	4	15	75	Kuat
41	R41	1	2	1	2	8	40	Lemah
42	R42	2	2	2	1	7	35	Lemah
43	R43	4	4	4	2	12	60	Cukup
44	R44	1	1	1	1	6	30	Lemah
45	R45	3	2	3	2	10	50	Cukup
46	R46	4	4	4	4	16	80	Kuat
47	R47	3	3	3	3	12	60	Cukup
48	R48	3	3	3	2	11	55	Cukup
49	R49	4	2	4	2	10	50	Cukup
50	R50	4	4	4	3	15	75	Kuat
51	R51	3	4	3	3	14	70	Kuat
52	R52	3	3	3	2	12	60	Cukup
53	R53	2	2	2	2	10	50	Cukup
54	R54	4	2	4	1	9	45	Cukup
55	R55	1	1	1	2	6	30	Lemah
56	R56	2	2	2	2	8	40	Lemah
57	R57	2	2	2	3	9	45	Cukup
58	R58	2	2	2	2	10	50	Cukup
59	R59	4	5	4	1	15	75	Kuat
60	R60	5	2	5	2	13	65	Kuat
Total		176	158	176	135	644	3220	
Rata-rata		2.93	2.63	2.93	2.25	2.69	53.67	Cukup

Lampiran 10. Surat-Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jln. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: ftk.uinmataram.ac.id email: ftk@uinmataram.ac.id

Nomor : 701/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/06/2023 Mataram, 16 Juni 2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:
Yth. Kepala Bakesbangpol Lombok Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Liza Nindia Putri
NIM : 190109035
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Tadris Kimia
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MA NW MERTAK NAO
Judul Skripsi : IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR ,SELF REGULATED LEARNING ,DAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA DALAM MATERI KOLOID TAHUN AJARAN 2022 /2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Saparudin, M.Ag
NIP.197810152007011022



YAYASAN PEDIDIKAN ISLAM
PONPES ASSAYUTHIYAH NW MERTAK NAO
MA NW MERTAK NAO
DESA MONGGAS



Jln Lintas Darmaji – Monggas Km3, Mertak Nao Desa Monggas Kec Kopang Kode Pos 83553

SURAT KETERANGAN

Nomor: 116/Akr.B/YP3A.MA-X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lalu Erwin Rahadi, S.kom
NIP :-
Pangkat/Golongan :-
Jabatan : Kepala MA NW Mertak Nao Lombok Tengah

Menerangkan di bawah ini :

Nama : Liza Nindia Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 190109035

Bahwa yang namanya tersebut di atas memang benar telah melakukan penelitian untuk Penyusunan skripsi di MA NW Mertak Nao dengan judul:

"Identifikasi Kesulitan Belajar, *Self Regulated Learning* Dan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Materi Koloid Kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022-2023"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mestinya

Mertak Nao, 25 Oktober 2023
Kepala Sekolah,


LALU ERWIN RAHADI, S.kom



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan. Raden Puguh, Komplek Kantor Bupati Gedung A Lantai 1

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070/433/VI/11/REKBP/2023

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 70/Un.12/FTKSRP/PP-00.3/06/2023 Tanggal : 16 Juni 2023
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana kegiatan Penelitian yang diajukan, maka Badan Kesbangpol Kabupaten Lombok Tengah dapat memberikan Rekomendasi/ijin kepada :

Nama : LIZA NINDIA PUTRI
NIM : 190109035
Alamat : Minggat Desa Muncan Kec. Kopang kab. Lombok Tengah
No. Telpnon : 087864596688
Pekerjaan/Jurusan : Mahasiswa Tadris Kimia
Bidang/Judul : IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR SELF REGULATED LEARNING DAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA DALAM MATERI KOLOID TAHUN AJARAN 2022/2023
Lokasi Penelitian : MA NW Mertak Nao Desa Morigas Kec. Kopang Kab. Lombok Tengah
Jumlah Peserta : 1 (satu) orang
Lamanya : 1 (satu) Bulan, mulai dari tanggal 24 Juli 2023 s/d 24 Agustus 2023
Status Penelitian : Baru

3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Tidak melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Bidang/Judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi/ijin Observasi dan menghentikan segala kegiatan.
- c. Menaatl ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat;
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi/ijin telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan tersebut belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi/ijin agar diajukan kembali sebagaimana proses pengajuan awal.
- e. Melaporkan hasil-hasil kegiatan kepada Bupati Lombok Tengah, melalui Kepala Bakesbangpol Kabupaten Lombok Tengah.

Demikian Surat Rekomendasi/ijin Penelitian ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Praya, 5 Juli 2023
An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Lombok Tengah di Praya;
2. Camat Kopang Kab. Lombok Tengah di Kopang;
3. Kepala MA NW Mertak Nao Desa Morigas Kec. Kopang Kab. Lombok Tengah di Mertak Nao;
4. Yang bersangkutan;
5. Ansp.

LEMBAR VALIDASI ANGKET KESULITAN BELAJAR

Nama
Judul Skripsi

: Liza Nindia Putri
: Identifikasi Kesulitan Belajar, *Self Regulated Learning*, Dan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Materi Koloid Kelas Xi Ma Nw Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023

Petunjuk:

- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap aspek-aspek yang diberikan.
- Mohon diberikan tanda checklist (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1,2,3,4, dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.

Keterangan:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

- Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini.
- Masukan yang bapak/ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

Pernyataan Validasi

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Instrumen analisis sesuai dengan apa yang ingin diteliti				✓	
2.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
3.	Petunjuk pengisian lembar analisis dinyatakan dengan jelas				✓	
4.	Instrumen penilaian disusun sesuai dengan indikator				✓	

Komentar dan saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, angket tersebut dapat dinyatakan:

- a) Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Mataram, 15 Mei 2023

Validator,



Devi Qurniati, M.Pd
NIDN. 0819028503

Lembar Validasi Tes Pemahaman Konsep

Nama : Liza Nindia Putri

Judul Peneliti : Identifikasi Kesulitan Belajar, *Self Regulated Learning*, Dan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Materi Koloid Kelas Xi Ma Nw Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023

Validator : Raehanah, S.Pd.,M.Pd

Petunjuk Penilaian

1. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap aspek-aspek yang diberikan
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1,2,3,4 dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.

Kriteria skala penilaian :

Skor 1 = Tidak Baik

Skor 2 = Kurang Baik

Skor 3 = Cukup Baik

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

3. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.
4. Jika menurut Bapak/Ibu ada yang perlu diperbaiki mohon menuliskan saran pada kolom yang telah disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
Penilaian Isi (Content)						
1.	Soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep					✓
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai				✓	
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi					✓
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang sekolah atau tingkat kelas					✓
Penilaian Konstruk						
5.	Menggunakan kata tanya atau				✓	

	perintah yang menuntut jawaban uraian					
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				✓	
7.	Ada pedoman penskorannya			✓		
Nilai Bahasa						
8.	Rumusan kalimat soal komunikatif				✓	
9.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku					✓
10.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian					✓
11.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu					✓
12.	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan atau jiwa					✓
Total Nilai						

Nilai Maksimal : $5 \times 12 = 60$

$$\text{Nilai} = \frac{54}{60} \times 100\% = 90\%$$

Kriteria Kelayakan Secara Deskriptif

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon bapak/Ibu dengan melingkari salah satu nomer yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu

No	Kriteria validitas	Tingkat Validitas
1.	81,0% – 100%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
2.	61,0% – 80,9%	Cukup valid, dapat digunakan namun perlu revisi
3.	41,0% – 60,9%	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karna perlu revisi besar
4.	0,0% – 40,9%	Tidak valid, tidak boleh digunakan

Kritik dan Saran

- penskoran diperjelas lagi
- jumlah 90 salah diperbaiki

.....
.....
.....
.....
.....

Mataram, 14 Februari 2023

Validator



Raehanah, S.Pd., N.Pd

NIP : 198810302015032003

LEMBAR VALIDASI ANGKET KESULITAN BELAJAR

Nama : Liza Nindia Putri
Judul Skripsi : Identifikasi Kesulitan Belajar, *Self Regulated Learning*, dan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Materi Koloid Kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023

Petunjuk:

- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap aspek-aspek yang diberikan.
- Mohon diberikan tanda checklist (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, 4, dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.

Keterangan:

- 1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Cukup Baik
4 = Baik
5 = Sangat Baik

- Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini.
- Masukan yang bapak/ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

Pernyataan Validasi

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Instrumen analisis sesuai dengan apa yang ingin diteliti				✓	
2.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
3.	Petunjuk pengisian lembar analisis dinyatakan dengan jelas				✓	
4.	Instrumen penilaian disusun sesuai dengan indikator				✓	

Komentar dan saran

.....
.....
.....
.....

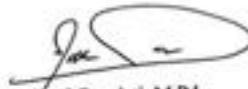
Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, angket tersebut dapat dinyatakan:

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Mataram, 1 Juni 2023

Validator,


Devi Qumiasi, M.Pd
NIDN. 0819028503

Lembar Validasi Angket *Self Regulated Learning*

Nama : Liza Nindia Putri
Judul Skripsi : Identifikasi Kesulitan Belajar, *Self Regulated Learning*, dan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Materi Koloid Kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023

Petunjuk:

- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap aspek-aspek yang diberikan.
- Mohon diberikan tanda checklist (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, 4, dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.

Keterangan:

- = Tidak Baik
 - = Kurang Baik
 - = Cukup Baik
 - = Baik
 - = Sangat Baik
- Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini.
 - Masukan yang bapak/ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

Pernyataan Validasi

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Instrumen analisis sesuai dengan apa yang ingin diteliti				✓	
2.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
3.	Petunjuk pengisian lembar analisis dinyatakan dengan jelas				✓	
4.	Instrumen penilaian disusun sesuai dengan indikator				✓	

Komentar dan saran

.....
.....
.....
.....

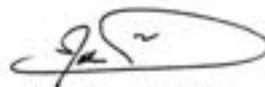
Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, angket tersebut dapat dinyatakan:

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Mataram, 1 Juni 2023

Validator,



Devi Qurniati, M.Pd
NIDN. 0819028503

Angket Self Regulated Learning

Nama : *Adrian Maslana*

No. Absen : *1*

Kelas : *XI B*

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan diri anda pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan:

Sangat Setuju (SS): apabila selalu melakukan sesuai dengan pernyataan.

Setuju (S): apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan.

Tidak Tahu (TT): apabila kadang-kadang melakukan sesuai dengan pernyataan.

Tidak Setuju (TS): apabila jarang melakukan sesuai dengan pernyataan.

Sangat Tidak Setuju (STS): apabila tidak pernah melakukan sesuai dengan pernyataan.

No	Pertanyaan	SS	S	TT	TS	STS
1	Saya belajar dibawah kendali orang lain				✓	
2	Saya berpendapat secara sadar atas kehendak Saya sendiri		✓			
3	Saya bertindak secara sadar atas kehendak saya sendiri				✓	
4	Saya meningkatkan prestasi belajar karena dorongan dari orang lain		✓			
5	Saya tidak merencanakan sendiri kegiatan belajar saya				✓	
6	Saya memacu diri untuk terus semangat dalam belajar				✓	
7	Saya memilih sendiri strategi belajar		✓			
8	Saya memiliki keyakinan dapat mencapai tujuan belajar saya					✓
9	Saya yakin bahwa aktivitas belajar saya pada akhirnya berdampak pada diri saya sendiri				✓	

No	Pertanyaan	SS	S	TT	TS	STS
10	Saya tidak memiliki keyakinan bahwa saya mampu mengatasi masalah atau hambatan yang saya hadapi dalam kegiatan belajar saya	✓				
11	Saya senantiasa membuat perencanaan atas kegiatan belajar saya		✓			
12	Saya tidak berusaha hadir kuliah tepat waktu		✓			
13	Saya tidak berusaha melaksanakan rencana kegiatan belajar saya sebaik mungkin		✓			
14	Saya mampu memfokuskan perhatian dalam kegiatan pembelajaran				✓	
15	Saya tidak mengevaluasi hasil belajar saya			✓		
16	Saya menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran saya sesuai dengan kemampuan saya sendiri			X	✓	
17	Saya berani menyampaikan pendapat yang berbeda dari pendapat orang lain				✓	
18	Saya senantiasa mengumpulkan tugas-tugas pembelajaran tepat waktu				✓	
19	Saya mencermati kenaikan dan penurunan hasil belajar yang saya peroleh.			✓		

Angket Self Regulated Learning

Nama : Athalia

No. Absen : 1

Kelas : XI A

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan diri anda pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan:

Sangat Setuju (SS): apabila selalu melakukan sesuai dengan pernyataan.

Setuju (S): apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan.

Tidak Tahu (TT): apabila kadang-kadang melakukan sesuai dengan pernyataan.

Tidak Setuju (TS): apabila jarang melakukan sesuai dengan pernyataan.

Sangat Tidak Setuju (STS): apabila tidak pernah melakukan sesuai dengan pernyataan.

No	Pertanyaan	SS	S	TT	TS	STS
1	Saya belajar dibawah kendali orang lain			✓		
2	Saya berpendapat secara sadar atas kehendak Saya sendiri			✓		
3	Saya bertindak secara sadar atas kehendak saya sendiri			✓		
4	Saya meningkatkan prestasi belajar karena dorongan dari orang lain				✓	
5	Saya tidak merencanakan sendiri kegiatan belajar saya			✓		
6	Saya memacu diri untuk terus semangat dalam belajar			✓		
7	Saya memilih sendiri strategi belajar		✓			
8	Saya memiliki keyakinan dapat mencapai tujuan belajar saya					✓
9	Saya yakin bahwa aktivitas belajar saya pada akhirnya berdampak pada diri saya sendiri			✓		

No	Pertanyaan	SS	S	TT	TS	STS
10	Saya tidak memiliki keyakinan bahwa saya mampu mengatasi masalah atau hambatan yang Saya hadapi dalam kegiatan belajar saya			✓		
11	Saya senantiasa membuat perencanaan atas kegiatan belajar saya		✓			
12	Saya tidak berusaha hadir kuliah tepat waktu			✓		
13	Saya tidak berusaha melaksanakan rencana kegiatan belajar saya sebaik mungkin				✓	
14	Saya mampu memfokuskan perhatian dalam kegiatan pembelajaran		✓			
15	Saya tidak mengevaluasi hasil belajar saya				✓	
16	Saya menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran saya sesuai dengan kemampuan saya sendiri				✓	
17	Saya berani menyampaikan pendapat yang berbeda dari pendapat orang lain				✓	
18	Saya senantiasa mengumpulkan tugas-tugas pembelajaran tepat waktu		✓			
19	Saya mencermati kenaikan dan penurunan hasil belajar yang saya peroleh.				✓	

Nama: Lani : Han Wulandari

No Absen : 11

Kelas : XI A

53

Jawaban:

1. Kondensasi merupakan gabungan zat gas yg, menjadi agapan partikel kecil karena yang menyebabkan ukuran zat yang lebih besar. contohnya seperti kawat yang terdapat air atau menjadi lumpur dan menjadi tanah bagi Pas di ujung sungai 3
2. Distribusi adalah pemecahan partikel yang besar besar jadi partikel yang kecil-kecil. 2
3. Jantani 9 adalah kawat berupa ada residu dan etek terdapatnya. 2
4. Kato santan dari air dan minyak, kalo yang asal antara gas-dan gas. 2
5. Karat dan gas kawat, car dan car susu. 2
6. Adsorpsi adalah menyempitnya partikel zat atau ion dari senyawa tertentu pada permukaan zat lainnya. 3
Efek terdapat serta etek pengangkutan cahaya saat diwarnai dalam partikel koloid.
Dialisis dan lain lain...
Kapasitasi dan pengangkutan nggak in.
koloid terdapat adalah zat yang melindungi koloid lainnya...
Emulsi emulsi lain...
7. Kapsit adalah koloid yang bisa menarik nano kalo kawat / kawat.
8. Di bidang kosmetik misalnya lipstick.
Di bidang makanan ada susu. 2
Di bidang farmasi ada tablet.

Nama : Sirnawati

Kelas : XI B

No. Absen : 19

62

1. Kondensasi merupakan gabungan zat membentuk ukuran zat yang lebih besar. 2
2. Koloid dengan metode dispersi partikel-partikel besar yang tergerus menjadi partikel kecil seperti tanah yang terkikis dan tergerus dalam sungai menjadi pengotor dan pembawa arus sungai. 3
3. Larutan p adalah koloid yang tercampur di tunjukkan dengan adanya residu dan ada efek tindahnya. 3
4. Asap itu merupakan gas dangas yang panas. kalau santan merupakan campuran dari air dan minyak. 3
5. Contohnya busa spons, alat yang pertama kedua contohnya susu. 3
6. Absorpsi adalah menyerapnya orikel zat atau ion dari senyawa tertentu pada permukaan zat lainnya. Efek fundal yaitu efek penghamburan cahaya. Sifat diberikan partikel dalam koloid. karakteristiknya ada dua buk. koagulasi itu pengumpulan ngkat sih. foid pelindung adalah zat yang melindungi lainnya emulsi entahlah buk. 3
7. Lofel adalah koloid yang bisa menarik-narik 1
8. Lofob dan hidob bisa menarik-narik
8. Di bidang kosmetik misalnya lipstik, di bidang makanan ada susu, di bidang farmasi ada saleb. 2

Angket Kesulitan Belajar

Nama : Adrian Mulyana

No. Absen : 1

Kelas : XI B

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan diri anda pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan :

Selalu (SL) : apabila selalu melakukan sesuai dengan pernyataan.

Sering (SR) : apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan.

Kadang-kadang (KD) : apabila kadang-kadang melakukan sesuai dengan pernyataan.

Jarang (JR) : apabila jarang melakukan sesuai dengan pernyataan.

Tidak Pernah (TP) : apabila tidak pernah melakukan sesuai dengan pernyataan.

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya membaca catatan atau buku pelajaran kimia materi koloid setiap jam istirahat atau pulang sekolah.				✓	
2.	Saya menyimak setiap pelajaran kimia materi koloid dengan penuh konsentrasi.		✓			
3.	Saya bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran kimia materi koloid yang belum dikuasai.				✓	
4.	Ketika guru memberikan soal kimia dengan materi koloid, saya dapat menjawabnya dengan mudah.				✓	
5.	Saya malas belajar materi koloid kalau tidak ada tugas dari guru.		✓			
6.	Saya tidak peduli terhadap pelajaran kimia, yang penting masuk sekolah.	✓				
7.	Saya lebih suka meminjam catatan teman kemudian menyalinnya.			✓		
8.	Saya mengikuti les atau bimbingan belajar diluar jam sekolah.				✓	
9.	Saya mengerjakan tugas atau ulangan atau ujian kimia dengan usaha sendiri tanpa menyontek.			✓		
10.	Saya mudah bosan atau mengantuk saat guru menjelaskan pelajaran kimia pada materi koloid.		✓			
11.	Nilai-nilai yang kurang memuaskan menjadikan motivasi saya untuk lebih rajin belajar kimia.			✓		
12.	Saya semangat dalam belajar materi koloid supaya mendapatkan nilai yang memuaskan.		✓			
13.	Saya mendapat sanksi dari orang tua ketika memperoleh nilai kurang memuaskan pada pelajaran kimia.			✓		
14.	Saya membuat perjanjian dengan orang tua ketika mendapat nilai kimia yang kurang memuaskan.			✓		

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
15.	Nilai-nilai dalam pelajaran kimia kurang memuaskan, sehingga saya mengikuti remedi.				✓	
16.	Saya mengalami kesulitan dalam mengingat materi koloid yang telah dipelajari.			✓		
17.	Saya sedih ketika mendapat nilai kimia rendah dibanding teman yang lain.	✓				
18.	Orang tua saya mencarikan guru les agar nilai kimia saya bagus.				✓	
19.	Saya menangis ketika mendapat nilai kimia rendah dari siswa yang lain.	✓				
20.	Ketika diberikan soal terkait dengan koloid, saya bisa mengerjakannya dengan mudah.			✓		
21.	Saya merasa memiliki kemampuan yang lebih di mata pelajaran kimia			✓		
22.	Ketika diberikan soal kimia pada materi koloid, saya kesulitan untuk menjawabnya.				✓	
23.	Saya mendapatkan nilai ulangan harian pada materi koloid paling rendah dari teman-teman sekelas.			✓		
24.	Saya mendapatkan nilai ulangan harian paling tinggi pada materi koloid dari teman-teman sekelas.			✓		
25.	Saya mudah memahami materi koloid dibandingkan teman-teman yang lain.			✓		
26.	Nilai yang saya dapatkan pada materi koloid tidak sesuai dengan kerja saya dalam belajar dibandingkan teman-teman yang lain.			✓		
27.	Saya senang mengerjakan soal pada materi koloid dibandingkan teman-teman yang lain.			✓		
28.	Saya tidak bisa menjawab pertanyaan guru dalam materi koloid setelah dijelaskan.				✓	

Angket Kesulitan Belajar

Nama : *Amilia*
 No. Absen : 1
 Kelas : *XI A*

Petunjuk Pengisian:

- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti.
- Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan diri anda pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan :

Selalu (SL) : apabila selalu melakukan sesuai dengan pernyataan.

Sering (SR) : apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan.

Kadang-kadang (KD) : apabila kadang-kadang melakukan sesuai dengan pernyataan.

Jarang (JR) : apabila jarang melakukan sesuai dengan pernyataan.

Tidak Pernah (TP) : apabila tidak pernah melakukan sesuai dengan pernyataan.

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya membaca catatan atau buku pelajaran kimia materi koloid setiap jam istirahat atau pulang sekolah.			✓		
2.	Saya menyimak setiap pelajaran kimia materi koloid dengan penuh konsentrasi.			✓		
3.	Saya bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran kimia materi koloid yang belum dikuasai.				✓	
4.	Ketika guru memberikan soal kimia dengan materi koloid, saya dapat menjawabnya dengan mudah.			✓		
5.	Saya malas belajar materi koloid kalau tidak ada tugas dari guru.			✓		
6.	Saya tidak peduli terhadap pelajaran kimia, yang penting masuk sekolah.	✓				
7.	Saya lebih suka meminjam catatan teman kemudian menyalinnya.			✓		
8.	Saya mengikuti les atau bimbingan belajar diluar jam sekolah.			✓		
9.	Saya mengerjakan tugas atau ulangan atau ujian kimia dengan usaha sendiri tanpa menyontek.			✓		
10.	Saya mudah bosan atau mengantuk saat guru menjelaskan pelajaran kimia pada materi koloid.		✓			
11.	Nilai-nilai yang kurang memuaskan menjadikan motivasi saya untuk lebih rajin belajar kimia.			✓		
12.	Saya semangat dalam belajar materi koloid supaya mendapatkan nilai yang memuaskan.		✓			
13.	Saya mendapat sanksi dari orang tua ketika memperoleh nilai kurang memuaskan pada pelajaran kimia.			✓		
14.	Saya membuat perjanjian dengan orang tua ketika mendapat nilai kimia yang kurang memuaskan.			✓		

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

Kelas XI A	Kelas XI B
Pertemuan pertama	Pertemuan pertama



Peneliti membagikan soal pemahaman konsep

Pertemuan kedua



Peneliti membagikan angket *self regulated learning* dan Kesulitan Belajar

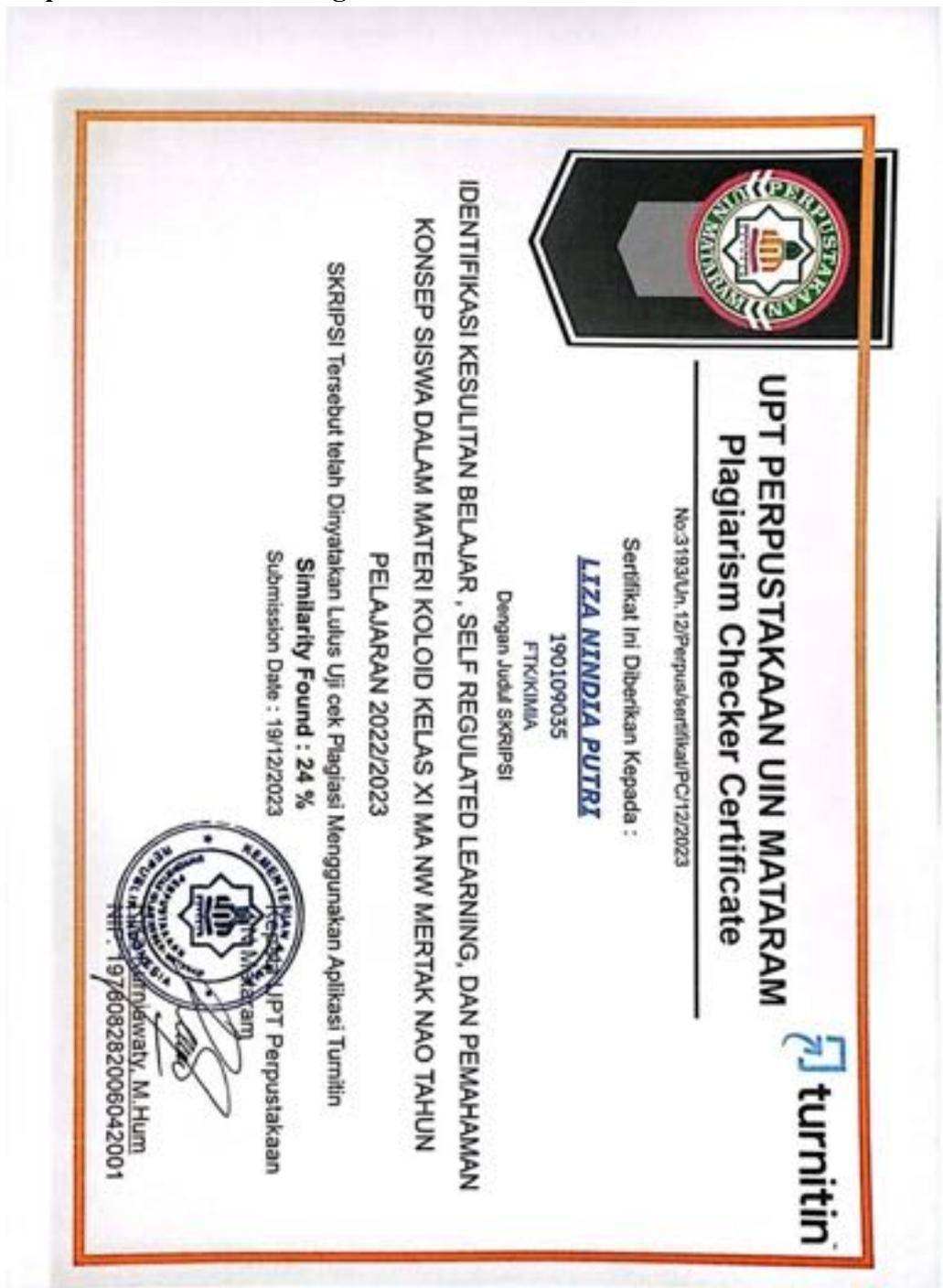
Peneliti membagikan soal pemahaman konsep

Pertemuan kedua



Peneliti membagikan angket *self regulated learning* dan Kesulitan Belajar

Lampiran 13. Sertifikat Plagiasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- A. Identitas Diri
- Nama : Liza Nindia Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Minggat, 26 Desember 2000
Alamat Rumah : Desa Muncan, Kec. Kopang
Nama Ayah : H. Masli
Nama Ibu : Hj. Rahmayati
- B. Riwayat Pendidikan
1. Pendidikan Formal :
- a. SDN MT. Tanggak/ 2013
b. SMPN 5 Kopang/ 2016
c. SMAN 1 Praya Tengah/ 2019
2. Pendidikan Nonformal : -
- C. Riwayat Pekerjaan : -
- D. Prestasi/ Penghargaan : -
- E. Pengalaman Organisasi : Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)
- F. Karya Ilmiah : -

Mataram, 30 Januari 2024



Liza Nindia Putri



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
PROGRAM STUDI TADRIS KIMIA

Jln. Pendidikan No. 33 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp. (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempang- Mataram

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Liza Nindia Putri
NIM : 190109035
Pembimbing I : Syarifatul Mubarak, M.Pd
Pembimbing II : Yahdi, M.Si
Judul Proposal : Identifikasi Kesulitan Belajar *Self Regulated Learning* dan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Materi Koloid Kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	2/02/2023	Judul proposal	[Signature]
2.	22/02/2023	Latar Belakang	[Signature]
3.	19/02/2023	Desain Penelitian	[Signature]
4.	5/09/2023	Metodologi Penelitian	[Signature]
5.	8/05/2023	ACC	[Signature]
6.	15/06/2022	Seminar proposal.	[Signature]
7.	21/07/2022	Hasil Data lapangan.	[Signature]
8.	09/08/2023	Hasil penelitian	[Signature]
9.	7/09/2022	Pembahasan	[Signature]
10.	9/10/2022	Simpulan dan Kesimpulan	[Signature]
11.	20/11/2023	Naskah Artikel	[Signature]
12.	19/12/2023	ACC	[Signature]

Mataram,

Dosen Pembimbing I

[Signature]

SYARIFATUL MUBARAK, M.Pd
NIP.199009201018011003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
PROGRAM STUDI TADRIS KIMIA

Jln Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln Gajah Mada No. Telp. (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jember - Mataram

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Liza Nindia Putri

NIM : 190109035

Pembimbing I : Syarifatul Mubarak, M.Pd

Pembimbing II : Yahdi, M.Si

Judul Proposal: Identifikasi Kesulitan Belajar *Self Regulated Learning* dan Pemahaman Konsep Siswa
Dalam Materi Koloid Kelas XI MA NW Mertak Nao Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	15 Maret 2023	latar belakang masalah, tujuan	
2.	27 Maret 2023	definisi operasional	
3.	3 April 2023	kegiatan pustaka dan	
4.	12 April 2023	kegiatan berpikir	
5.	27 April 2023	Metode	
6.	11 Mei 2023	latar belakang, Metode	
7.	12 Mei 2023	Acc	
8.	20 September 2023	Bab i - V format	Yahdi
9.	26 September 2023	Bab 1 - V format isi	Yahdi
10.	10 Oktober 2023	Bab 10 - V	Yahdi
11.	24 Oktober 2023	Bab 10 - V kuesioner	Yahdi
12.	8 November 2023	kesimpulan	Yahdi

Mataram,

Dosen Pembimbing II,


YAHDI, M.Si
NIP.198012312007011029